



WISMILAK

Pacu Kinerja dan Bergerak Bersama

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report



WISMILAK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Wismilak" yang didefinisikan sebagai PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri rokok, terutama sigaret kretek tangan (SKT) dan sigaret kretek mesin (SKM). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wismilak Inti Makmur Tbk secara umum.

DISCLAIMER

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "Wismilak", hereinafter referred to PT Wismilak Inti Makmur Tbk, as the company that runs business in cigarette industry, particularly Hand-Rolled Cigarette (SKT) and Machine-Rolled Cigarette (SKM). The word "we" is at times used to simply refer to PT Wismilak Inti Makmur Tbk in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan tema "**Pacu Kinerja dan Bergerak Bersama**". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang merangkum profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Selain itu, Laporan Tahunan ini diharapkan akan menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.wismilak.com.

ABOUT 2017 ANNUAL REPORT

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk with the theme of "**Boost Performance to Grow**". This theme was chosen based on the review and fact on the Company's business development during 2017 as well as the business sustainability outlook.

This Annual Report is prepared to improve the Company's information disclosure to the related authority and to serve as a comprehensive documentation containing information on the Company's performance within a year. Such information encompasses the Company's profile; operational, marketing and financial performance; duties, roles and structural functions of Company's organization and principles of corporate governance. In addition, this Annual Report is expected to become an annual book that builds the pride and boosts the solidarity of the employees.

The Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2017 is published according to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers and Public Companies as well as Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies. This Annual Report can be read and downloaded at the Company's official website, namely www.wismilak.com.

Daftar Isi Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan 2017

About 2017 Annual Report

01

KILAS KINERJA

FLASHBACK PERFORMANCE

- 04 Pencapaian 2017
2017 Achievements
- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 08 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 09 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 09 Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian
Sanksi Perdagangan Saham
Statement of No Sanction Imposed on
Share Trading
- 09 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights
- 10 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 32 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company
- 33 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 34 Jenis Produk

- Types of Product
- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 41 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 45 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 45 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 45 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 46 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
- 46 Jaringan Distribusi
Distribution Network
- 47 Daftar Alamat Penting
List of Address
- 48 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 49 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 56 Teknologi Informasi
Information Technology

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 58 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 59 Tinjauan Segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT)
Overview of Hand-Rolled Cigarettes (SKT) Segment
- 59 Tinjauan Segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM)
Overview of Machine-Rolled Cigarettes (SKM) Segment
- 59 Profitabilitas
Profitability
- 60 Analisis Kinerja Keuangan
Statements of Financial Position
- 60 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 62 Laporan Laba Rugi
Statements of Income
- 65 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow
- 66 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
- 67 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 68 Informasi yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Information for Capital Goods Investment
- 68 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal pelaporan
Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 68 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 69 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 69 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang
Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Affiliated Transaction and Transaction
Containing Conflict of Interest
- 70 Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes In Regulations With Significant Impact
- 70 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 72 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation
- 73 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principle
- 73 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 74 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 76 RUPS Tahunan 2017
2017 Annual GMS
- 78 RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS
- 79 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 82 Direksi
Board of Directors
- 84 *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 86 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
- 86 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors Compositions
- 86 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

- 87 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 87 Hubungan Afiliasi
Affiliations
- 87 Komite Audit
Audit Committee
- 90 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 91 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 92 Hubungan Investor
Investor Relations
- 92 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 95 Informasi Tentang Kantor Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm
- 95 Manajemen Risiko
Risk Management
- 96 Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Evaluation of Effectiveness of Risk Management System of the Company
- 97 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 97 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 98 Kompetensi Dasar
Basic Competencies
- 98 Perkara Penting 2017
Legal Cases in 2017
- 99 Sanksi Administrasi
Administrative Sanction
- 99 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 100 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Data And Information
- 100 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guideline

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 107 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Social Responsibility in the Environment
- 111 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in the Manpower, Occupational Health and Safety
- 116 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility in Social Community
- 120 Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers
- 121 Rencana ke Depan
Future Plan

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Keuangan

Financial Statements

KILAS KINERJA

FLASHBACK
PERFORMANCE



RASA dan AROMA
tak terlupakan

WISMILAK

Yang Berkelas Tak Pernah Ditinggalkan

PERINGATAN :

Pencapaian 2017

2017 Achievements



Perseroan memperoleh hak khusus untuk memproduksi dan menjual **Filter Combine Mono Acetate Tow** sebagai hasil dari kerja sama pengembangan filter tersebut dengan PT Celanese Indonesia

The Company obtained a special right to produce and sell **Combine Mono Acetate Tow Filter** as the result of cooperation in developing this filter with PT Celanese Indonesia



Uji Pasar Produk Diplomat Impact dan Wismilak Dirgha

Perseroan menandai eksistensi produk-produk dengan kualitas terbaik dengan melakukan uji pasar 2 produk baru, yaitu **Diplomat Impact** di segmen strong mild, dan **Wismilak Dirgha** di segmen kretek premium. Untuk uji pasar **Diplomat Impact** dilakukan di Jawa Timur dan Jawa Tengah (kecuali Solo), sedangkan **Wismilak Dirgha** dilakukan di kabupaten Bandung dan Magelang.

Market Test of Diplomat Impact and Wismilak Dirgha

The Company continues to provide its customers with premium quality products. In 2017, the Company conducted market test on two new products, namely **Diplomat Impact** in strong mild segment, and **Wismilak Dirgha** in kretek premium segment. Market test for **Diplomat Impact** was conducted in East Java and Central Java (excluding Solo), while for **Wismilak Dirgha** was conducted in Bandung and Magelang regencies.



Peresmian Fasilitas Produksi di Bojonegoro

PT Gelora Djaja yang merupakan anak perusahaan Perseroan, meresmikan fasilitas produksi kedua di Bojonegoro, Jawa Timur. Pembukaan pabrik di Bojonegoro ini dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan secara signifikan untuk memenuhi pertumbuhan Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Inauguration of Production Facility in Bojonegoro

PT Gelora Djaja, a subsidiary of the Company, inaugurated the second production facility in Bojonegoro, East Java. The opening of Bojonegoro factory aimed to significantly increase production capacity of the Company so as to be able to meet the growth of Hand-Rolled Cigarette (SKT) product.

700



WISMILAK

Diplomat



A WISMILAK PREMIUM BLEND

ISI : 9000 BATANG



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN IKHTISAR LABA RUGI KONSOLIDASIAN / STATEMENTS OF CONSOLIDATED INCOME HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan Neto / Net Sales	1.476.427	1.685.796	1.839.420
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.043.635	1.176.494	1.279.427
Laba Kotor / Gross Profit	432.792	509.302	559.992
Laba Usaha / Operating Income	44.172	134.384	200.720
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	40.590	106.290	131.081
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	40.539	106.159	130.905
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Profit Attributable to Non-Controlling Interest	51	131	176
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	19.591	99.951	125.706
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	19.569	99.829	125.537
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	23	122	169
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings Per Share (in full Rupiah)	19,31	50,56	62,34
Total Aset / Total Assets	1.225.712	1.353.634	1.342.700
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	362.541	398.991
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	991.093	943.709

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

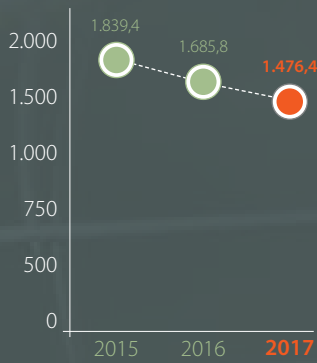
Dalam persentase kecuali dinyatakan lain / In percentage unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015
Rasio Laba terhadap Aset / Income to Assets Ratio	3,1%	7,9%	9,8%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Income to Equity Ratio	4,1%	11,0%	14,6%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Income to Revenue Ratio	2,7%	6,3%	7,1%
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	5,4	3,4	2,9
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,25	0,37	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,20	0,27	0,30

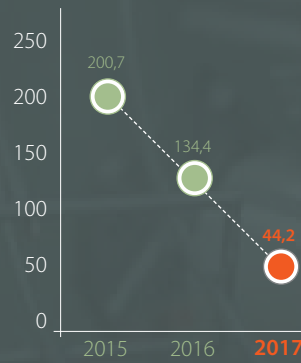
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

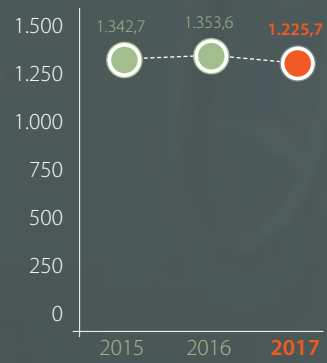
Penjualan Neto / Net Sales
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



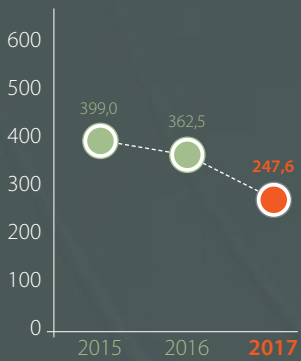
Laba Usaha / Operating Income
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



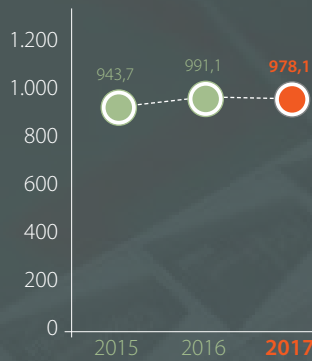
Total Aset / Total Assets
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



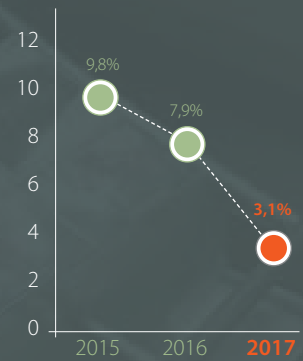
Total Liabilitas / Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



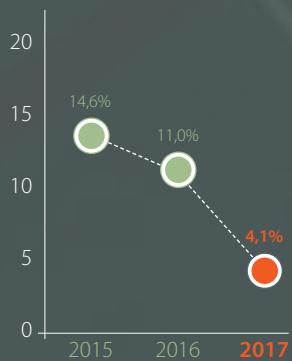
Total Ekuitas / Total Equity
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



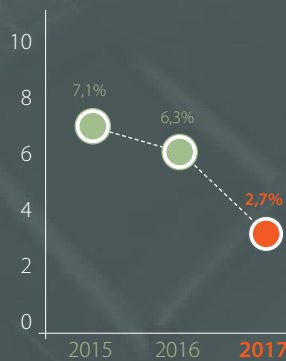
Rasio Laba terhadap Aset / Income to Assets Ratio
Dalam persentase / In percentage



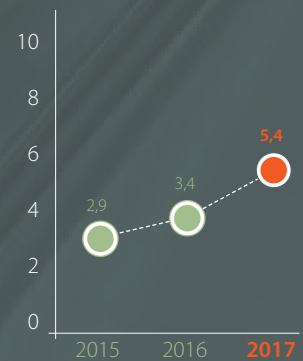
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Income to Equity Ratio
Dalam persentase / In percentage



Rasio Laba terhadap Pendapatan / Income to Revenue Ratio
Dalam persentase / In percentage



Rasio Lancar / Current Ratio (x)



Ikhtisar Saham Share Highlights

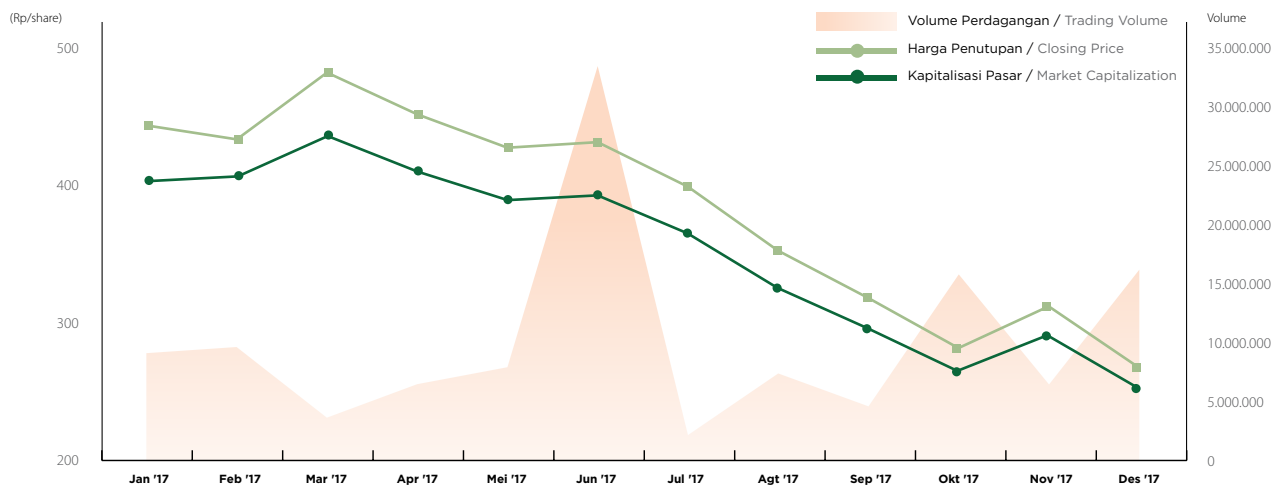
Periode Januari – Desember 2017 / Period of January – December 2017

Triwulan / Quarter	Bulan / Month	Harga / Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing		
I	Januari / January	464	420	442	8.947.000	928.144.201.920
	Februari / February	462	432	432	9.456.000	936.543.696.960
	Maret / March	510	440	480	3.602.000	1.007.939.404.800
II	April / April	448	430	450	6.375.400	944.943.192.000
	Mei / May	448	404	426	7.783.700	894.546.221.760
	Juni / June	432	408	430	32.732.200	902.945.716.800
III	Juli / July	440	386	398	2.160.200	835.749.756.480
	Agustus / August	390	340	352	7.266.600	739.155.563.520
	September / September	372	312	318	4.538.800	667.759.855.680
IV	Oktober / October	320	276	282	15.474.500	592.164.400.320
	November / November	346	276	312	6.353.500	655.160.613.120
	Desember / December	308	264	268	15.864.400	562.766.167.680
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares					2.099.873.760	

Periode Januari – Desember 2016 / Period of January – December 2016

Triwulan / Quarter	Bulan / Month	Harga / Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing		
I	Januari / January	440	378	388	641.500	814.751.018.880
	Februari / February	421	365	388	4.743.200	814.751.018.880
	Maret / March	418	369	399	40.240.500	837.849.630.240
II	April / April	410	370	385	41.412.300	808.451.397.600
	Mei / May	440	376	396	66.659.100	831.550.008.960
	Juni / June	400	370	390	7.061.800	818.950.766.400
III	Juli / July	414	380	400	43.287.200	839.949.504.000
	Agustus / August	444	394	404	50.191.500	848.348.999.040
	September / September	420	396	410	41.236.400	860.948.241.600
IV	Oktober / October	580	400	545	44.370.800	1.144.431.199.200
	November / November	545	394	434	18.100.600	911.345.211.840
	Desember / December	456	420	440	6.787.300	1.007.939.404.800
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares					2.099.873.760	

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan / Chart of Closing Price and Trading Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2017, the Company did not undertake Corporate action such as stock split, merger of shares (*reverse stock*), stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, temporary suspension on share trading, and/or delisting of its shares

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Statement of No Sanction Imposed on Share Trading

Perseroan sebagai entitas bisnis yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara hirarkis. Untuk itu, Wismilak mengikuti segala bentuk ketentuan yang ada khususnya dalam aspek transaksi perdagangan saham yang dikeluarkan oleh otoritas terkait. Hal ini tentunya bagian dari upaya Perseroan dari aspek berkelanjutan untuk ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat di Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dengan tidak adanya sanksi yang dikenakan kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun buku 2017.

As a business entity conducting its business in Indonesia, the Company always complies with all laws and regulations prevailing hierarchically in the country. To that end, Wismilak is committed to adhering to all provisions in sustainable manner, particularly in terms of share trading aspect issued by the related authorities. This is seen as a part of the Company's efforts in regard to the sustainability aspect and the contribution to create healthy business climate in Indonesia. Such commitment is evidenced by having no sanction imposed on the Company, including share trading suspension and/or delisting during the 2017 fiscal year.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain selain saham seperti obligasi, surat pengakuan utang maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Untuk itu, informasi mengenai ikhtisar efek tidak relevan untuk diungkapkan.

Up to December 31, 2017, the Company did not issue other securities aside from shares, such as bonds, acknowledgement of indebtedness and investment unit in collective investment contract. Hence, information on highlights of other securities is not relevant to be disclosed.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Maret / March

Uji Pasar Produk Diplomat Impact dan Wismilak Dirgha

Perseroan menandai eksistensi produk-produk dengan kualitas terbaik dengan melakukan uji pasar 2 produk baru, yaitu **Diplomat Impact** di segmen strong mild, dan **Wismilak Dirgha** di segmen kretek premium. Untuk uji pasar **Diplomat Impact** dilakukan di Jawa Timur dan Jawa Tengah (kecuali Solo), sedangkan **Wismilak Dirgha** dilakukan di kabupaten Bandung dan Magelang.

Market Test of Diplomat Impact and Wismilak Dirgha

The Company continues to provide its customers with premium quality products. In 2017, the Company conducted market test on two new products, namely **Diplomat Impact** in strong mild segment, and **Wismilak Dirgha** in kretek premium segment. Market test for **Diplomat Impact** was conducted in East Java and Central Java (excluding Solo), while for **Wismilak Dirgha** was conducted in Bandung and Magelang regencies.



Maret / March

Peresmian Fasilitas Produksi di Bojonegoro

PT Gelora Djaja yang merupakan anak perusahaan Perseroan, meresmikan fasilitas produksi kedua di Bojonegoro, Jawa Timur. Pembukaan pabrik di Bojonegoro ini dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan secara signifikan untuk memenuhi pertumbuhan Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Inauguration of Production Facility in Bojonegoro

PT Gelora Djaja, a subsidiary of the Company, inaugurated the second production facility in Bojonegoro, East Java. The opening of Bojonegoro factory aimed to significantly increase production capacity of the Company so as to be able to meet the growth of Hand-Rolled Cigarette (SKT) product.



April-Desember / April-December

Diplomat Success Challenge 2017

Tema "Sukses Yang Bermanfaat" merupakan tema kompetisi Diplomat Success Challenge 2017. Di tahun ke 8 penyelenggaraannya, DSC mempersempit 3 Pemenang Utama DSC 2017, yaitu Sandra Maulana dari Yogyakarta dengan usaha kuliner Warung Papeda, Anita Carolina Danuargo dari Malang dengan usaha 'Fruit Armada' dan Widya Putra asal Bandung dengan usaha 'MusHome'. Seperti tahun sebelumnya, DSC menyediakan modal usaha dan bimbingan usaha kepada seluruh pemenang kompetisi dengan total 2 Miliar Rupiah.

Diplomat Success Challenge 2017

The theme of this year's Diplomat Success Challenge was "Sukses Yang Bermanfaat" or Beneficial Success. In its 8th year, DSC 2017 delivered 3 Grand Winners, namely Sandra Maulana from Yogyakarta with culinary business entitled 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo from Malang with her 'Fruit Armada' business and Widya Putra from Bandung with 'MusHome' business. The same as the previous years, DSC will provide business capital and coaching for all competition winners with total value of Rp2 billion.



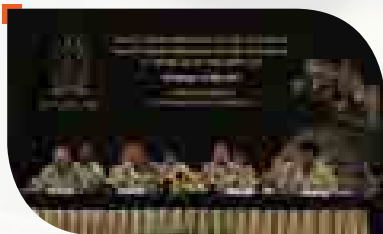
Mei / May

Filter Exhibition di World Tobacco Process & Machinery Jakarta

Perseroan berkesempatan memperkenalkan Wismilak Filter secara lebih luas. Bersama Celanese Indonesia, Perseroan mengikuti event **World Tobacco Process & Machinery Jakarta 2017** yang diselenggarakan di Jakarta International Expo, Kemayoran. Pameran yang diadakan oleh World Tobacco Asia, diselenggarakan selama 2 hari berturut-turut dan dikunjungi oleh konsumen dan *buyer* baik dari dalam maupun luar negeri.

Filter Exhibition at World Tobacco Process & Machinery, Jakarta

The Company has an opportunity to introduce Wismilak Filter to a broader community. Together with Celanese Indonesia, the Company participated in the 2017 World Tobacco Process & Machinery, event held at Jakarta International Expo, Kemayoran. Organized by World tobacco Asia, the event was held in two days and visited by domestic and international buyers and consumers.



Mei / May

Rapat Umum Pemegang Saham 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

Bertempat di Resto Nine, Surabaya, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 (RUPST 2017) dan juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017 (RUPSLB 2017) pada 19 Mei 2017. Setelah penyelenggaraan RUPST 2017 dan RUPSLB 2017, Direksi dan Sekretaris Perusahaan juga mengadakan *Public Expose* (Paparan Publik) di hari dan tempat yang sama.

2017 General Meeting of Shareholders and 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company convened the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (2017 AGMS) and 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2017 EGMS) at Resto Nine, Surabaya, on May 19, 2017. Following the convention of 2017 AGMS and EGMS, the Board of Directors and Corporate Secretary also held Public Expose at the same venue and the same day.



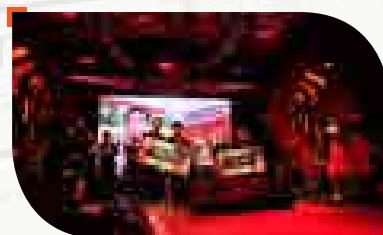
Agustus / August

Penghargaan Asia's Best Companies 2017

PT Wisnilak Inti Makmur Tbk meraih peringkat 1 Asia's Best Companies 2017 untuk kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia. Direktur Utama PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, Ronald Walla, menerima penghargaan didampingi oleh Trisnawati Trisnajuwana selaku Direktur Operasional PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.

Award of Asia's Best Companies 2017

PT Wisnilak Inti Makmur Tbk received the 1st place in the 2017 Asia's Best Companies for the category or Best Small-Cap from FinanceAsia. Mr. Ronald Walla, the President Director of Wisnilak and Ms. Trisnawati Trisnajuwana, the Operations Director of Wisnilak, represented the Company to receive the award.



September–Desember / September–December

Festival Passion - PassionVille 2017

Secara konsisten, Wisnilak menyelenggarakan festival passion tahunan, PassionVille, sebagai komitmen Perseroan memberikan ruang kreatif bagi anak muda Indonesia. Di tahun ke 5 penyelenggaraan Passionville, juga diadakan kompetisi proyek sosial anak muda kreatif Indonesia dengan hadiah pendanaan proyek dari Perseroan.

Festival Passion - PassionVille 2017

Wisnilak has been organizing an annual passion event entitled PassionVille as its commitment to providing creative space for Indonesian youths. In its 5th year, PassionVille held a social project competition for Indonesian creative youths with a prize of funding money for the winner's project from the Company.



Desember / December

Pertemuan Teknis Pelanggan Laboratorium PT Gelora Djaja

Pada Desember 2017, Tim Factory Lab Perseroan mengadakan pertemuan teknis pelanggan laboratorium PT Gelora Djaja.

Technical Meeting of Laboratory Customers of PT Gelora Djaja

In December 2017, the team of factory laboratory of the Company held held a technical meeting for laboratory customers of PT Gelora Djaja.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Asia's Best
Companies 2017



Zero Accident
Award



**Juara 1 Lomba Penanganan
Tanggap Darurat HUT SATPAM
Ke-37 (Polres Bojonegoro)**
*1st Place in the Emergency Response
Competition in celebration of the 37th
SATPAM Anniversary (Bojonegoro
Police Department)*



LAPORAN MANAGEMENT MANAJEMEN REPORTS



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Di tengah iklim ekonomi yang penuh dengan tantangan, Direksi mengambil langkah strategis, yakni dengan meluncurkan produk baru dengan harga yang lebih ekonomis dan pembukaan fasilitas produk baru di Bojonegoro, Jawa Timur.

Amidst the challenging economic condition, the Board of Commissioners assessed that the strategic measures taken by the Board of Directors to launch new products with more affordable price as well as opening new production facility in Bojonegoro, East Java,

Willy Walla

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Wismilak Inti Makmur Tbk mampu melewati tahun buku 2017 yang penuh tantangan dengan tetap mencetak prestasi dan pencapaian yang membanggakan. Berbagai strategi telah dilakukan demi mempertahankan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2017 mengingat belum membaiknya tingkat konsumsi masyarakat. Walaupun demikian, dengan tekad kuat Wismilak tak berhenti berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berlaku serta inovasi".

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi ekonomi nasional pada tahun 2017 tercatat sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meski belum secara signifikan. Angka pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tercatat sebesar 5,07 persen, tumbuh 0,05 persen dari angka pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016 yakni sebesar 5,02 persen. Tren perbaikan ekonomi yang dicatatkan oleh Badan Pusat Statistik melalui peningkatan pertumbuhan PDB riil pada tahun 2017 sebesar 5,1 persen disebabkan oleh pertumbuhan investasi yang tinggi serta naiknya harga komoditas dan adanya peningkatan tingkat ekspor dan harga komoditas di tingkat global. Meski demikian, adanya pertumbuhan tersebut belum terlalu dirasakan oleh Perseroan. Anomali terjadi di sektor konsumsi rumah tangga yang indeksnya secara nasional mengalami stagnansi di kisaran angka 4,9%.

First of all, let us extend our gratitude to God Almighty for His grace and blessing given unto us so that PT Wismilak Inti Makmur Tbk managed to clear the challenging year of 2017 by recording another satisfying performance. Various strategies have been implemented in order to maintain the Company's performance during the year by taking into account the sluggish recovery of public consumption. Nevertheless, we continue to strengthen our commitment to realizing the vision of "Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation".

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Domestic economic condition of 2017 demonstrated an improvement compared to the previous year, albeit quite insignificant, in which the economic growth was recorded at the level of 5.07% or grew 0.05% from the growth of 2016 at 5.02%. The positive economic trend posted by the Statistics Indonesia with 5.1% growth of GDP of real sector was supported by the high investment growth as well as rising global commodity prices and soaring export level. Nonetheless, such growth had little impact on the Company. An anomaly occurred in household consumption sector which, in national index, experienced stagnancy at the level of 4.9% in 2017.

Dewan Komisaris PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Board of Commissioners of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Indahwati Widjajadi
Komisaris
Commissioner

Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner

Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bagi banyak pelaku usaha di sektor konsumsi hal tersebut cukup berperan dalam memberlambat kinerja usaha termasuk bagi Perseroan. Latar belakang dari penurunan tingkat konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah kenaikan tarif dasar listrik dan pengalihan subsidi BBM. Kedua indikator tersebut membatasi alokasi belanja masyarakat baik di kelas menengah maupun kelas bawah. Di rumah tangga masyarakat melakukan substitusi pada produk-produk kebutuhan yang lebih ekonomis termasuk dalam konsumsi rokok.

Di tengah iklim ekonomi yang penuh dengan tantangan, Direksi mengambil langkah strategis, yakni dengan melakukan uji pasar dengan harga yang lebih ekonomis dan pembukaan fasilitas produk baru di Bojonegoro, Jawa Timur. Dewan Komisaris menilai langkah strategis tersebut telah dilakukan dengan tepat sasaran.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi perolehan pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.476,4 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 12,4% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp1.658,8 miliar. Untuk laba usaha, di tahun 2017 Perseroan mencatatkan perolehan sebesar Rp44,2 miliar, mengalami penurunan sebesar 67,11% dari perolehan laba usaha 2016 yang tercatat sebesar Rp134,4 miliar. Laba bersih Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp40,6 miliar, turun 61,8% dari capaian di tahun 2016 yang tercatat sebesar yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar. Untuk volume penjualan, Sigaret Kretek Tangan (SKT) tercatat sebesar Rp452,8 miliar sementara Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp865,0 miliar.

Meski harga produk mengalami kenaikan dan tingkat daya beli masyarakat belum kunjung membaik, namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah yang diambil Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan selama tahun 2017 dapat dijadikan sebagai fondasi kebijakan yang kuat di masa mendatang serta langkah progresif Perseroan untuk terus merealisasikan pencapaian di tengah situasi bisnis yang penuh dinamika.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan berpegang pada fondasi bisnis yang dibentuk melalui langkah strategis pada tahun 2017, Perseroan memiliki optimisme yang tinggi dalam menghadapi tahun 2018. Berbagai evaluasi dan pembenahan yang dilakukan secara fundamental merupakan pijakan bagi Perseroan dalam menghadapi segala tantangan bisnis yang terjadi di masa datang.

For many business players in consumption sector, including the Company, this condition played quite a significant role in slowing down business performance. The declining public consumption rate was backed by various factors, such as the increase in electricity base tariff and transfer of Fuel subsidy. These two indicators set a limit on public spending amount, both at the middle-class level and lower-class level. In household sector, the public preferred to substitute for more economical staple products, including the cigarette consumption.

Amidst the challenging economic condition, the Board of Commissioners assessed that the strategic measures taken by the Board of Directors to conduct market test for new products with more affordable price as well as opening new production facility in Bojonegoro, East Java, have been right-on-target.

Furthermore, we appreciate the Company's revenues booked in 2017 amounting to Rp1,476.4 billion, a decrease of 12,4% from the revenues of 2016 recorded at Rp1,658.8 billion. This year, we managed to book operating income amounting to Rp44.2 billion which showed a 67.11% decline from the income gained in the previous year amounting to Rp134.4 billion. Furthermore, net profit of the Company reached Rp40.6 billion, declined 61.8% from Rp106.3 recorded in 2016. On the other hand, the sales volume of Hand-Rolled Cigarette (SKT) amounted to Rp452.8 billion this year, while sales volume of Machine-Rolled Cigarette (SKM) amounted to Rp865.0 billion.

Although product price continued to increase while public purchasing power has yet to recover, the Board of Commissioners is of the opinion that the steps taken by the Board of Directors to manage the Company in 2017 would be a strong policy foundation for the future contributing to the Company's progress to always generate achievement despite the dynamics of business condition.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

By steadfastly setting a robust business foundation established through the 2017 strategies, the Company is optimistic in facing the challenges and opportunities in 2018. Various evaluations and improvements made in fundamental level serve as the Company's stepping-stone to address business challenges that may arise in years to come.

“Berbagai evaluasi dan pembenahan yang dilakukan secara fundamental merupakan pijakan bagi Perseroan dalam menghadapi segala tantangan bisnis yang terjadi di masa datang.”

“Various evaluations and improvements made in fundamental level serve as the Company's stepping-stone to address business challenges that may arise in years to come.”

Keyakinan Dewan Komisaris mengenai membaiknya prospek usaha di tahun mendatang juga didukung oleh kebijakan dan stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian domestik. Target Pemerintah untuk menumbuhkan tingkat ekonomi nasional sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 4% di tahun 2018 menjadi stimulus yang berpengaruh secara paralel terhadap perbaikan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Dengan semangat, konsistensi penerapan strategi yang tepat, serta kerja keras yang tak henti, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dengan baik.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan kerja berhubungan erat dengan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari *corporate citizen*, Perseroan berupaya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap lini usaha secara optimal untuk menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman atas investasi yang menjadi modal dasar penting yang berguna untuk menciptakan daya saing tinggi dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Bersandar pada hal tersebut, Wismilak senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dengan Komite Audit guna membahas kinerja bulanan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan terutama dari perspektif keuangan. Di samping itu, untuk membantu Direksi dalam menyelesaikan tugas utamanya dan merealisasikan tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang patuh dan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip GCG di seluruh ruang lingkup lingkungan usaha.

Our faith on the positive business prospect in the following year is also supported by the variety of policies and stimuli issued by the government to assist domestic economic recovery. Government's target to elevate the growth level of national economy to 5.4% in 2018 along with maintained inflation at the level of 4%, shall become a trigger that will simultaneously affect the Company's performance in the future. Supported with the Company's relentless spirit, as well as consistent implementation of the right strategy, we believe that Wismilak will be able to address all challenges and emerge victorious at the end.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Wismilak understands that the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in work environment is closely related to the realization of sustainable business growth. As part of corporate citizen, the Company strives to optimally apply GCG principles at all lines in order to nurture trust and safety for investment that becomes the significant capital to create competitiveness and sustain business growth in the long run. To that end, we are committed to continuously evaluating GCG implementation in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners regularly holds meeting with Audit Committee to discuss about monthly performance of the Company as well as issues occurring during the Company's business implementation, particularly in regard to financial perspective. Furthermore, to assist the Board of Directors in carrying out their duties and reaching the Company's goals to become a business entity that complies and runs in accordance with the principles of GCG, the Board of Commissioners fully commits to conducting advisory function on GCG principles implementation in all scopes of its business.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris, Komite pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu melakukan pengawasan kegiatan usaha dan pemberian saran yang mendalam serta komprehensif sepanjang tahun 2017. Dari segi komposisi, anggota Komite terdiri dari para profesional yang berkompetensi di bidangnya sehingga mampu memberikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan bagi peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2017, Susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 adalah:

Komisaris Utama	: Willy Walla
Komisaris	: Indahtati Widjajadi
Komisaris Independen	: Edy Sugito

APRESIASI

Akhir kata, kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak baik dari para Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite serta organ pengawas Perseroan yang telah memberikan masukan serta berkoordinasi secara efektif dalam mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris guna menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang transparan dan akuntabel. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas seluruh integritas yang diberikan kepada Perseroan demi menciptakan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan selama tahun 2017. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh insan Wismilak atas dedikasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2017. Semoga semangat untuk selalu meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan layanan terbaik dapat terus dilakukan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Based on our evaluation, the supporting Committee of Board of Commissioners, namely the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Function, have performed their duties well in assisting our supervision on business activities, and have given their comprehensive recommendations and opinion during the reporting year. In terms of composition, the members of the Committees are competent professionals in their field, able to provide the required improvements for Wismilak's performance during the fiscal year.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Up to December 31, 2017, the composition of Board of Commissioners remains unchanged. The Company's Board of Commissioners is composed of:

President Commissioner	: Willy Walla
Commissioner	: Indahtati Widjajadi
Independent Commissioner	: Edy Sugito

APPRECIATION

To close the report, we would like to extend our gratitude to the Shareholders and members of Company's Committee who have given inputs and assisted us in making effective coordination so that we can contribute to the creation of transparent and accountable operational performance in 2017. We would also like to appreciate the Board of Directors for their integrity in realizing sustainable business growth of the Company throughout the year. Lastly, we would also like to thank Wismilak's employees at all levels for their dedication and contribution to improve Company's performance so that we can demonstrate another satisfactory performance this year. We hope that our spirit to always go the extra mile to enhance our performance and give our best service will be continuously upheld in years to come.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan *best practice* atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dengan tujuan menjadikan GCG sebagai standar budaya tata kelola yang berlaku.

The Company is committed to continuously strengthening the implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with an aim of turning GCG as the culture of the Company.



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Honorable Shareholders,

Di tahun 2017, kegiatan usaha Perseroan masih dihadapkan dengan berlanjutnya tantangan dan kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang paling signifikan terjadi adalah pelemahan daya beli masyarakat yang berimplikasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Situasi ini menjadi catatan penting bagi manajemen di level pengambil keputusan dan telah disikapi dengan pertimbangan yang matang dalam rangka memaksimalkan kinerja usaha di masa mendatang.

Perseroan memahami kendala yang dihadapi tersebut dan berupaya semaksimal mungkin dalam mengerahkan kemampuan yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat terus melakukan upaya perbaikan sepanjang tahun 2016 hingga 2017 melalui perumusan kebijakan usaha yang matang dengan melakukan perbaikan serta pemutakhiran rencana kerja jangka panjang.

Hal tersebut juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk melakukan *cut off* atas tren kinerja yang berlangsung. Perseroan membutuhkan penyusunan strategi yang lebih adaptatif dengan situasi yang sedang terjadi agar di tahun-tahun mendatang Perseroan mampu meraih kembali tren positif pertumbuhan kinerja sebagaimana yang diharapkan.

LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Tantangan Usaha

Pada tahun 2017, perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,07% atau mengalami peningkatan sebesar 0,05% dari tahun 2016. Pertumbuhan tersebut masih dapat terjaga dengan dukungan sinergisitas kebijakan fiskal dan moneter yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, meskipun belum mencapai target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2017 belum berbanding lurus dengan peningkatan tingkat konsumsi masyarakat. Perubahan pola konsumsi serta fluktuasi tingkat konsumsi rumah tangga sepanjang tahun masih berdampak bagi melemahnya kinerja usaha Perseroan khususnya bagi industri yang bergerak di segmen *non-leisure*. Perubahan pola konsumsi masyarakat terjadi akibat adanya kecenderungan memanfaatkan

The Company's business activities continued to face several challenges and obstacles in 2017 with the most significant one was the weakening public purchasing power which directly impacted on the Company's performance. Such situation certainly became an important note for the management in making decisions and had been addressed with careful consideration in order to optimize business performance in the future.

The Company was undoubtedly aware of such obstacles and strove optimally to mobilize all resources in order to continuously perform improvement during the course of 2016 to 2017, through the formulation of sound business policies. In addition, the Company continued to update and adjust its long-term plan so as to be in line with the business condition.

This was also a part of our efforts to conduct cut-off of the current work trend. The Company needed to prepare a strategy that is more adaptive to the present situation so that, in the following years, the Company will be able to create another positive performance in the future and grow according to the expectations.

COMPANY PERFORMANCE REPORT

Business Challenges

The national economy managed to grow reaching 5.07% in 2017 or increased by 0.05% from the growth level of the previous year. Such growth was maintained due to the support from the synergy of fiscal and monetary policies implemented by the government and Bank Indonesia, even though it has yet to achieve the target set in the State Budget (APBN).

Unfortunately, improvement of national economic growth in 2017 was not directly proportional to the increase in public consumption rate. Changes in consumption pattern as well as fluctuating household consumption over the year gave less-than-positive impact on our performance during the year, especially on non-leisure segment. The changes in consumption pattern of the public occurred due to the tendency to use income for 'buying

pendapatan untuk belanja pengalaman dan melakukan substitusi kebutuhan konsumsi *non-leisure* nya kepada barang-barang kebutuhan dengan harga yang lebih rendah.

Selain perubahan pola konsumsi masyarakat, beberapa indikator yang mendorong anomali di sektor konsumsi adalah dengan semakin tingginya beban kebutuhan dasar masyarakat. Meskipun inflasi terkendali namun terjadi kenaikan setara dua kali lipat pada Tarif Dasar Listrik dan Harga Elpiji. Kenaikan ini membentuk kecenderungan masyarakat untuk mengalihkan pendapatannya dalam bentuk simpanan maupun investasi sehingga lebih selektif dalam membelanjakan pendapatannya.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi rumah tangga pada kuartal III 2017 tumbuh sebesar 4,95%. Pertumbuhan tersebut meningkat tipis dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, namun cukup menurun secara signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (yoy). Perseroan menghadapi tantangan lain di tahun 2017 selain dari aspek penjualan, salah satunya adalah cuaca. Kondisi tersebut turut berpengaruh terhadap hasil penjualan tembakau di pasar. Pada tahun 2016, anomali cuaca memiliki intensitas curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Hal tersebut berakibat pada penurunan jumlah dan kualitas tembakau di 3 (tiga) daerah penghasil tembakau utama Indonesia, yaitu Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan performa penjualan rokok secara nasional. Di tahun 2017, cuaca cenderung membaik dan kualitas musim panas turut membantu pertanian tembakau, meski demikian dengan rentang waktu musim panas yang terbilang pendek, hal tersebut tetap mempengaruhi kuantitas dan daya beli tembakau di sepanjang tahun.

Kebijakan Strategis

Di tahun 2017, Perseroan masih merasakan pengaruh penyesuaian harga rokok terkait tingginya tarif cukai Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Putih Mesin (SPM) terhadap daya beli masyarakat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan meluncurkan produk dengan harga yang lebih ekonomis dengan mengingat masih terbukanya ruang kapasitas produksi. Hal ini merupakan langkah Perseroan dalam mempertahankan volume penjualan dan menjaga pasar yang telah dimiliki.

Di tahun 2017, penjualan Sigaret Kretek Tangan (SKT) adalah sebesar Rp452,8 miliar dan penjualan Sigaret Kretek Mesin (SKM) adalah RpRp865,0 miliar batang. Total penjualan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.476,4 miliar atau turun sebesar 12,4% dibanding dengan penjualan neto tahun 2016 sebesar Rp1.658,8 miliar. Untuk laba usaha, di tahun 2017 Perseroan mencatatkan perolehan sebesar Rp44,2 miliar, angka tersebut lebih rendah dari perolehan laba pada tahun 2016 yang tercatat berjumlah sebesar Rp134,4 miliar. Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp40,6 miliar, turun 61,8% dari capaian di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar.

experience' and substituting non-leisure consumption needs with lower-price goods and commodities.

In addition to changes in public consumption patterns, several indicators that drove anomalies in consumption sector were the increasing staple needs of the public. Even though inflation was under control, the Electricity Base Tariff and LPG price grew double the amount of the previous year. This increase then formed a tendency in the public to divert their income into savings and investments so as to be more selective in spending their income.

Based on the report from Statistics Indonesia (BPS), national household consumption in Q3 of 2017 grew by 4.95%, a slight increase compared to the previous quarter and a significant decrease compared to the same period in the previous year (yoy). The Company also faced a challenge in the form of weather condition throughout 2017 which affected the sales performance. As previously reported, weather anomalies in 2016 with high rainfall intensity reduced the amount and quality of tobaccos in 3 (three) main tobacco producing areas in the country, namely North Sumatera, Central Java, and East Java. Such decline was directly proportional to the national cigarette sales performance. By 2017, despite an improvement in weather condition and the quality of dry season which helped tobacco plantation, the relatively short period of dry season occurring in Indonesia did not provide significant improvement and the quantity as well as purchasing power of tobacco remained weak during the year.

Strategic Policies

In 2017, the Company continued to be influenced by cigarette price adjustment in terms of high tax rates for Machine-Rolled Cigarette (SKM), Hand-Rolled Cigarette (SKT) and White Cigarette (SPM) in relation to public purchasing power. To respond to such issue, the Company launched new products at a more economical price considering that the Company still had a production capacity space. This was one of the Company's strategies to maintain sales volume and its existing market.

Sales of Hand-Rolled Cigarette in 2017 reached Rp452.8 billion while sales of Machine-Rolled Cigarette was Rp865.0 billion. Total consolidated sales of the Company amounted to Rp1,476.4 billion, a 12.4% decrease compared to the net sales of 2016 recorded at Rp1,658.8 billion. This year, we managed to book operating income amounting to Rp44.2 billion which showed a decline from the income gained in the previous year amounting to Rp134.4 billion. Profit for the current year was Rp40.6 billion, declined 61.8% from Rp106.3 billion.

Perseroan melakukan uji pasar produk baru dan melanjutkan pendirian fasilitas produksi kelima berupa pabrik di Bojonegoro, Jawa Timur. Meskipun belum signifikan, namun hal tersebut telah mendorong langkah efisiensi Perseroan dalam hal menjaga kapasitas produksi dan mendorong peningkatan *supply* produk menjadi lebih efektif.

Perseroan membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat meraih capaian bisnis yang diharapkan. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Perseroan tentunya menjadi fondasi kebijakan yang kuat dan merupakan langkah progresif di tahun 2017 untuk dapat terus merealisasikan pencapaian di tengah situasi bisnis yang penuh dinamika.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Perseroan melihat prospek usaha di tahun mendatang akan lebih baik dibandingkan dengan tahun ini. Meskipun ada anggapan bahwa isu penurunan daya beli masyarakat dan substitusi konsumsi masih akan berlangsung namun secara makro ekonomi, efek dari belanja infrastruktur negara diprediksi akan mulai memperlihatkan dampak positif sehubungan dengan rampungnya beberapa proyek-proyek strategis yang memang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pemerintah sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang akan terealisasi sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 4%.

Di internal Perseroan, penguatan strategi bisnis yang dilakukan di tahun 2017 diharapkan akan membuahkan hasil positif di tahun-tahun mendatang. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah upaya pemenuhan target volume penjualan (*sales*) dan profitabilitas terhadap beberapa produk unggulan seperti pada produk Wismilak Diplomat. Perseroan mendukung target penjualan dan profitabilitas dengan semakin menguatnya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pemasar kami serta perbaikan sarana pendukung bisnis melalui perbaikan sistem penjualan yang terintegrasi dan *real time*.

Perseroan melakukan upaya peningkatan efisiensi melalui pembangunan fasilitas produksi. Hal tersebut juga diharapkan mampu mendukung strategi efisiensi yang dijalankan Perseroan. Pengeluaran modal dalam hal relokasi pabrik dapat menjadi langkah strategis Perseroan dalam membentuk penguatan profitabilitas secara berkelanjutan.

Melalui kebijakan-kebijakan strategis tersebut, kami optimis bahwa tahun mendatang akan menjadi momentum titik balik serta upaya progresif kami dalam menjawab tantangan dan dinamika yang ada di industri. Dengan kapabilitas yang dimiliki, Kami berupaya sebaik mungkin untuk memaksimalkan potensi usaha yang ada dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha ke arah yang lebih positif dan senantiasa berkelanjutan.

In addition to conducting market test for new products, the Company continued the development of the fifth production facility in Bojonegoro, East Java, in 2017. Although it has yet to show significant contribution, this effort managed to support the Company's efficiency effort, either in maintaining production capacity or encouraging product supply increase so as to be more effective.

The Company still required a certain amount of time to reach its business targets. Nevertheless, steps that have been made in 2017 would surely serve as a strong policy foundation and were regarded as a progressive measure in order to always generate achievement amidst the dynamics of business condition

BUSINESS OUTLOOK

Based on the analysis conducted, the Company observes a more positive business outlook in the following year. Despite the issue about the continued decline of public purchasing power and consumption substitution, the government infrastructure expenses in macroeconomic terms has been predicted to show positive impact in relation to the completion of several strategic projects aimed at encouraging economic growth. The government has set a target for national economic growth in 2018 to reach 5.4% with maintained inflation rate at 4%.

Within the Company, business strategy reinforcement carried out in 2017 is expected to bring positive results in the future. One of the strengthening efforts was the fulfillment of sales volume target and profitability on Wismilak Diplomat product. To support the achievement of sales and profitability targets, we are committed to continuously enhancing the competencies of our marketing team as well as improving business support facilities by updating sales system so as to be integrated with other business aspect and in real time.

The Company conducts development of production facility as a part of its strategies to improve its efficiency, particularly in terms of operations. Capital expenditure regarding factory relocation is also regarded as a measure to strengthen profitability in a continuous manner.

Through the abovementioned strategic policies, we are optimistic that 2018 will become a turning point as well as our progressive moment to address challenges and dynamics within our industry. With our capabilities, we shall make our best effort to optimize business potential in order to maintain and leverage business growth towards an even more positive and sustainable direction.

Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Hendrikus Johan S.
Direktur Independen
Independent Director

Krisna Tanimihardja
Direktur Teknik
Technical Director

Sugito Winarko
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Ronald Walla
Direktur Utama
President Director

Trisnawati Trisnajuwana
Direktur Operasional
Director of Operations

Lucas Firman Djajanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan *best practice* atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dengan tujuan menjadikan GCG sebagai standar budaya tata kelola yang berlaku. Secara bertahap, Perseroan melakukan upaya pengembangan tersebut sebagaimana tercantum dalam *Road Map GCG* yang telah disusun. Di tahun 2017, fase internalisasi GCG yang dilakukan adalah peningkatan kualitas penerapan GCG yang bertujuan untuk menjamin terlaksananya pengelolaan usaha secara berkelanjutan serta terlindunginya hak-hak para pemangku kepentingan.

Dari aspek pemenuhan aturan (*compliance*), Perseroan tentunya terus melakukan tindak lanjut terhadap regulasi yang berlaku di dunia usaha, pasar modal, industri maupun aturan pemerintah terkait aturan cukai rokok dan regulasi terkait lainnya. Melalui pemenuhan aturan tersebut, Perseroan berharap pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan akan berjalan dengan semestinya serta terbebas dari potensi penyimpangan yang dapat menghambat kinerja serta menurunkan kredibilitas Perseroan di hadapan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Sebagai sebuah entitas usaha, Perseroan senantiasa memberikan keberimbangan pencapaian antara kinerja usaha dengan pembangunan sosial dan lingkungan bagi pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar lokasi usaha. Untuk itu, diperlukan suatu program yang dirancang secara terukur agar tujuan-tujuan keberlanjutan dapat terealisasi dengan baik.

Sepanjang tahun 2017, Wismilak berhasil meraih beberapa penghargaan terkait pengimplementasian kebijakan CSR demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- (1) *Zero Accident* dari Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, Bapak Muhammad Hanif Dhakiri, dan juga Gubernur Jawa Timur, Soekarwo. Penghargaan *Zero Accident* diberikan kepada PT Gelora Djaja (Fasilitas Produksi, Bojonegoro) atas prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni mencapai 6.345.684 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja dalam periode 01 November 2013–31 Oktober 2017.
- (2) Peringkat 1 Asia's Best Companies 2017 dalam kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia.

Dalam rangka merealisasikan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan, Wismilak menerapkan Program "Wismilak Berbagi" atau akronim dari "Wismilak **B**ersama **M**embangun **N**egeri" dengan menasar lima pilar yaitu Peduli Olahraga, Peduli Sosial, Peduli Pendidikan, Peduli Budaya dan Peduli Wirausaha.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to continuously strengthening the implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with an aim of turning GCG as the culture of the Company. Gradually, the Company conducts development of GCG implementation as stipulated in the established GCG Road Map. In 2017, the GCG internalization phase conducted by the Company was improvement on GCG implementation quality intended to ensure the sustainable conduct of business governance and protection of stakeholders' rights.

In terms of compliance aspect, the Company certainly keeps abreast of the regulations applicable in its industry, as well as the regulations of capital market, government's provisions regarding cigarette excise and other related regulations. By adhering to these, the Company expects that its business activity will run properly and is free from deviation that may hinder performance and reduce capabilities of the Company in the eyes of the public.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As a business entity, the Company always strives to reach a balance of achievements between its business performance and social and environmental development for the stakeholders, including community living nearby its business location. For that reason, a program designed in a measured manner so that sustainability objectives can be well realized is highly required.

Over the course of the year, Wismilak managed to obtain various awards related to the implementation of CSR policies aiming at creating sustainable development. The awards are, among others:

- (1) *Zero Accident* award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Mr. Muhammad Hanif Dhakiri, and from the Governor of East Java, Mr. Soekarwo. *Zero Accident Award* was given for the achievement of PT Gelora Djaja (Bojonegoro Production Facility) in its implementation of Occupational Health and Safety Program (oHS) in which it managed to achieve 6,345,684 manhours without accident during the period of November 1, 2013 to October 1, 2017.
- (2) The 1st place in the 2017 Asia's Best Companies, category of Best Small-Cap, from FinanceAsia.

To realize social responsibility in the aspect of social community, Wismilak has implemented "Wismilak Berbagi" program, an acronym of "Wismilak **B**ersama **M**embangun **N**egeri" or Wismilak builds the Nation. This program focuses on five pillars, i.e. Sports, Social, Education, Culture, and Entrepreneur (Sports Care, Social Care, Educational Care, Cultural Care, and Entrepreneurship Care).

Di bidang lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab yaitu:

1. Pengolahan Limbah Pabrik yang berupa limbah padat, cair, udara dan B3.
2. Penggunaan energi ramah lingkungan.

Sedangkan untuk tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berupaya meningkatkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka memenuhi standar kelayakan operasional yang bertujuan untuk meminimalisasi potensi risiko kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2017, Susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi selama tahun buku 2017 adalah:

Direktur Utama	: Ronald Walla
Direktur Operasional	: Trisnawati Trisnajuwana
Direktur Keuangan	: Lucas Firman Djajanto
Direktur Pengembangan Usaha	: Sugito Winarko
Direktur Teknik	: Krisna Tanimihardja
Direktur Independen	: Hendrikus Johan S.

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha sepanjang tahun buku 2017. Kami sampaikan juga rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris atas arahan serta masukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Tidak lupa juga kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Karyawan, Pemasok, Distributor dan tentunya masyarakat atas dukungan positif yang selama ini diberikan kepada kami dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

In environmental aspect the Company carries out several CSR activities such as:

1. Treatment of Factory Waste in the form of solid waste, liquid waste, air pollution and toxic and hazardous (B3) waste.
2. Utilization of green energy.

Meanwhile, in regard to responsibility to manpower, the Company strives to elevate its Occupational Health and Safety (OHS) standards so as to meet operational feasibility standards intended to minimize risk potentials at work.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Up to December 31, 2017, the Company did not change the composition of Board of Directors. Thus, the members of Board of Directors in 2017 fiscal year were as follows:

President Director	: Ronald Walla
Director of Operations	: Trisnawati Trisnajuwana
Director of Finance	: Lucas Firman Djajanto
Director of Business Development	: Sugito Winarko
Technical Director	: Krisna Tanimihardja
Independent Director	: Hendrikus Johan S.

APPRECIATION

Representing the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude to the Shareholders for their trusts given to the Company in conducting business activities during 2017 fiscal year. We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their advice and recommendations, as well as inputs given throughout the year to improve the quality of business management and prudent principle implementation. We also express our appreciation to all employees, suppliers, distributors, and other stakeholders of the Company, particularly the public in general for the positive support that are relentlessly given to us in carrying out business activity in a sustainable manner.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Name of Company	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Desember 1994 December 14, 1994
Bidang Usaha Line of Business	Produksi bumbu rokok, filter dan kelengkapan rokok lainnya; pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya; serta penyertaan pada produsen rokok kretek. The production of cigarette flavoring, filter rods and other cigarette parts; marketing and sales of cigarette products and parts; and investment in kretek cigarette manufacturers.
Alamat Kantor Pusat Head Office	Grha Wismilak Jl. Dr. Soetomo 27 Surabaya 60264
Telepon Kantor Pusat Telephone of Head Office	+62 31 2952 899
Faksimili Kantor Pusat Facsimile of Head Office	+62 31 2952 800
Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address	Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, 10 th Floor-Suite 1003 Jl. Gatot Subroto 38 Jakarta 12710
Telepon Kantor Perwakilan Representative of Area Office	+62 21 5296 3901/02
Faksimili Kantor Perwakilan Facsimile of Representative Office	+62 21 5296 3909
Surel Email	information@wismilak.com
Situs Website	www.wismilak.com
Kode Saham Ticker Code	WIIM
Modal Dasar Authorized Capital	Rp405.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp209.987.376.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	Rp303.627.463.232
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment of Company	Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339 Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, made before Bagio Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, which had gained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94. dated December 19, 1994, which was registered in the Company Registration Office in the District Court of Surabaya No. 2736/1994 dated December 21, 1994, and announced in the Supplement No. 339 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 1995.
Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company Name	Sejak pertama kali berdiri tanggal 14 Desember 1994, PT Wismilak Inti Makmur Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama. Since its initial establishment on December 14, 1994, PT Wismilak Inti Makmur Tbk has not changed its name.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Diferensiasi Perusahaan dalam **menghadirkan rokok premium** bertujuan untuk **memberikan pengalaman berbeda** bagi masyarakat Indonesia dalam menghadirkan **rasa kretek berkualitas** melalui **bahan-bahan terpilih** serta **bumbu rokok dengan racikan khas**

Differentiation carried out by the Company in providing premium cigarette aims at giving distinct experience for the people of Indonesia by presenting quality cigarette taste through the blending of selected materials and cigarette flavorings.

Jejak langkah PT Wismilak Inti Makmur Tbk dimulai dengan didirikannya PT Gelora Djaja pada tahun 1962 yang bergerak sebagai produsen rokok kretek premium merek Galan, Wismilak dan Diplomat. Diferensiasi Perusahaan dalam menghadirkan rokok premium bertujuan untuk memberikan pengalaman berbeda bagi masyarakat Indonesia dalam menghadirkan rasa kretek berkualitas melalui bahan-bahan terpilih serta bumbu rokok dengan racikan khas. Memasuki dasawarsa kedua pendirian PT Gelora Djaja, pada tahun 1983 sebagai cikal bakal Perusahaan ini mendirikan PT Gawih Jaya sebagai perusahaan distributor produk-produk kretek yang dihasilkan dalam rangka memperluas jangkauan pasar ke seluruh wilayah di nusantara. PT Gawih Jaya bertanggung jawab dalam mendirikan kantor-kantor area yang berfungsi untuk menasar toko-toko grosir, *retailer* dan para pedagang kretek lainnya.

The milestones of PT Wismilak Inti Makmur Tbk begin with the establishment of PT Gelora Djaja in 1962 which engaged in the business of manufacturing of kretek cigarette for Galan, Wismilak and Diplomat brands. Differentiation carried out by the Company in providing premium cigarette aims at giving distinct experience for the people of Indonesia by presenting quality cigarette taste through the blending of selected materials and cigarette flavorings. Entering into the second decade of its establishment, in 1983, PT Gelora Djaja established PT Gawih Jaya as the pioneer of the Company to distribute the manufactured cigarette products in order to expand market throughout the nation. Thus, PT Gawih Jaya is responsible for establishing area offices which would ultimately target wholesalers, retailers and other cigarette sellers.



Dengan pemasaran yang efektif serta sambutan yang luar biasa atas produk dan upaya yang dilakukan kedua Perusahaan tersebut, kedua manajemen dari masing-masing Perusahaan pada akhirnya melakukan *joint operation* dalam rangka memperkuat fondasi usaha Perusahaan dalam menghadapi tantangan usaha serta persaingan di industri rokok nasional. Untuk itu, tepat satu dasawarsa kemudian pada tanggal 14 Desember 1994, Perusahaan mendirikan PT Wismilak Inti Makmur dengan tujuan sebagai perusahaan induk dari PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339.

Dengan didirikannya PT Wismilak Inti Makmur sebagai Perusahaan induk yang menaungi PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur ditetapkan memiliki kegiatan usaha berupa pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya serta penyertaan pada produsen rokok kretek. Dengan perkembangan produk rokok global, PT Wismilak Inti Makmur juga mengadopsi beberapa teknologi yang ada serta melakukan pengembangan atas produk-produk yang dihasilkan. Jika pada awalnya melalui PT Gelora Djaja Wismilak hanya menghadirkan Sigaret Kretek Tangan (SKT), Perusahaan juga mengembangkan produk rokok filter dengan beragam jenis. Meskipun perkembangan industri rokok semakin pesat, Perseroan tetap mempertahankan produk-produk Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan proses pengerjaan dengan peralatan non-mesin disamping juga memproduksi rokok berjenis Sigaret Kretek Mesin (SKM) untuk kretek filter dan produk cerutu.

Through effective marketing activities and enthusiastic welcome for the products and business of both companies, the managements of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya resolved to conduct joint operation in order to strengthen the Company's business foundation in facing challenges and competitions in the national cigarette industry. Hence, on December 14, 1995, a decade after the establishment of PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur was founded to become the parent company of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya. The establishment of the Company was pursuant to the Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, drawn up before Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, the deed of which had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94 dated December 19, 1994, and had been registered in the Company's Register at the District Court of Surabaya under Letter No. 2736/1994 dated December 21, 1994, and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 1995, Supplement No. 339.

As a parent company of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur engages in the business of marketing and sales of cigarette products and other cigarette parts, and investment in kretek cigarette manufacturers. In line with the global development of cigarette products, PT Wismilak Inti Makmur also adopts various technologies and continuously develops its products. As of today, the Company has continued to develop various types of filter cigarettes from only manufacturing Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) as PT Gelora Djaja. Nevertheless, amidst the rapid development of its industry, the Company continues to maintain the manufacturing of its Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) product which employs traditional working process as well as its Machine-Rolled Kretek Cigarette (SKM) for the filter kretek and cigar products.





Selain melakukan pengembangan secara internal, peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha juga dilakukan dengan melakukan penawaran saham di bursa efek pada 18 Desember 2012 dengan kode saham WIIM. Melalui pencatatan saham, Perusahaan selain memperoleh suntikan modal untuk melakukan pengembangan dan penguatan struktur modal usaha, juga berguna untuk mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik. Dengan transformasi PT Wismilak Inti Makmur menjadi PT Wismilak Inti Makmur Tbk, sebagai perusahaan publik kegiatan usaha yang dijalankan akan semakin diawasi serta senantiasa menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan.

Hingga 2017, Perseroan kini didukung oleh 20 Kantor Distribusi, 5 Fasilitas Produksi, 4 Sentra Logistik Regional, 2 *stock point* dan 30 agen yang tersebar di seluruh Indonesia serta kapasitas produksi 726 juta batang Sigaret Kretek tangan (SKT) 4.032 juta batang Sigaret Kretek Mesin (SKM). Selain itu, Perusahaan juga didukung oleh 4.892 karyawan yang 35,70% merupakan tenaga pemasar dengan dukungan sistem pemasaran yang modern serta *realtime* yang mampu mengontrol efektivitas distribusi dan penjualan agar lebih strategis.

The Company has always been committed to improving its business capacity and capability as well as making various internal developments, one of which was manifested through the share offering on stock exchange on December 18, 2012 under the WIIM ticker code. Through this listing, the Company managed to strengthen its capital structure and carry out business development, and be able to further encourage the implementation of good corporate governance (GCG) principles. With the transformation to become a public company, PT Wismilak Inti Makmur Tbk renewed its commitment to conducting transparent business activities and upholding accountability in its management in a sustainable manner.

As of the end of 2017, the Company is supported by 20 Distribution Offices, 5 Production Facilities, 4 Regional Logistic Centers, 2 stock points and 30 agents spread all across Indonesia, in addition to improving production capacity reaching 726 million hand-rolled kretek cigarettes and 4,032 million machine-rolled kretek cigarettes. The Company currently employs 4,892 people where 35.70% of which serve as its marketing power, all supported by modern and real-time marketing system which enable Wismilak to control the distribution and sales activities so as to be more effective and strategic for its business operations.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi Vision

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi.

Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation.

Misi Mission

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas
- Achieving success together through cooperation with all stakeholders (customers, shareholders, employees, distributors, suppliers and the public)
- Providing products and services with the highest quality
- Being responsible and committed towards the community and surroundings

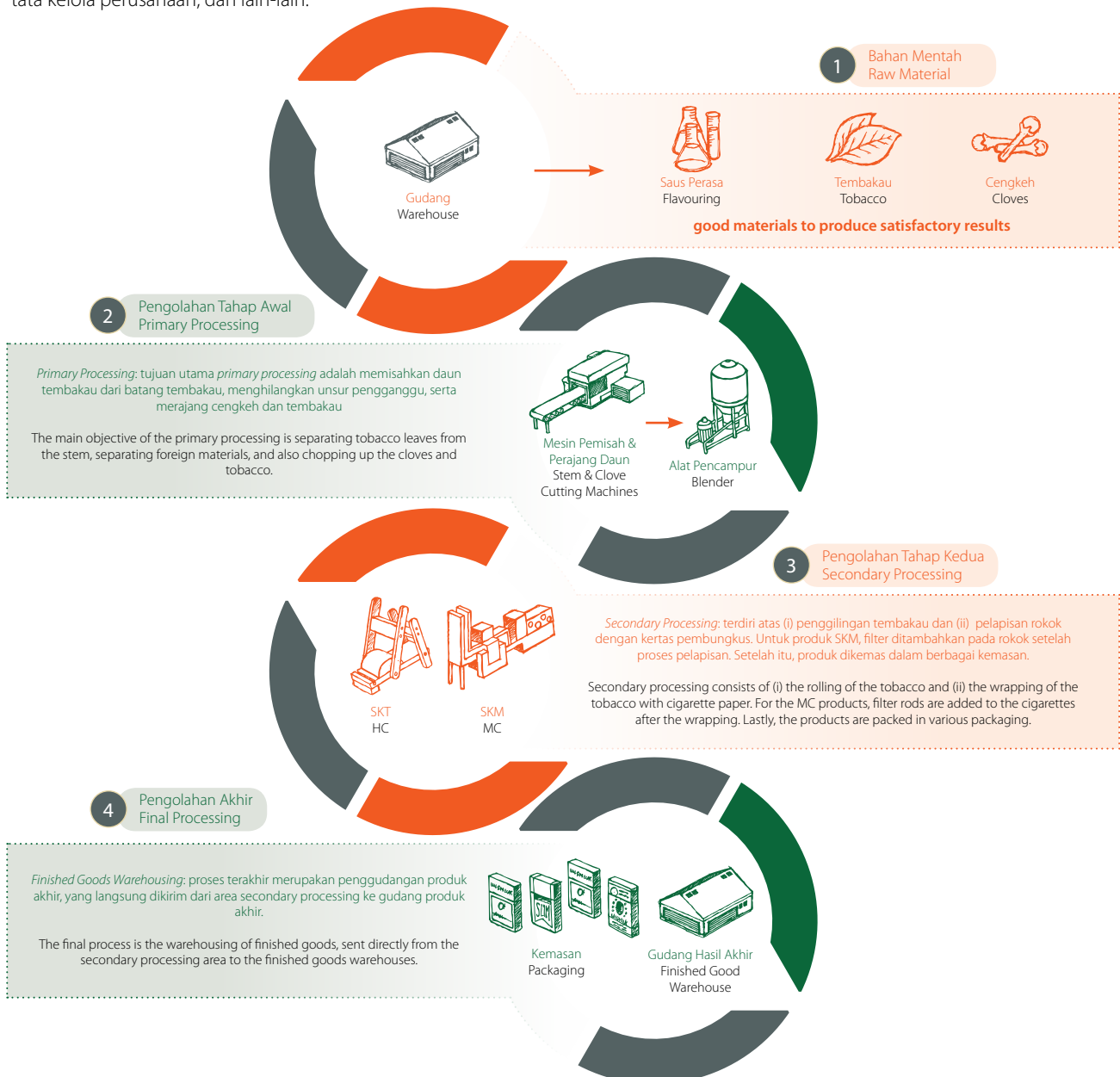


Kegiatan Usaha

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang tercatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 24 tanggal 10 September 2012, Wismilak merupakan Perusahaan yang mengelola usaha dalam industri rokok, terutama sigaret kretek tangan (SKT) dan sigaret kretek mesin (SKM). Bidang usaha Perseroan mencakup produksi bumbu rokok, filter dan kelengkapan rokok lainnya; pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya; serta penyertaan pada produsen rokok kretek. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Wismilak senantiasa berupaya menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, terkait *good manufacturing practices*; kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan; tata kelola perusahaan; dan lain-lain.

Pursuant to the Company's Articles of Associations stated in Deed of Notary, Yulia, S.H. No. 24 dated September 10, 2012, Wismilak manages cigarette business, more specifically hand-rolled kretek cigarettes (SKT) and machine-rolled kretek cigarettes (SKM). The Company's line of business includes the production of cigarette flavoring, filter rods and other cigarette parts; marketing and sales of cigarette products and parts; and investment in kretek cigarette manufacturers. In conducting their business activities, Wismilak continues to comply with the laws and regulations related to good manufacturing practices, health, safety, security, environment, corporate governance and others.



Jenis Produk

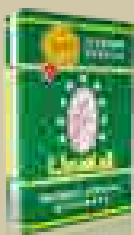
Types of Product

Dari proses kegiatan usaha yang dijabarkan sebelumnya, Perseroan menghasilkan beberapa kategori produk rokok dengan beberapa klasifikasi. Berikut adalah penjelasan terkait kasifikasi serta deskripsi produk yang dihasilkan Perseroan:

As mentioned before, the Company produces cigarettes products with several classifications. The followings are explanation on the classification and description of the products of the Company:

Sigaret Kretek Tangan

Hand-Rolled Cigarette



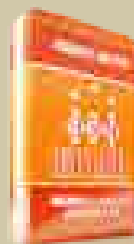
Wismilak Special

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik. Tersedia dalam bungkus keras dan lunak masing-masing 12 rokok per bungkus.

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik untuk menjamin kenikmatan merokok. Tersedia dalam bungkus keras dan lunak masing-masing 12 rokok per bungkus.

Non-filter kretek cigarette made from best mixture of selected tobacco and clove. Available in hard and soft packs, each containing 12 cigarettes.

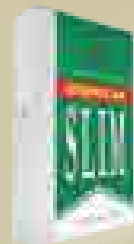
Non-filter kretek cigarette made from mixture of selected tobacco and clove that guarantee smoking pleasure. Available in hard and soft packs, each containing 12 cigarettes.



Galan

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik untuk memperoleh keharuman alami dan kenikmatan maksimum.

Non-filter kretek cigarette made from mixture of selected tobacco and clove, to bring out natural aroma and maximum pleasure.



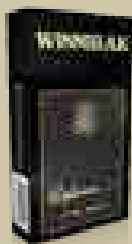
Wismilak Slim

Rokok kretek slim tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik dengan kadar tar dan nikotin yang lebih rendah.

Non-filter slim kretek cigarette made from the best mixture of tobacco and clove with lower tar and nicotine levels.

Sigaret Kretek Mesin

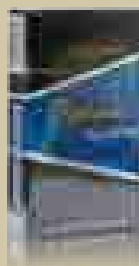
Machine-Rolled Cigarette



Wismilak Diplomat

Produk Wismilak dengan tembakau dan cengkeh kualitas pertama yang menghasilkan rasa sempurna.

Wismilak product with first Quality Tobacco and Clove which produces a perfect taste.



Diplomat Mild Menthol

Produk mild yang memberikan sensasi dingin yang menyegarkan.

Mild product that deliver cooling and fresh sensation. Feel the Frozen Menthol.



Diplomat Mild

Produk mild yang menghasilkan sensasi rokok yang halus dan aromatik.

Mild product that produce a Smooth Aromatic cigarette sensation.

Cerutu

Cigar



Wismilak Premium Cigar Robusto Parang (Klasik dan Glass Tube)

Wismilak Premium Cigar Robusto Parang merupakan kombinasi antara pembungkus Connecticut Shade, terikat dengan daun binder eksotis yang berpadu unik dari tembakau Jawa pilihan.

Wismilak Premium Cigar Robusto Parang is a combination of Connecticut Shade wrapper, bound with exotic Java binder and a unique blend of selected long filler tobaccos from Java.



Corona Tube

Ukuran / Size : 5" x 50 gauge
Karakter rasa / Strength : Mild



Wismilak Premium Seleccion (Corona Tube, Robusto Tube, Petit Corona Tube)

Wismilak Premium Seleccion merupakan kombinasi antara daun pembungkus Javano, diikat dengan daun binder eksotis yang berpadu unik dengan tembakau Jawa pilihan.

Wismilak Premium Seleccion Robusto Tube is a combination of the rich Javano wrapper, bound with exotic Java binder and a unique blend of selected long filler tobaccos from Java.

Corona Tube

Ukuran / Size : 5 1/2" x 44 gauge
Karakter rasa / Strength : Mild - Medium

Robusto Tube

Ukuran / Size : 5" x 50 gauge
Karakter rasa / Strength : Medium

Petit Corona Tube

Ukuran / Size : 5" x 36 gauge
Karakter rasa / Strength : Medium

Sigaret Filter

Filter Cigarette



Monoacetate Filter

Monoacetate Filter adalah filter yang paling umum. Terdapat 3 macam filter yaitu filter reguler, filter mild, dan filter super slim. Diameter, *pressure drop*, panjang dan Porositas dari filter bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

The most common cigarette filter used worldwide. Coming with various diameter, Pressure Drop, length and porosity.



Flavor Filter

Flavor Filter adalah filter yang mengandung aroma. Jenis dan kadar aroma dibuat sesuai permintaan pelanggan. *Flavor* bisa ditambahkan ke dalam filter dengan cara *spray* dan benang.

Flavour filter served in spray or by thread. Both offer wide range of aromatic fragrances that enhance cigarette taste. Flavour content and type are made by customer's request.



Combined Celfx Filter

Kombinasi filter monoasetat dan Celfx menghasilkan hisapan rokok yang lebih halus dan mengurangi zat-zat *negative*. Diproduksi khusus untuk rokok masa depan.

Combined Celfx filter is made for those who inquire smooth drawing and reducing mostly negative contents. Specially produce for futuristic cigarette.



Capsule Filter

Filter kapsul adalah filter yang berisi bola *flavor*. Bola *flavor* ini akan mengeluarkan *flavor* bila ditekan dengan dua jari. Kandungan dan jenis *flavor* menyesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Capsule filter will delight taste buds with special flavor and pop sound that only happen once in every cigarette. Tailored made inquiries are welcome.



Filter Tips (Roll Your Own)

Untuk menjawab permintaan pasar yang semakin unik, Wismilak bisa memproduksi Filter tips dengan ukuran sesuai permintaan.

Answering to market demand, Wismilak produces filter tips to fulfill RYO lovers requirements.

Jejak Langkah

Milestones

1962

Pendahulu Wismilak, produsen sigaret tangan PT Gelora Djaja, didirikan di Petemon, Surabaya, oleh Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, dan Oei Bian Hok. / *The forerunner of Wismilak, PT Gelora Djaja, a hand-rolled cigarette manufacturer, was established in Petemon, Surabaya by Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, and Oei Bian Hok.*

1979

Memenuhi keperluan cetakan, PT Putri Gelora Djaja didirikan di Surabaya. / *To meet needs of printing, PT Putri Gelora Djaja was established in Surabaya.*

1983

Seiring pertumbuhan usaha, PT Gawih Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok. / *Along with the business growth, PT Gawih Djaja was established to advance the cigarette industry.*

1987

PT Gelora Djaja berekspansi: Buntaran, Surabaya menjadi tempat perkembangan area operasional. / *PT Gelora Djaja expanded: Buntaran, Surabaya became operational development area.*

1988

PT Gelora Djaja mulai memproduksi sigaret kretek mesin. / *PT Gelora Djaja commenced machine-rolled cigarette production.*

1989

Peluncuran Wismilak Diplomat. / *Launching of Wismilak Diplomat*

1994

- Pendirian PT Wismilak Inti Makmur di Surabaya sebagai perusahaan induk. / *Establishment of PT Wismilak Inti Makmur in Surabaya as a parent company.*
- Pendirian PT Galan Gelora Djaja untuk mengimbangi perkembangan usaha. / *Establishment of PT Galan Gelora Djaja to match business growth.*

1995

PT Gawih Djaja mendirikan divisi Logistik. / *PT Gawih Djaja established logistics division.*

2000

Sigaret kretek tangan slim mulai diproduksi. / *Slim hand-rolled kretek cigarette production commenced.*

2002

Pabrik Bojonegoro, Jawa Timur mulai beroperasi. / *The Bojonegoro, East Java factory commenced operations.*



2004

Wismilak menerima sertifikat AMDAL. / *Wismilak obtained AMDAL certification.*

2005

Peluncuran SKM jenis Mild. / *Launching of Mild SKM*

2006

Laboratorium Wismilak memperoleh sertifikat ISO 17025. / *Wismilak's laboratory obtained the ISO 17025 certificate.*

2008

Pembangunan pabrik modern di Buntaran dimulai. / *Development of modern factory in Buntaran started.*

2010

- Peluncuran Galan Mild. / *Launching of Galan Mild.*
- PT Gawih Djaja mendirikan Divisi Field Marketing. / *PT Gawih Djaja established Marketing Field Division.*

2012

- Wismilak melakukan penawaran saham perdana ke masyarakat didahului divestasi PT Putri Gelora Djaja. / *Wismilak conducted an initial public offering preceded by divestment of PT Putri Gelora Djaja.*
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild. / *Launching of Wismilak Diplomat Mild.*

2013

Wismilak menerapkan sistem ERP dengan teknologi SAP. / *Wismilak implemented ERP system with SAP technology.*

2014

- Pabrik Kertosono mulai beroperasi. / *The Kertosono factory commenced operations.*
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild Menthol. / *Launching of Wismilak Diplomat Mild Menthol.*

2015

- Tegal yang sebelumnya merupakan Stock Point Wismilak, telah menjadi Kantor Area Wismilak. / *Tegal, which was previously Wismilak Stock Points, now becomes Wismilak Area Office.*
- Wismilak melakukan restrukturisasi Divisi Sales untuk lebih memantapkan sales territory. / *Wismilak restructured its Sales Division to further enhance its sales territory.*

2016

- Kediri menjadi stock point Wismilak / *Kediri became Wismilak stock point.*
- Wismilak melakukan implementasi Sales Force Automation / *Wismilak implemented Sales Force Automation.*
- Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 mulai beroperasi / *Bojonegoro Production Facility 2 commenced operations.*

2017

1. Wismilak berpartner dengan PT Celanese Indonesia dalam mengembangkan bisnis filter / *Wismilak partnered with PT Celanese Indonesia to develop filter business.*
2. Uji Pasar Produk Baru Diplomat Impact (SKM) dan Wismilak Dirgha (SKT) / *Market Test of new products, namely Diplomat Impact (SKM) and Wismilak Dirgha (SKT).*
3. Peresmian Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 / *Inauguration of Bojonegoro Production Facility 2.*



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Matematika pada *Chelsea College, University of London* (1972). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Galan Gelora Djaja, serta Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Wismilak Inti Makmur (1994-2012), PT Gawih Djaja (1983-2007), dan PT Gelora Djaja (1986-2007).

Indonesian citizen, 68 years old. He finished his education in Math at *Chelsea College, University of London* (1972). He served as President Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision dated October 5, 2012. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Galan Gelora Djaja, as well as Commissioner of PT Gelora Djaja and PT Gawih Djaja. Previously, he worked as President Director of PT Wismilak Inti Makmur (1994-2012), PT Gawih Djaja (1983-2007) and PT Gelora Djaja (1986-2007).



WILLY WALLA
Komisaris Utama
President Commissioner



INDAHTATI WIDJAJADI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia pada *California Polytechnic University* (1976) dan sebelumnya memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1974). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gelora Djaja (1984-sekarang), PT Gawih Jaya (1983-sekarang), dan PT Galan Gelora Djaja (1983-sekarang).

Indonesian citizen, 67 years old. She completed her education in Chemical Engineering at *California Polytechnic University* in 1976 after acquiring a degree in Chemical Engineering at Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1974). She has been serving as Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision dated October 5, 2012. Currently, she is also holding the position of Commissioner of PT Gelora Djaja (1984-present), PT Gawih Jaya (1983-present) and PT Galan Gelora Djaja (1983-present).

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti (1991). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia, Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Indonesian citizen, 53 years old. He completed his studies in Accounting from Trisakti University (1991). He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision on October 5, 2012. Currently, he is also serving as the Head of the Company's Audit Committee, President Commissioner of PT Gayatri Kapital, Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he worked as Director of Listing of PT Bursa Efek Jakarta (2005-2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).



EDY SUGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang *Engineering Management* pada George Washington University (1999) dan di bidang Ilmu Komputer pada University of Maryland (1995). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS yang dicatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. Nr. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2008-2012) dan Direktur Utama PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).

Indonesian citizen, 45 years old. He completed his education in Engineering Management at George Washington University (1999) and in Computer science at University of Maryland (1995). Mr. Walla has been serving as President Director of the Company since 2012 based on GMS decision stated in Notarial Deed of Yulia, S.H. Nr. 7 dated October 5, 2012. He previously served as the Company's Commissioner (2008-2012) and President Director of PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).



RONALD WALLA
Direktur Utama
President Director



TRISNAWATI TRISNAJUWANA
Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia pada Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1975). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS yang dicatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. Nr. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (2008-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gawih Djaja (2008- 2011).

Indonesian citizen, 67 years old. She completed her education in chemical engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1975). Ms. Trisnajuwana has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS decision stated in Notarial Deed of Yulia, S.H. Nr. 7 dated October 5, 2012. Currently, she is also holding post as Director of PT Gelora Djaja (2008-present). Previously, she worked as Director of PT Gawih Djaja (2008-2011).

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Technical University, Aachen, Jerman (1976). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Galan Gelora Djaja. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1983-2008).

Indonesian Citizen, 68 years old. He completed his education in Technical University, Aachen, Germany (1976). Mr. Winarko has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Currently, he also served as Commissioner of PT Gelora Djaja and PT Galan Gelora Djaja. Previously, he served as Director of PT Gelora Djaja (1983-2008).



SUGITO WINARKO
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



KRISNA TANIMIHARDJA
Direktur Teknik
Technical Director

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Jerman (1975). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1996-2008).

Indonesian Citizen, 72 years old. He completed his education in Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Germany (1975). Mr. Tanimihardja has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Currently, he is also serving as President Director of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya. He previously served as Director of PT Gelora Djaja (1996-2008).

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi pada Universitas Merdeka, Malang (1990). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Gawih Jaya.

Indonesian Citizen, 49 years old. He completed his education in Economics from Universitas Merdeka, Malang (1990). Mr. Djajanto has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision dated October 5, 2012. Currently, he also serves as Director of PT Gawih Jaya.



LUCAS FIRMAN DJAJANTO
Direktur Keuangan
Director of Finance



HENDRIKUS JOHAN S
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Surabaya (1995). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Marketing Manager pada PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011), *Product Group Manager* PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004).

Indonesian Citizen, 45 years old. He finished his education in Industrial Engineering and Management from Universitas Surabaya (1995). Mr. Hendrikus Johan has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Previously, he worked as the Marketing Manager at PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011) and Product Group Manager of PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Persentase Kepemilikan Saham 5% atau lebih / Share Ownership Percentage of 5% or more

Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-in Capital			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
Institusi Lokal / Local Institution			
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000
Individu Lokal / Local Individual			
Ir. Sugito Winarko	153.387.230	7,30%	15.338.723.000
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Ronald Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Indahtati Widjajadi	339.014.885	16,14%	33.901.488.500
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000
Total	1.407.935.117	67,05%	140.793.511.700

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris/Direksi / Share Ownership by Board of Commissioners or Board of Directors

Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	0,02%	367.500
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	16,14%	339.014.885
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0,00%	0
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	14,56%	305.746.611
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur / Director	0,00%	0
Lucas Firman Djajanto	Direktur / Director	0,00%	0
Sugito Winarko	Direktur / Director	7,30%	153.387.230
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur / Director	0,00%	0
Hendrikus Johan Soegiarto	Direktur Independen / Independent Director	0,00%	0

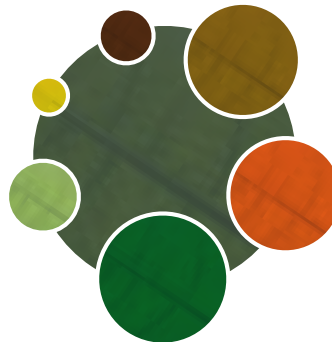
Kepemilikan Saham di bawah 5% / Share Ownership of less than 5%

Individual	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
Masyarakat / Public	691.938.643	32,95%	69.193.864.300

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders

PT Union Sampoerna	Ir. Sugito Winarko	Stephen Walla	Ronald Walla	Indahtati Widjajadi	Gaby Widjajadi	Masyarakat / Public
5,14%	7,30%	14,56%	14,56%	16,14%	9,34%	32,95%

- 5,14% ● PT Union Sampoerna
- 7,30% ● Ir. Sugito Winarko
- 14,56% ● Stephen Walla
- 14,56% ● Ronald Walla
- 16,14% ● Indahtati Widjajadi
- 9,34% ● Gaby Widjajadi
- 32,95% ● Masyarakat / Public



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham / Description of Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Pertama Kali / Number of Initial Shares	Nilai Nominasi Saham / Share Nominal Value	Tanggal Pencatatan / Date of Listing	Bursa / Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	629.962.000	Rp100 per saham per share	18 Desember 2012 December 18, 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

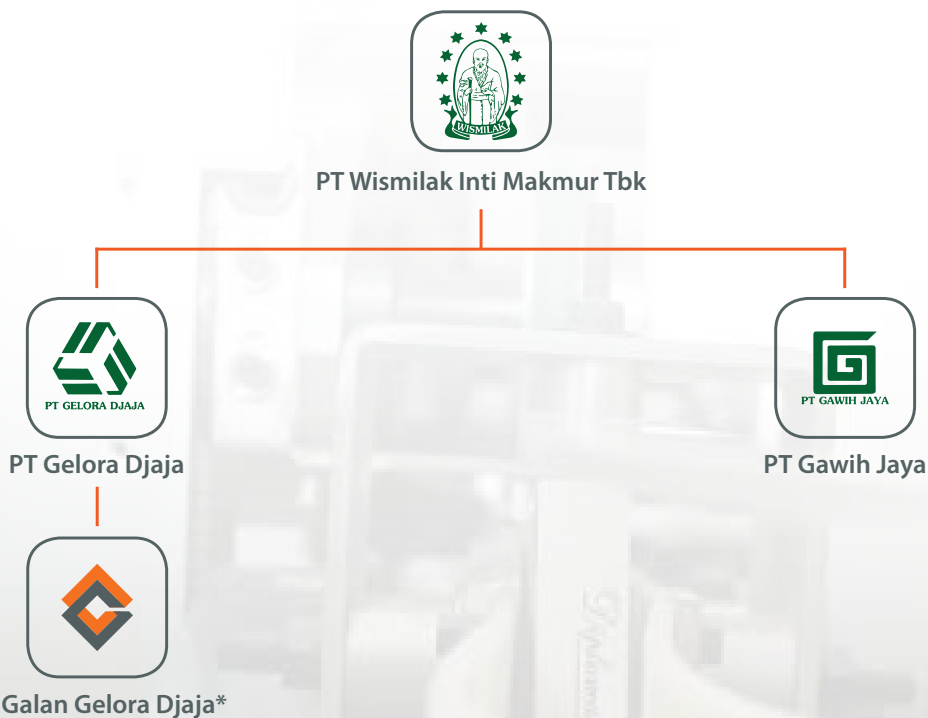
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2017, PT Wismilak Inti Makmur Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Sehingga informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak dapat ditampilkan.

As of December 31, 2017, PT Wismilak Inti Makmur Tbk has not listed other securities. Hence, information on name of securities, issuance year, maturity date, offering price and rating cannot be presented.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



*) Status Operasi: Non-Aktif / Operating Status: Dormant

Informasi Anak Perusahaan

Information on Subsidiaries

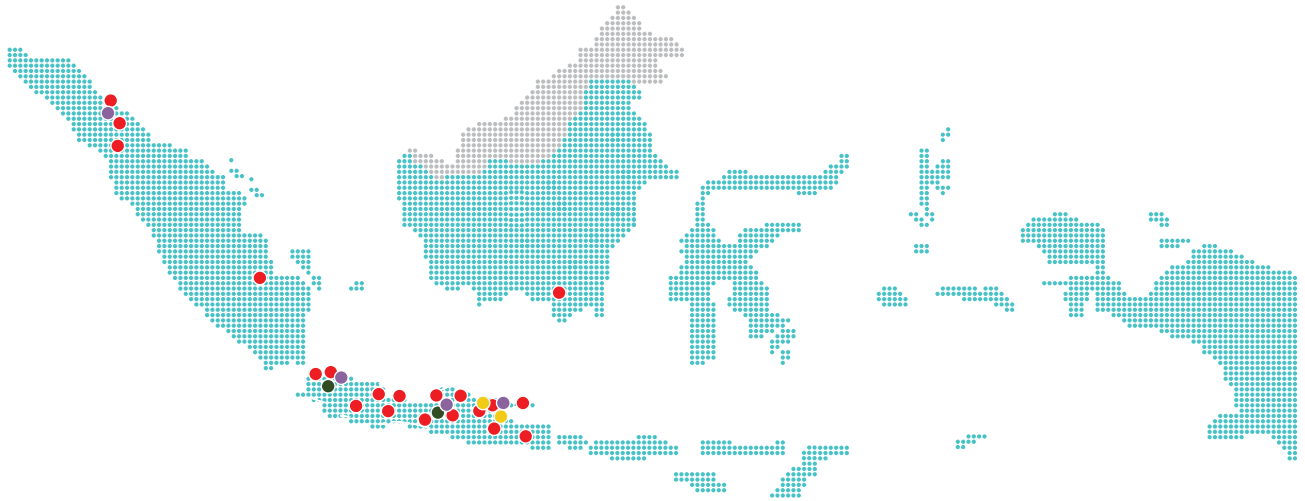
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset / Total Assets (Rp)	Status Operasi / Operating Status	Alamat / Address
PT Gelora Djaja	99,86%	Produksi rokok SKT dan SKM / Production of SKT and SKM cigarettes	968.645.195.332	Aktif / Active	Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya 60185
PT Gawih Jaya	99,88%	Pemasaran rokok SKT dan SKM / Marketing of SKT and SKM cigarettes	232.398.827.647	Aktif / Active	Jl. Raya Darmo 42-44, Surabaya 60264
PT Galan Gelora Djaja	99,74%	Industri rokok / Cigarette industry	6.952.875.997	Non-aktif / Dormant	Jl. Surowongso 999 Karangbong, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur

Wismilak tidak memiliki saham perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura.

Wismilak does not have shares in associates or venture capital companies.

Jaringan Distribusi

Distribution Network



Wismilak Memiliki
Wismilak owns

20

Kantor Distribusi
Distribution Offices

5

Fasilitas Produksi
Production Facilities

4

Sentra Logistik Regional
Regional Logistic Centers

2

Stock Point
Stock Points

30

Agen
Agents

Dengan 30 Agen yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, yaitu di Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makasar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, dan Donggala Supported with 30 Agents spread throughout Indonesia, namely in Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makasar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, and Donggala

Daftar Alamat Penting

List of Address

Alamat Fasilitas Produksi / Address of Production Facilities

Pabrik / Factory	Alamat / Address
Pabrik I, II, dan III / Factory I, II, and III	Jl. Buntaran No. 9, 9A dan 18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185
Pabrik Bojonegoro I / Bojonegoro Factory I	Jl. Raya Sratujejo No. 99, Kel. Sratujejo, Kec. Baureno, Bojonegoro
Pabrik Bojonegoro II / Bojonegoro Factory II	Jl. Raya Baureno No. 222, Kec. Baureno, Bojonegoro

Sentra Logistik Regional Wismilak / Regional Logistic Centers of Wismilak

Pabrik / Factory	Alamat / Address
Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan - Binjai
Jakarta	Jl. Tipar Cakung No.27, Jakarta Timur
Solo	Jl. Raya Solo Sragen Km 7, Turisari RT 2 Rw 1, Desa Dagen Jaten Karanganyar, Solo
Gresik	Komp. Pergudangan PT. Wirolusan Ciptagraha, Jl. Mayjen Sungkono Blok A1-A9, Gresik

Alamat Kantor Distribusi Wismilak / Address of Distribution Offices of Wismilak

Kota / City	Alamat / Address
Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan - Binjai
Pematang Siantar	Jl. Sangnawaluh, Kompleks Pergudangan Mega Land Blok EE No. 05, Pematang Siantar, Sumatera Utara
Padang Sidempuan	Jl. Mawar No. 40 Kel. Ujung Padang Kec. PSP Sel - Padang Sidempuan
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung No.27, Jakarta Timur
Tangerang	Jl. Verdi Timur Blok G8 No. 5 Citra Raya Cikupa, Tangerang
Bandung	Jl. Caringin 273, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Bandung
Cirebon	Jl. Raya Pulasaren No. 25, Cirebon
Semarang	Jl. Dr. Wahidin No.137, Semarang
Pati	Jl. Kembang Joyo No. 334 Rt. 5 Rw. 2 Dk. Gembleb, Kel. Kutoharjo, Kab. Pati
Yogyakarta	Jl. Kabupaten KM 3,8 No. 27, Ngawen, Tri Hanggo Gamping, Sleman, Yogyakarta
Solo	Jl. Raya Solo Sragen Km 7, Turisari RT 2 Rw 1, Desa Dagen Jaten Karanganyar, Solo
Tegal	Jl. Abadi No. 71, Kel. Debong Wetan, Kec. Dukuh Turi, Kab. Tegal
Purwokerto	Jl. Raya Baturaden No. 174 RT. 003 RW. 001 Kel. Pabuwaran kec. Purwokerto Utara
Surabaya	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 - D2 Komp. Pergud. Tanjung Sari Mas, Surabaya
Jombang	Jl. Panglima Sudirman, No. 51, RT 008 RW 004, Kel. Pulo Lor, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur
Pamekasan	Jl. Raya Trasak Km 7 Larangan, Pamekasan
Malang	Jl. Ir Sukarno No. 39 RT 01 RW 01 Desa Dadaprejo Kecamatan Junrejo Kota batu
Jember	Jl. Sumatera No. 117, Jember
Kediri	Jl. Sam Ratulangi No. 79, Kampung Dalem, Kediri
Banjarmasin	Jl. Jafri Zam-Zam Komp. Grawiratama No. 32 Rt. 39, Banjarmasin

Alamat Stock Point / Address of Stock Points

Kota / City	Alamat / Address
Bogor	Perum Cimanggu Permai 1, blok M2 No. 15 Rt. 04 Rw. 09 Kel. Kedung badak Kec. Tanah Sareal, Bogor
Magelang	Dusun Tegowanon Rt. 20 Rw. 09 No. 222, Payaman, Kec. Secang, Kab. Magelang

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professionals	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode / Period
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Telepon / Telephone: +6221-252-5666 Faksimili / Facsimile: +6221-252-5028	Pemeliharaan data saham, administrasi RUPS, administrasi pembagian dividen / Share data maintenance, GMS administration, dividend distribution administration.	Sejak 2012 - sekarang / Since 2012 - present
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) Nama Rekan / Name of Partner: Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016 Tanggal STTD / STTD Date: 22 November 2011 / November 22, 2011	Cyber 2 Tower, Lantai 21 Unit F Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-2553-9299 Faksimili / Facsimile: +6221-2553-9298	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anak / Audit of consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries	2013-sekarang / 2013 - present
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Gedung BRI II, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-574-4010 Faksimili / Facsimile: +6221-574-4670	Terbatas pada waktu penawaran saham perdana / Only during initial public offering	2012
Perusahaan Penilai / Appraiser	KJPP Yanuar Bey dan Rekan Nama Rekan / Name of Partner: Dasaat Alam Ratu, MAPPI (Cert) No. STTD: 56/ BL/STTD-P/A/2011 Tanggal STTD / STTD Date: 9 Maret 2011 / March 9, 2011 Izin Usaha KJPP No. 2.09.0041 tanggal 12 Mei 2009. / KJPP Business License No. 2.09.0041 dated May 12, 2009.	Wijaya Grand Centre Block F No.59 Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru Jakarta 12160, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-7279-4427 (Hunting) Faksimili / Facsimile: +6221-7279-4428	Terbatas pada waktu penawaran saham perdana / Only during initial public offering	2012
Notaris / Notary	Yulia, S.H.	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980 Telepon / Telephone: +6221-293-80-800 Faksimili / Facsimile: +6221-293-80-801	Notaris pembuatan akta perusahaan, notaris atas surat- surat perusahaan / Notary for deeds of the company, notary for letters of the company	Sejak 2012 - sekarang / Since 2012 - present
	Anita Anggawidjaja, S.H	Jl. Genteng Kali 77 A, Surabaya Telp: (031) 5311812, 5311816 Fax : (031) 5320061, 5673604	Notaris pembuatan akta perusahaan, notaris atas surat- surat perusahaan / Notary for deeds of the company, notary for letters of the company	Sejak 2013 - sekarang / Since 2013 - present
Pemeringkat Efek / Rating Agency	Sampai dengan 2017, Perseroan belum menggunakan jasa Pemeringkat Efek. / As of 2017, the Company has not employed the service of Rating Agency.			

Sumber Daya Manusia

Human Resources

“ Kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perusahaan memiliki arti penting sebagai salah satu pilar penyangga tujuan-tujuan bisnis yang dicanangkan. ”

The presence of Human Resources (HR) for the Company is essential as it is one of the pillars supporting the Company's business objectives.



Dengan hadirnya SDM yang kompeten dan berintegritas, secara signifikan mampu mendorong peningkatan kinerja usaha dan menciptakan kegiatan bisnis yang kondusif. Perusahaan menyadari, untuk menuju ke arah tersebut letak tanggung jawabnya tidak hanya pada penguatan mekanisme penyaringan tenaga kerja yang berkompeten saja namun juga bagaimana Perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan terhadap tenaga kerja agar senantiasa terjaga kompetensi dan kinerjanya.

Melihat pada proses bisnis yang dijalankan, PT Wismilak Inti Makmur Tbk mayoritas masih bergantung pada kuantitas tenaga kerja terampil baik dalam hal produksi maupun pemasaran di samping tenaga-tenaga kerja lainnya yang berperan dalam aspek pendukung. Dengan kondisi demikian, pengelolaan SDM yang strategis menjadi sebuah keniscayaan. Hal tersebut diperlukan agar kondisi pengelolaan SDM mampu bersinergi dengan rencana-rencana bisnis yang dibuat.

Selain pengelolaan SDM dengan pendekatan strategi bisnis, pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan juga berorientasi pada pemenuhan hak serta mekanisme hubungan industrial yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak. Perseroan tentunya berkewajiban dalam melakukan pemenuhan hak-hak karyawan dari aspek penggajian, pemberian manfaat dan lain sebagainya. Sedangkan Perseroan membutuhkan kesepakatan dan komitmen karyawan terkait sistem kerja dan penilaiannya, mekanisme regenerasi dan kaderisasi dan hal-hal lain yang perlu disepakati.

Competent HR that has integrity will significantly drive improvement in business performance and create favorable business activities. The Company realizes that to reach such vision, it should strengthen the mechanism for selecting competent workforce in addition to optimizing its management of employees so as to be able to maintain its competence and performance.

Observing its business process, PT Wismilak Inti Makmur Tbk still depends on the quantity of skilled employees, both in terms of production and marketing, in addition to other employees who provide support in other aspects. With such condition, a strategic management of HR is highly required in order to maintain and even improve the synergy of the Company's HR with the formulated business plans.

The Company manages its HR by using business strategy approach as well as by orienting towards the fulfillment of rights as well as industrial relationship mechanism required by each party. The Company is certainly obliged to fulfill the rights of its employees in regard to salary, benefit and other aspects. In turn, the Company shall need agreement and commitment of the employees in relation to work system and the evaluation, regeneration and cadre mechanism, and other aspects that must be agreed upon.

DEMOGRAFI DAN STATISTIK SDM PERSEROAN

Pada periode 2017, jumlah SDM yang telah dimiliki Perseroan dan anak perusahaan sebanyak 4.892 karyawan. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan 2016 yang berjumlah 4.072 karyawan. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode 2017 dan 2016 berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan level organisasi.

HR DEMOGRAPHY AND STATISTICS

In 2017, total employees of the Company and its subsidiaries reached 4,892 people, demonstrating an increase compared with total employees of 2016 at 4,072 people. Such amount is in line with the needs for HR in terms of quantity and in consideration of productivity improvement of each employee.

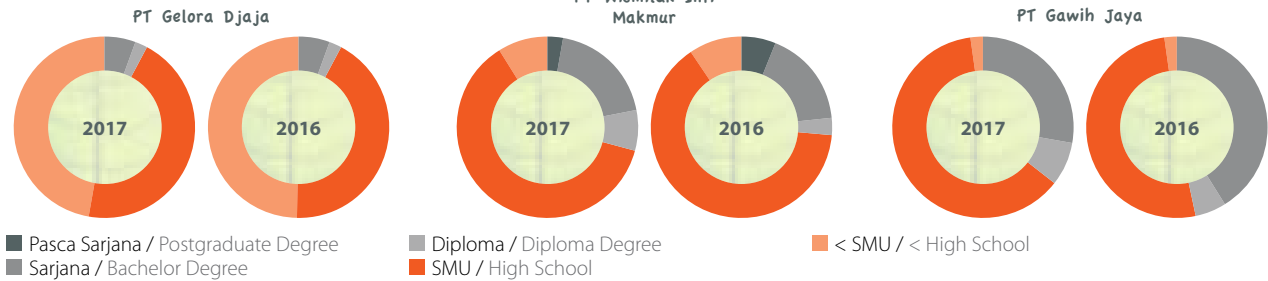
The following tables describe employee's composition for the periods of 2017 and 2016 based on education, age and organization level.

Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan

Pendidikan Education	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Pasca Sarjana / Postgraduate Degree	6	2	2	2	4	2	200.00%	(50.00%)	0.00%
Sarjana / Bachelor Degree	172	13	483	165	11	440	4.24%	18.18%	9.77%
Diploma / Diploma Degree	69	5	138	68	2	61	1.47%	150.00%	126.23%
SMU / High School	1.379	42	1.087	1.243	41	547	10.94%	2.44%	(99.80%)
< SMU / < High School	1.452	6	36	1.457	6	23	-0.34%	0.00%	56.52%
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total			4.892*			4.072*			

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on education

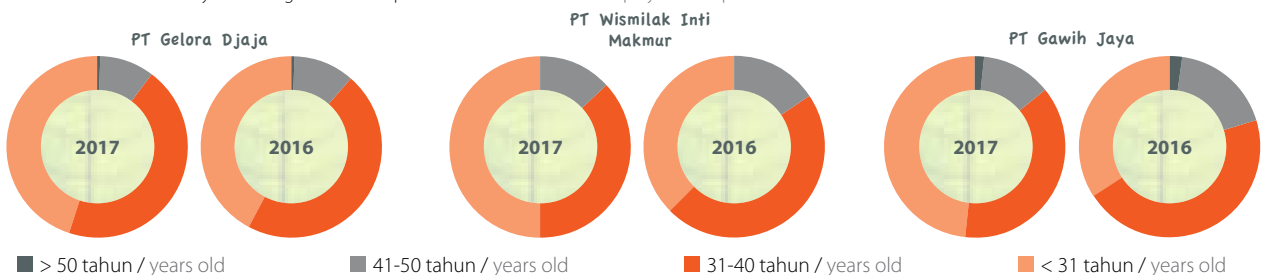


Komposisi SDM menurut usia

Usia Age	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
> 50 tahun / years old	23	0	33	22	0	26	4.55%	0	26.92%
41-50 tahun / years old	296	9	215	317	10	192	(6.62%)	(10.00%)	11.98%
31-40 tahun / years old	1.381	25	658	1.358	30	489	1.69%	(16.67%)	34.56%
< 31 tahun / years old	1.378	34	840	1.238	24	366	11.31%	41.67%	129.51%
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total			4.892*			4.072*			

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on age

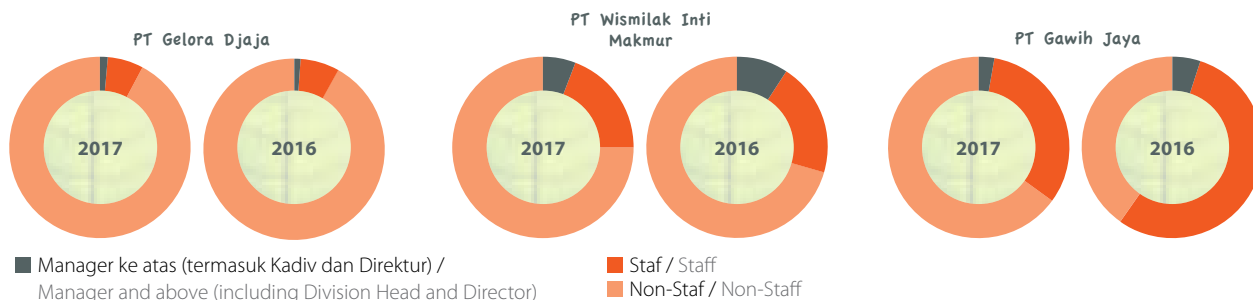


Komposisi SDM menurut level organisasi

Level Organisasi Organization Level	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Manager ke atas (termasuk Kadiv dan Direktur) / Manager and above (including Head of Division and Director)	45	4	50	40	6	54	12.50%	(33.33%)	(7.41%)
Staf / Staff	197	13	565	199	13	589	(1.01%)	0.00%	(4.07%)
Non-Staf / Non-Staff	2.836	51	1.131	2.696	45	430	5.19%	13.33%	(99.74%)
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total	4.892*			4.072*					

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on organization level



REKRUTMEN

Kegiatan rekrutmen dilakukan untuk membentuk komposisi tenaga kerja yang proporsional sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan rekrutmen, Perseroan tentunya memerlukan satu kerangka acuan kerja yang diperlukan terkait metode dan pendekatan yang harus dilakukan dalam menjangkau karyawan baru, panduan teknis proses rekrutmen serta kegiatan-kegiatan lanjutan yang dibutuhkan dalam rangka pembekalan sebelum kandidat terjun langsung dalam bekerja.

Terkait pendekatan dan metode rekrutmen, Perseroan memiliki beberapa program seperti *Management Trainee* untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di level manager dan kandidat manager dan rekrutmen fungsional untuk mengisi posisi pelaksana kerja serta *Professional Hiring* untuk memenuhi jabatan-jabatan strategis. Keseluruhan metode rekrutmen dilakukan dalam mengantisipasi terjadinya kekosongan jabatan akibat terjadinya perputaran karyawan (*turnover*) agar kegiatan usaha tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelaksana kegiatan rekrutmen di Perseroan dilakukan oleh Divisi Human Resource Development (HRD). Dalam hal ini, Divisi HRD memiliki kompetensi dalam mengatur kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pengelolaan SDM di Perusahaan termasuk dalam menentukan kebijakan dan pelaksanaan teknis terkait kegiatan rekrutmen.

RECRUITMENT

Recruitment activity is carried out to create proportional workforce composition that is in line with the Company's business needs. In conducting recruitment, the Company requires a framework related to the methods and approaches to be implemented in order to select the new employees, recruitment process technical guidelines and follow-up activities needed to prepare the new employees before setting them off to perform their duties.

In regard to recruitment approach and method, the Company has established various programs such as Management Trainee to meet the needs for workforce at manager level and candidates for manager, functional recruitment to fill the staff position, and Professional Hiring to fill the strategic positions. These recruitment methods are conducted to anticipate the vacancy in position due to turnover, so as to maintain the effectiveness and efficiency of business activities.

Recruitment activities in the Company is carried out by Human Resource Development (HRD) Division. In this capability, HRD Division has the competence to manage policies related to all HR management activities in the Company including determining the technical policies and implementation related to recruitment.

Perekrutan karyawan dapat dilakukan melalui beberapa cara rekrutmen, antara lain dengan cara rekrutmen Internal, seperti promosi, dan rencana suksesi. Ataupun, Rekrutmen Eksternal seperti rekomendasi karyawan, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan. Pada periode 2017 Perseroan melakukan penerimaan pegawai baru dengan rincian sebagai berikut :

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Karyawan Awal Tahun / Total Employees at the Beginning of Year	4.770
Karyawan Baru 2017 / New Employees in 2017	2.307
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja / Employees whose Contract Has Ended	2.185
Total Karyawan Akhir Tahun 2017 / Total Employees at the End of 2017	4.892

PENILAIAN KINERJA

Guna melakukan monitoring aktivitas kerja di yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan, Divisi HRD Perusahaan memiliki mekanisme penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Dengan adanya KPI, kinerja karyawan dapat diukur secara objektif dan hasil penilaiannya dapat dilaporkan secara komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memadukan hasil penilaian berbasis kuantitatif dan kualitatif. Setiap semester, KPI tersebut dikaji untuk kemudian direvisi jika diperlukan guna menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di dalam bisnis Perseroan. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* dan *punishment* kepada karyawan.

Pada 2017, Perseroan memperbaiki sistem penilaian KPI berbasis BSC (*balance scorecard*) dengan menggunakan portal *online* e-KPI. Perseroan juga bertransformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation Project, dan khusus Sales dengan BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*).

REMUNERASI

Salah satu bentuk kewajiban Perusahaan dalam memenuhi hak tenaga kerja adalah dengan melakukan pemberian remunerasi setiap bulannya. Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan harus memenuhi ketentuan yang berlaku terkait standar pengupahan yang ditetapkan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Daerah tempat di mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya.

Upaya Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada para pegawai dalam menjalankan tugasnya selain pemberian fasilitas kesejahteraan pegawai. Remunerasi yang dilakukan Perseroan

Employee recruitment is conducted through several methods, such as Internal Recruitment including promotion and succession plan, and External Recruitment including recommendation from other employees, educational institutions head hunters, applicants, and advertisements. During 2017, the Company has recruited new employees with details described in the following table.

PERFORMANCE EVALUATION

To monitor work activities of all employees of the Company, the HRD Division employs a performance evaluation mechanism using Key Performance Indicator (KPI) which is conducted once every year. Through KPI, employee performance is measured in an objective manner and the result is reported comprehensively and can be held accountable by combining the quantitative and qualitative-based evaluation result. Each semester, the KPI is reviewed so that revision can be conducted in order to adjust to the current conditions of Company's business. KPI evaluation result serves as the basis for the Company to give reward or punishment to the employees.

In 2017, the Company has improved its BSC (*balance scorecard*)-based KPI evaluation system using e-KPI online portal. The Company has also transformed its overall organization through Wismilak Transformation Project, while its sales are transformed through BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) method.

REMUNERATION

One of the Company's obligations in fulfilling the rights of its employees is by providing monthly remuneration. In regard to such matter, the Company has to meet the prevailing provision related to wage standards in the Laws and Regulations as well as Local Regulations where the Company carries out its business activities,

The Company strives to always be aware of the welfare of all of its employees by providing remuneration package to employees demonstrating good performance every year. This is a form of the Company's appreciation to all employees for performing their duties appropriately, aside from receiving employee welfare facilities. The Company adopt pay-for-performance principle in

mengadopsi prinsip *pay for performance*, yang merupakan remunerasi yang dikaitkan dengan hasil kinerja karyawan.

Penghargaan yang diterima pegawai akan diberikan secara *monetary* (uang) ataupun secara *non monetary* (pemberian penghargaan).

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya dalam hal menjamin kualitas kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan di Perusahaan, Perseroan tidak hanya mengandalkan keterpenuhan kualifikasi pada masing-masing individu semata ketika direkrut. Perseroan menganggap keterpenuhan kualifikasi hanya sebagai fondasi awal bagi pengembangan kemampuan di masa depan khususnya kemampuan dalam mendukung setiap proses bisnis di industri rokok. Hal ini dikarenakan bahwa esensi yang sesungguhnya adalah bagaimana karyawan mampu beradaptasi mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi serta menghadapi beragam dinamika dan tantangan yang ada. Oleh karena itu, secara berkala Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memaksimalkan potensi para karyawan serta sarana pelepasan motivasi terhadap tantangan yang ada di dalam masing-masing individu dalam melakukan pekerjaannya.

providing remuneration as it is related to the performance results of each employee.

Rewards for employees are given in both monetary (money) and non-monetary (award) forms.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

To maintain and ensure the quality of each employee's competence, the Company does not merely rely on the fulfillment of qualifications of each individuals when they are recruited. The Company considers that such fulfillment is the initial foundation for the future development of their competence and capability, particularly the ones that may support the Company's business process in cigarette industry. The real essence of such matter is the manner of the employee as they adapt to the developments and face the dynamics as well as addressing each and every challenge present in the future. To that end, the Company regularly holds training and competence development activities in order to optimize the potentials of each employee. These activities also serve as a facility to motivate all employees to be able to face all challenges, both within the individuals and in the business process, in order to perform their duties accordingly.



Learning and Sharing Forum (LSF)

Learning and Sharing Forum (LSF) merupakan regular *event* Perseroan yang diikuti oleh seluruh manager, kepala divisi dan direksi untuk berkumpul bersama dalam workshop. Dalam kegiatan tersebut, seluruh peserta melakukan *sharing* dan diskusi tentang perkembangan usaha dan pencapaian Perseroan secara periodik. Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam setahun, lama kegiatan 2 hari 1 malam.

Learning and Sharing Forum (LSF) is a regular event attended by all managers, division head, and the Board of Directors for a workshop. All participants share and discuss the business development and achievement periodically. This activity is held twice in a year for two days one night.

Sepanjang 2017, pencapaian angka rata-rata untuk jumlah waktu pembelajaran (*training*) sebesar 7 *mandays* per karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp724.922.189.

Over the course of 2017, the average amount of time for training is 7 mandays per employee with total training costs amounting to Rp724,922,189.

Nama Perusahaan / Company Name	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Training / Training Costs (Rp)
PT Gelora Djaja	1.489	327.284.076
PT Gawih Jaya	1.902	369.854.679
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	84	27.783.434
Total	3.475	724.922.189

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang diikuti karyawan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

HR competence training and development programs attended the employees in 2017 are as follows:

No	Unit dan Jenis Pelatihan / Unit and Type of Training	Level Peserta / Participant Level	Jumlah Peserta / Total Participants
1	FACTORY LABORATORY <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001 : 2008, ISO/IEC 17025 : 2007 ; ISO 45001 / Training of Integrated Quality Management System ISO 9001:2008, ISO/IEC 17025:2007, ISO 45001 • Pelatihan Kalibrasi POVA / Training of POVA Calibration • Pelatihan Kalibrasi pH Meter / Training of pH Meter Calibration • Pelatihan Operational, Maintenance and Troubleshooting Anemometer Testo 480 High End VAC / Training of Operational, Maintenance and Troubleshooting Anemometer Testo 480 High End VAC • Pelatihan Validasi Metode Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025 / Training of Testing Method Validation in accordance with ISO/IEC 17025 • Pelatihan Penggunaan Petrifilm 3M / Training on the use of Petrifilm 3M • Pelatihan Validasi Metode Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025 / Training of Testing Method Validation in accordance with ISO/IEC 17025 • Surveillance SNI ISO IEC 17025:2008 • Pelatihan Desain Skema Uji Profisiensi / Training of Proficiency Test Scheme Designing • Pelatihan Operational, Maintenance & Troubleshooting Colormeter Nippon Denshoku ZE6000 / Training of Operational, Maintenance and Troubleshooting Colormeter Nippon Denshoku ZE6000 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	60
2	HR <ul style="list-style-type: none"> • I'M IN Program • Learning Sharing Forum • Wismilak Transformation • Fungsi – fungsi dasar Microsoft / Basic functions of Microsoft Excel • Symposium "Cardiometabolic Health Toward – 2020 Challenges in Prevention and Treatment of Obesity, MetS, CMR and the CMD • Talkshow "Snapshot on Indonesia Economy in 2017" oleh Agus Arianto Toly, SE, Ak.MSA dan "Human Capital Issues in 2017", oleh Drs. Devi,MM,Ak,PhD / Talkshow "Snapshot on Indonesia Economy in 2017" by Agus Arianto Toly, SE, Ak.MSA, and "Human Capital Issues in 2017" by Drs. Devi,MM,Ak,PhD • Leadership Training for Supervisors • Symposium "Being Ready For MEA : INCREASING CAPABILITIES GENERAL PRACTICIONERS • Sharing Day (Turn Thought to Things) • Training Penggunaan Program HRIS / Training on the Use of HRIS Program • Train The Trainer • Semiloka Ketenagakerjaan 2017 / 2017 manpower Seminar and Workshop • (membedah perda Jatim No.8/2016 dalam pemenuhan hak normatif dan perselisihan hubungan Industrial) / (discussion on East Java Regional Government Regulation No. 8/2016 in fulfilling normative rights and conflict in industrial relationship) • How You Handling Difficult People • Sharing Day "To be Millenial Presentation Guidline" • Sharing Day " Stimulasi Tepat Anakku Hebat" • Seminar kami Circle of Friends • Training Improvement Day • Training P3K • Training Giving Feedback • Sharing Day Lindung Diri Kamu dari Kanker Serviks / Sharing Day Protect Yourself from Cervical Cancer • X Factor for Success • Fundamental Leadership Pogram • Bagaimana Merekrut, Menyeleksi & Menempatkan Karyawan sesuai dengan Karakter & Keinginan Perusahaan / How to Recruit, Select & Place Employees according to the Characters and Needs of Companies 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	122
3	IT <ul style="list-style-type: none"> • Sales Force Automation • Sales Master Data SAP • Training Kaspersky Security Center Advanced Workshop • Training SAP Marketing Division • Training Kaspersky Security Center Advanced Workshop • Training SAP & BI • Training All In One Server System • Training IT PBX 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff 	33
4	FACTORY <ul style="list-style-type: none"> • Training Flowchart System Control Weighing • Training Operator SILO 1 • Training Safety Riding • Penerapan ISO 45001 (SMK3) / Implementation of ISO 45001 (OHSMS) • Training Maintenance LTD dan Operasional LTD / Training of Maintenance and Operations of LTD • Training " Flowchart sistem control CCL " • Training Grading School • Refrigeration Technology Innovation Seminar • Zero Distance to User • Training Parameter Kualitas Finished Good Ball & Box • Manufacturing Excellence • Advanced Purchasing Strategies And Planning Skills • Sharing Procedure Tender • Training PMK 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	1183
5	ENGINEERING <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja di Ketinggian / Work at a High Level • Training 5 R 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	91

No	Unit dan Jenis Pelatihan / Unit and Type of Training	Level Peserta / Participant Level	Jumlah Peserta / Total Participants
6	SALES & MARKETING <ul style="list-style-type: none"> Accelerating Sales Force Performance; Managing Selling Organization, Territory and Performance" Business Improvement Through Sales Acceleration Training Team Leader & Team Admin Training Task Force, Promotor & Product Ambassador Product Knowledge "Potensi Maha Dahsyat Ecotourism Indonesia" / "Extraordinary Potentials of Indonesia Ecotourism" Seminar 'Strategi Inovasi Produk' / Seminar of "Product Innovation Strategy" Seminar "Personal Branding" Training Team Work & Company Profile Training The Sales Secret of High Growth Big Companies Seminar Sales Insight Training Negotiation WOW TO WIN; Cara Jitu Sales & Promotion" / WOW TO WIN: Best Strategies for Sales & Promotion Training Salesmanship Training Supervisory Skill : Leading Team Marketing Knowledge Improvement Day (M-KID) Training Dasar Penelitian Riset Kuantitatif / Basic Training of Quantitative Research PUBLIC TRAINING "COMMUNITY MARKETING 2.0" Turning Sales Farmers into Hunters: New Cross-Sell and Up-Sell Techniques for Key Account Managers Accelerating Sales Force Performance Leadership 3.0 For New Managers Training Sales Automation System 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Supervisor Staff Non-Staff Manager Supervisor Staff Non-Staff 	1902
7	WIM FILTER <ul style="list-style-type: none"> Solvay Acetow's Indonesian Filter Seminar 2017 Training Celanese Manufacturing Excellence Seminar Autonics Smart Factory Seminar "POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" / Seminar of POJK 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance through Comply-or-Explain Approach Training ISO 9001:2015 Training Internal Auditor 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Supervisor Staff Non-Staff 	84

RENCANA KE DEPAN

Dalam rangka menciptakan pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi HRD melakukan evaluasi dan pengembangan yang diperlukan dengan mengacu pada rencana-rencana bisnis yang ditetapkan. Evaluasi dari tahun sebelumnya menjadi *area of improvement* bagi organ pengelolaan SDM agar mampu meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di masa depan sedangkan aspek pengembangan diperlukan dalam hal sinkronisasi rencana pengelolaan usaha secara umum namun tetap memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam lingkup SDM secara umum maupun spesifik di industri rokok. Dengan demikian program pengelolaan serta pengembangan SDM Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi dan mengoptimalkan sistem berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.
- Melanjutkan transformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation Project dan BISA (*Business Improvement Through Sales Acceleration*) mulai dari level Manager sampai level eksekutor (*Supervisor* level ke bawah)

FUTURE PLANS

Through its HRD Division, the Company carries out the required evaluation and development by referring to the formulated business plans in order to create sustainable HR management. Evaluation from the previous year performance becomes the area of improvement for HR management organ so as to be able to leverage the management quality in the future. Meanwhile, development aspect is needed in terms of synchronization of business management while at the same time the Company remains being capable of addressing various challenges related to Human Resources, both in general and specific, in cigarette industry. In the future, the Company has set several plans regarding HR management and development programs as follows:

- Performing continuous improvement in all organization levels and optimizing technology-based system to support productivity improvement and cost efficiency.
- Continuing overall organization transformation through Wismilak Transformation Project and BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*), starting from manager level up to executor level (supervisor level and below).

Teknologi Informasi

Information Technology

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TI) dalam menunjang proses bisnis Perseroan menjadi sebuah isu penting bagi Perusahaan. Pemenuhan atas kebutuhan tersebut dilakukan dalam rangka modernisasi kegiatan bisnis Perseroan agar mampu menyeimbangi seluruh proses yang ada seperti keuangan, pemasaran, pemenuhan atas kepatuhan dan pelaporan serta hal-hal terkait lainnya yang sudah semakin berkembang dan berjalan secara *real-time*.

Terkait proses bisnis, Wismilak kini telah memenuhi aspek TI yang menjadi standar umum seperti Sistem Informasi Keuangan, Administrasi, Produksi dengan penyiapan perangkat lunak (*software*) dan Perangkat keras (*hardware*) yang diperlukan. Namun, Perseroan masih memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan penguatan implementasi TI dalam rangka memberikan efektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak hanya di belakang meja namun juga menjadi perangkat penunjang di lapangan. Dengan demikian, Wismilak melakukan beberapa penerapan dan pengembangan sistem TI dalam kegiatan operasional dan kegiatan pemasaran perusahaan guna memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

PENGEMBANGAN SISTEM TI PADA 2017

Di tahun 2017, Perseroan secara aktif melakukan pengembangan IT dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun pengembangan yang dilakukan meliputi penyediaan aplikasi pelaporan penjualan secara mobile dan penguatan server dari segi kapasitas dan keamanan untuk mendukung aplikasi pelaporan penjualan yang digunakan. Hal ini menjadi komitmen Perseroan dalam rangka menguatkan kegiatan operasional berbasis IT di lingkungan Perseroan secara berkelanjutan.

RENCANA TI KE DEPAN

Kedudukan IT di Perseroan saat ini adalah sebagai pendukung yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi Teknologi Informasi yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis Perseroan, melalui aplikasi perangkat Teknologi Informasi menjadi tugas utama Departemen TI. Memasuki 2018, Perseroan telah menyusun strategi dan rencana kegiatan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan.

Adapun bentuk program pengembangan IT 2017 yaitu pengembangan sistem terkait *production planning* dan pelaporannya, internalisasi mobile *sales reporting* di seluruh area penjualan dan pengembangan program lainnya terkait dukungan kinerja operasional Perseroan.

Sebagai bentuk persiapan, Perusahaan sedang menyiapkan infrastruktur IT, mengaktifkan sarana *reporting* dan implementasi Sales Mobility secara keseluruhan.

Utilization of information and communication technology (IT) in supporting the Company's business process becomes an important issue for the Company. The fulfillment of such needs is conducted in order to modernize the Company's business activities so as to be able to balance all existing processes, such as finance, marketing, compliance and reporting, as well as other related matters that are already developing and running in real-time.

Related to business process, Wismilak currently has fulfilled the IT aspect that has become the common standards, such as Financial Information System, Administration and Production, with preparation of the required software and hardware. Nevertheless, the Company remains having the desire to strengthen IT implementation in order to provide effectiveness in conducting business activities, not only behind-the-desk activities but also the supporting-tool activities in the field. To that end, Wismilak undertakes various applications and developments of IT systems within its operational and marketing activities to provide satisfaction to all customers through the use of technological advances.

IT SYSTEM DEVELOPMENT IN 2017

In 2017, the Company actively conducted development its IT aspect in order to support its operations. Several developments conducted included the preparation of mobile sales reporting application and strengthening of servers in terms of capacity and security to support the available sales reporting applications. This becomes the Company's commitment to reinforcing IT-based operational activities within its business in a sustainable manner.

FUTURE PLANS FOR IT

The IT position in the Company is currently as a supporting tool that is fully responsible for providing various Information Technology solutions that can assist the Company's business growth. Therefore, through the application of Information Technology infrastructure, the IT Department has a main duty to improve the efficiency of the Company's business process. Entering 2018, the Company has developed strategies and activity plans that have been adjusted to the Company's business plans.

Several IT development programs carried out in 2017 were system improvement in relation to production planning and its reporting internalization of mobile sales reporting application in all sales areas and other program development related to the efforts to support the Company's operations.

The Company is currently preparing IT infrastructure, activating reporting facility and implementing Sales Mobility in its overall business processes.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2017 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri meski tidak terlalu signifikan, yakni berada di angka 5,07 persen. Angka tersebut sedikit lebih stabil jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2016 yang berada di posisi 5,02 persen.

Tren positif ini terutama didukung oleh membaiknya kinerja pondasi ekonomi nasional yang meliputi aspek investasi dan ekspor yang tinggi. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2017 mencapai US\$168,73 miliar atau meningkat 16,22 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan ekspor non-migas mencapai US\$152,99 miliar atau meningkat 15,83 persen. Peningkatan sektor ekspor disebabkan oleh adanya perbaikan harga komoditas serta ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan, seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3 persen di kuartal III 2016 menjadi 6,8 persen pada kuartal III 2017. Singapura dari 1,2 persen di kuartal III 2016 menjadi 4,6 persen di kuartal III 2017.

Perkembangan ekonomi ini tidak terlepas dari mulai membaiknya investasi yang masuk ke Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat jumlah penanaman modal asing (PMA) tumbuh 12 persen khusus di kuartal III 2017 menjadi Rp111,7 triliun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Membaiknya iklim investasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh keberhasilan mendongkrak peringkat daya saing dan kemudahan berinvestasi. Pada tahun ini, peringkat daya saing Indonesia meningkat tajam dari peringkat 41 menjadi peringkat 36. Selain itu, peringkat kemudahan berinvestasi Indonesia juga (*Ease of Doing Business/EoDB*) meningkat tajam dari 120 menjadi 72.

Kendati demikian, perbaikan indikator ekonomi domestik tidak sejalan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang mengalami pelambatan yang hanya tumbuh sebesar 4,93 persen atau di bawah persentase pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga 5,06 persen. Angka itu juga lebih rendah dari level konsumsi kuartal II 2017 yang sebesar 5,01 persen. Oleh sebab itu, pemerintah akan lebih berfokus untuk menyediakan kas yang langsung bisa diterima oleh masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dalam rangka meningkatkan daya beli yang berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional beberapa tahun ke depan.

ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economic performance in 2017 demonstrated an improvement compared to the previous year. The Statistics Indonesia (BPS) stated that domestic economy in 2017 reached the level of 5.07%, showing an improvement despite it being relatively insignificant. The figure was slightly stable compared to economic growth in 2016 at 5.02%.

Such positive trend was mainly supported by the improving performance of national economic foundation which covered high demand on export and investment aspects. Cumulatively, Indonesia's export value from January to December 2017 reached USD168.73 billion or increased by 16.22% compared to the same period in 2016, while non-oil and gas export value reached USD152.99 billion or increased by 15.83% compared to that of 2016. This rising export sector was caused by the growth of commodity prices and economic situation in Indonesia's main trading partner countries that continued to improve, such as China that strengthened from 6.3% in Q3/2016 to 6.8% in Q3/2017 and Singapore from 1.2% in Q3/2016 to 4.6% in Q3/2017.

Economic development was inseparable from the increasing investment to Indonesia. The Investment Coordinating Board (BKPM) recorded total foreign investment (PMA) to grow by 12%, particularly in Q3/2017 to Rp111.7 trillion compared to the same period in 2016. The improving investment climate in Indonesia was also affected by the success to elevate the competitiveness rating and ease of investment. In this year, Indonesia's competitiveness rating increased sharply from 41 to 36. Ease of Doing Business (EoDB) rating increased sharply as well from 120 to 72.

Unfortunately, the improvement of domestic economy indicator was not in line with the household consumption that experienced slowdown; growing only by 4.93% or below the economic growth percentage in Q3/2017 at 5.06%. The number was also lower than the consumption rate in Q2/2017 at 5.01%. Therefore, the government will improve focus on providing cash to be directly received by the public to increase household consumption in order to improve public purchasing power that will significantly impact on the economic growth in the future.

Industri Hasil Tembakau (IHT) yang menjadi fokus kegiatan bisnis Perseroan merupakan salah satu sektor industri nasional yang memiliki nilai strategis dan terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, yang mana meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan negara melalui cukai serta menjadikan hasil perkebunan berupa tembakau dan cengkeh sebagai salah satu komoditas strategis Indonesia.

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di sektor produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

TINJAUAN SEGMENT SIGARET KRETEK TANGAN (SKT)

Pada tahun 2017, angka penjualan Sigaret Kretek Tangan (SKT) tercatat sebesar Rp452,8 miliar, menurun sebesar 9,7% dari angka penjualan 2016 sebesar Rp501,3 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan daya beli masyarakat pada produk ini.

Sedangkan untuk kapasitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) pada tahun 2017 tercatat sebesar 726 juta batang.

TINJAUAN SEGMENT SIGARET KRETEK MESIN (SKM)

Pada tahun 2017, angka penjualan Sigaret Kretek Mesin (SKM) tercatat sebesar Rp865,0 miliar menurun sebesar 10,2% dari angka penjualan 2016 sebesar Rp963,8 miliar. Hal ini terjadi karena banyaknya produk-produk SKM yang diluncurkan dengan harga yang rendah sehingga pangsa pasar produk SKM menjadi terbatas.

Sedangkan untuk kapasitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) pada tahun 2017 tercatat sebesar 4.032 juta batang.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba, yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

Tobacco Industry (IHT), which is the focus of Company's business activities, is one of the national industries with strategic values and sustainable contribution significant to the national economic development. The contribution of this industry includes large manpower absorption and contribution to the state revenues through excise, as well as development of plantation yields of tobacco and cloves as one of the strategic commodities of Indonesia.

In general, the Company's business activities engage in hand-rolled cigarettes (SKT) and machine-rolled cigarettes (SKM) production.

OVERVIEW OF HAND-ROLLED CIGARETTES (SKT) SEGMENT

In 2017, total sales of Hand-Rolled Cigarette (SKT) amounted to Rp452.8 billion, decreased by 9.7% from total sales of 2016 recorded at Rp501.3 billion. Such decrease was due to the declining public purchasing power of this product.

Meanwhile, the production capacity of Hand-Rolled Cigarette (SKT) in 2017 reached 726 million cigarettes.

OVERVIEW OF MACHINE-ROLLED CIGARETTES (SKM) SEGMENT

In 2017, total sales of Machine-Rolled Cigarette (SKM) amounted to Rp865.0 billion, decreased by 10.2% from total sales of 2016 recorded at Rp963.8 billion. Such decrease was due to the increasing number of launched SKM products with low prices, thus, the market share of SKM products became limited.

Meanwhile, the production capacity of Machine-Rolled Cigarette (SKM) in 2017 reached 4,032 million cigarettes.

PROFITABILITY

The Company's capacity in generating profits is stated as its profitability and demonstrated through profitability ratio.

Uraian / Description	2017	2016
Net Profit Margin (%)	2,7	6,3
Return On Assets (%)	3,1	7,9
Return On Equity (%)	4,1	11,0
EBITDA Margn (%)	6,5	11,0

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan kinerja keuangan Perseroan di tahun buku 2017 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) yang mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Total Aset / Total Assets	1.225.712	1.353.634	1.342.700
Aset Lancar / Current Assets	861.172	996.925	988.814
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	364.540	356.709	353.886
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	362.541	398.991
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	160.791	293.712	341.706
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	86.830	68.829	57.286
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	991.093	943.709

Total Aset

Hingga akhir tahun 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.225,7 miliar, menurun sebesar 9,5% dari total aset yang tercatat pada tahun 2016 yakni sebesar Rp1.353,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan total aset lancar sebesar Rp135,7 miliar diimbangi dengan kenaikan total aset tidak lancar sebesar Rp7,8 miliar.

Sedangkan pada 31 Desember tahun 2016, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.353,6 miliar, tumbuh sebesar 0,8% dari total aset yang tercatat pada tahun 2015 yakni sebesar Rp1.342,7 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total aset lancar sebesar Rp8,1 miliar dan total aset tidak lancar sebesar Rp2,8 miliar.

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp861,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp135,7 miliar atau 13,6% dari total aset lancar tahun 2016 yakni sebesar Rp996,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp110,1 miliar dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp11,2 miliar.

Sedangkan untuk total aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,8% menjadi Rp996,9 miliar dari total aset lancar per tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp988,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan beban dibayar dimuka yang diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk melunasi sebagian utang bank.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company's financial performance statements for 2017 fiscal year are presented in reference to the financial statements audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) which obtained fair opinion in all material respects.

Statements of Financial Position

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Total Aset / Total Assets	1.225.712	1.353.634	1.342.700
Aset Lancar / Current Assets	861.172	996.925	988.814
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	364.540	356.709	353.886
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	362.541	398.991
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	160.791	293.712	341.706
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	86.830	68.829	57.286
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	991.093	943.709

Total Assets

At the end of 2017, the Company's total assets amounted to Rp1,225.7 billion, decreased by 9.5% from total assets recorded in 2016 at Rp1,353.6 billion. Such decrease was caused by declining current assets of Rp135.7 billion offset by the increase in non-current assets of Rp7.8 billion.

Meanwhile on December 31, 2016, the Company's total assets were Rp1,353.6 billion, grew by 0.8% from total assets recorded at December 31, 2015 of Rp1,342.7 billion. This growth was particularly caused by the increase in current assets of Rp8.1 billion and non-current assets of Rp2.8 billion.

Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's current assets were recorded at Rp861.2 billion, declined by Rp135.7 billion or 13.6% from non-current assets of the previous year which were Rp996.9 billion. This was mainly attributable to the decline in trade receivables of third parties amounting to Rp110.1 billion and prepaid taxes amounting to Rp11.2 billion.

Meanwhile, total current assets of the Company at the end of 2016 increased by 0.8%, from Rp988.8 billion recorded on December 31, 2015 to Rp996.9 billion. This growth was due to inventories, prepaid taxes, advance payments and higher prepaid expenses that were offset by declining cash and cash equivalents used to settle part of bank loans.

Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp364,5 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp7,8 miliar atau 2,2% dibanding aset tidak lancar 2016 sebesar Rp356,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lain-lain sebesar Rp21,2 miliar, kenaikan aset pajak tangguhan neto sebesar Rp4,2 miliar dan diimbangi dengan penurunan aset tetap neto sebesar Rp17,5 miliar.

Sedangkan untuk total aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,8% menjadi Rp356,7 miliar dari perolehan aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp353,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lain-lain.

Total Liabilitas

Hingga akhir tahun 2017, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp247,6 miliar atau turun sebesar 31,7% dibandingkan dengan total liabilitas yang tercatat pada akhir 2016 yakni sebesar Rp362,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp132,9 miliar.

Sedangkan pada akhir tahun 2016, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp362,5 miliar, menurun sebesar 9,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp399,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp48 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2017, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat senilai Rp160,8 miliar, menurun 45,3% dari Rp293,7 miliar pada 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank jangka pendek sebesar Rp135,5 miliar.

Sedangkan, liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 menurun 14,0% menjadi Rp293,7 miliar dari Rp341,7 miliar pada 2015. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2017, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat senilai Rp86,83 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp18 miliar atau 26,1% dibanding 2016 senilai Rp68,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan perhitungan kembali liabilitas imbalan kerja oleh aktuarial.

Non-Current Assets

Per December 31, 2017, total non-current assets of the Company amounted to Rp364.5 billion, an increase of Rp7.8 billion or 2.2% compared to the total non-current assets of 2016 which reached Rp356.7 billion due to, in particular, the increase in other assets of Rp21.2 billion and in deferred tax assets - net of Rp4.2 billion, offset by the decline in net fixed assets of Rp17.5 billion.

Total non-current assets of the Company per December 31, 2016 reaching Rp356.7 billion, increased by 0.8% from the non-current assets per December 31, 2015 which were Rp353.9 billion. This increase was mainly due the growth of other assets.

Total Liabilities

At the end of 2017, total liabilities of the Company reached Rp247.6 billion, demonstrated a decline of 31.7% from the total liabilities recorded at the end of 2016 which were Rp362.5 billion. This decrease was mainly contributed by a drop in current liabilities of Rp132.9 billion.

The Company's total liabilities at the end of 2016 reached Rp362.5 billion, declined by 9.1% from total liabilities of 2015 recorded at Rp399.0 billion. This was mainly due to the decline in current liabilities amounted to Rp48 billion.

Current Liabilities

As of December 31, 2017, total current liabilities of the Company amounted to Rp160.8 billion, declined by 45.3% from that of the previous year recorded at Rp293.7 billion. This decline was mainly caused by the repayment of part of short-term bank loans amounting to Rp135.5 billion.

Meanwhile, total non-current liabilities of the Company on December 31, 2016 dropped 14.0%, from Rp341.7 billion in 2015 to Rp293.7 billion due to the repayment of part of short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Per December 31, 2017, total non-current liabilities of the Company were recorded at Rp86.83 billion, an increase of Rp18 billion or 26.1% compared to the non-current liabilities of 2016 recorded at Rp68.8 billion. Such growth was attributable to an increase in the recalculation of employee benefits liability by actuary.

Sedangkan untuk total liabilitas jangka panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat mengalami peningkatan 20,1% menjadi Rp68,8 miliar dari perolehan liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2015 sebesar Rp57,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Hingga akhir tahun 2017, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp978,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13 miliar atau 1,3% dibandingkan dengan total ekuitas yang tercatat pada akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp991,1 miliar. Penurunan tersebut berasal dari laba berjalan dan laba komprehensif lain setelah dikurangi dengan dividen kepada pemegang saham.

Sedangkan pada akhir tahun 2016, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp991,1 miliar, meningkat sebesar 5,0% dari total ekuitas pada 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp943,7 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari laba berjalan dan rugi komprehensif lain setelah dikurangi dengan dividen kepada pemegang saham.

Laporan Laba-Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan Neto / Net Sales	1.476.427	1.685.796	1.839.420
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.043.635	1.176.494	1.279.427
Laba Bruto / Gross Profit	432.792	509.302	559.993
Beban Usaha / Operating Expenses	388.619	374.918	359.272
Laba Usaha / Operating Income	44.173	134.384	200.721
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	10.319	2.279	(22.757)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income before Income Tax Expense	54.492	136.663	177.963
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	13.902	30.373	46.882
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	40.590	106.290	131.081
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	19.591	99.950	125.706

Total Non-Current Liabilities of the Company recorded on December 31, 2016 were Rp68.8 billion, an increase of 20.1% from the non-current liabilities of 2015 which were Rp57.3 billion. This increase was contributed by the growth of employee benefit liabilities.

Equity

At the end of 2017, the Company's total equity amounted to Rp978.1 billion, a decline of Rp13 billion or 1.3% compared to the total equity recorded at the end of 2016 which reached Rp991.1 billion. This decline was contributed by the Company's total income for the year and other comprehensive income after being reduced by dividend distribution to the shareholders.

Total equity of the Company at the end of 2016 reached Rp991.1 billion, demonstrated an increase of 5.0% from total equity recorded as per December 31, 2015 at Rp943.7 billion. This increase was due to current income and other comprehensive loss after dividend to shareholders.

Statements of Income

(in millions of Rupiah)

Penjualan Neto

Penjualan Neto Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,4% menjadi Rp1.476,4 miliar dari penjualan neto tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.685,8 miliar. Penurunan penjualan neto tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan di rokok sigaret kretek mesin sebesar 10,2% dan penurunan di rokok sigaret kretek tangan sebesar 9,7%.

Sedangkan untuk Penjualan Neto Perseroan tahun 2016 juga menurun sebesar 8,4% menjadi Rp1.685,8 miliar dari sebelumnya Rp1.839,4 miliar pada 2015. Penurunan penjualan neto ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan di rokok sigaret kretek mesin sebesar 20,6% diimbangi dengan kenaikan rokok sigaret kretek tangan sebesar 7,2%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2017, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 11,3% dari beban pokok penjualan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.176,5 miliar menjadi Rp1.043,6 miliar. Penurunan beban pokok penjualan tahun ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan neto.

Sedangkan beban pokok penjualan menurun sebesar 8,0% menjadi Rp1.176,5 miliar pada tahun 2016 dari beban pokok penjualan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1.279,4 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan neto.

Net Sales

The Company's net sales in 2017 declined by 12.4%, from Ro1,685.8 billion recorded in 2016 to Rp1,476.4 billion. This net sales decline was mainly contributed by the declining machine-rolled cigarette of 10.2% and declining hand-rolled cigarette of 9.7%.

Net sales of the Company in 2016 reached Rp1,685.8 billion which also decreased by 8.4% from the net sales of 2015 recorded at Rp1,839.4 billion. This decline was due to the drop in machine-rolled cigarette by 20.6% offset by the increase in hand-rolled cigarette of 7.2%.

Cost of Goods Sold

In 2017, the cost of goods sold decreased by 11.3% from that of the previous year which was recorded at Rp1,176.5 billion to Rp1,043.6 billion. Such decrease was in line with the decrease in net sales of the Company.

The Company's cost of goods sold in 2016 was recorded at Rp1,176.5 billion, demonstrating a decrease of 8.0% from the amount of cost of goods sold of 2015 which was Rp1,279.4 billion. This decrease was in line with the declining net sales in 2016.



Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15% menjadi Rp432,8 miliar dari laba kotor yang tercatat di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp509,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan neto sebesar Rp209,4 miliar, diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp132,9 miliar.

Sedangkan untuk laba bruto tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp50,7 miliar atau 9,1% dari laba bruto tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp560,0 miliar menjadi Rp509,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan neto sebesar Rp153,6 miliar, diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp102,9 miliar.

Beban Usaha

Pada tahun 2017, beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,7% menjadi Rp388,6 miliar pada tahun 2017 dari Rp374,9 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji & honorarium dan inflasi.

Sedangkan untuk beban usaha di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,4% menjadi Rp374,9 miliar dari perolehan beban usaha di tahun 2015 yakni sebesar Rp359,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi, gaji & honorarium dan inflasi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp10,3 miliar, meningkat sebesar 352,7% dari pendapatan lain-lain yang dibukukan Perseroan tahun 2016 yakni sebesar Rp2,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga bank sebesar Rp6,1 miliar, kenaikan penerimaan lain-lain sebesar Rp3,6 miliar, laba selisih kurs sebesar Rp0,2 miliar diimbangi dengan penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp1,9 miliar.

Sedangkan untuk pendapatan lain-lain Perseroan tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,3 miliar sementara pada 2015 tercatat beban lain-lain tercatat sebesar Rp22,7 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran ketetapan pajak sebesar Rp8,3 miliar pada tahun lalu, penerimaan pendapatan sewa dan lain-lain tahun 2016 sebesar Rp7,2 miliar, penurunan beban bunga bank sebesar Rp6,4 miliar, kenaikan laba penjualan aset tetap sebesar Rp1,7 miliar, penurunan rugi kurs sebesar Rp1,8 miliar diimbangi dengan penurunan pendapatan bunga sebesar Rp0,4 miliar.

Gross Profit

Gross profit in 2017 amounted to Rp432.8 billion, recorded at 15% decrease from gross profit of the previous year which was Rp509.3 billion due to a decrease in net sales amounting to Rp209.4 billion offset by a decrease in cost of goods sold amounting to Rp132.9 billion.

In 2016, the Company recorded a decline in gross profit of Rp50.7 billion or 9.1%, from the gross profit recorded in 2016 at Rp560.0 billion to Rp509.3 billion. This decline was contributed by the decrease in net sales of Rp153.6 billion, offset by the declining cost of goods sold of Rp102.9 billion.

Operating Expense

In 2017, the Company's operating expense which consisted of selling expenses and general and administrative expenses grew by 3.7% to Rp388.6 billion compared to the operating expenses of 2016 recorded at Rp374.9 billion. Such increase was particularly contributed by the increasing salary & honorarium, as well as inflation.

Operating expenses in 2016 also increased by 4.4%, from Rp359.3 billion recorded in 2015 to Rp374.9 billion, due to the rising promotion expenses, salary and honorarium, as well as inflation.

Other Income (Expenses)

The Company booked the post of other income in 2017 amounted to Rp10.3 billion, grew 352.7% from that of the previous year which amounted to Rp2.3 billion. Such major increase was mainly due to a decline in interest expense of Rp6.1 billion, an increase in other income of Rp3.6 billion as well as foreign exchange gain of Rp0.2 billion, and a decline in gain on sale of fixed assets of Rp1.9 billion.

Total other income of the Company in 2016 amounted to Rp2.3 billion, while in 2015 the Company recorded other expenses amounted to Rp22.7 billion. Such change was mainly caused by the payment of tax assessments in 2015 amounting to Rp8.3 billion, income from rent and other expenses amounting to Rp7.2 billion, decrease in bank interest expenses at Rp6.4 billion, increase in profit from the sales of fixed assets at Rp1.7 billion, loss on foreign exchange at Rp1.8 billion offset by the decline in interest income at Rp0.4 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 61,8% dari laba tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar menjadi Rp40,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha sebesar Rp90,2 miliar, diimbangi dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp8,0 miliar dan penurunan beban pajak sebesar Rp16,5 miliar.

Sedangkan untuk laba tahun berjalan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 18,9% menjadi Rp106,3 miliar jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp131,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha sebesar Rp66,3 miliar, diimbangi dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp25,0 miliar dan penurunan beban pajak sebesar Rp16,5 miliar.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2017 turun sebesar 80,40% menjadi Rp19,6 miliar jika dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp100 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp65,7 miliar dan kenaikan rugi komprehensif lain sebesar Rp14,7 miliar.

Sedangkan untuk laba komprehensif tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 20,5% menjadi Rp99,9 miliar dari perolehan laba komprehensif tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp125,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp24,9 miliar dan kenaikan rugi komprehensif lain sebesar Rp0,9 miliar.

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	194.599	136.704	62.869
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investing Activities	(28.991)	(45.936)	(64.963)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used for financing Activities	(169.936)	(124.250)	21.575

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp194,6 miliar, meningkat sebesar Rp57,9 miliar atau 42,4% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp136,70 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, sebagian diimbangi dengan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Income for the Year

The Company's income for the year recorded a decline of 61.8%, from Rp106.3 billion in 2016 to Rp40.6 billion. This decrease was due to a drop in operating income of Rp90.2 billion offset by other income of Rp8.0 billion and decline in tax expenses of Rp16.5 billion.

Meanwhile, income for the year of 2016 down by 18.9%, from Rp131.1 billion in 2015 to Rp106.3 billion, due to the declining operating income by Rp66.3 billion, offset by other income at Rp25.0 billion and decline in tax expenses by Rp16.5 billion.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income in 2017 decreased to Rp19.6 billion or by 80.40% from the comprehensive income of 2016 recorded at Rp100 billion. This decrease was attributable to the decrease in income for the year amounting to Rp65.7 billion and increase in other comprehensive loss amounting to Rp14.7 billion.

Comprehensive Income of 2016 reached Rp100 billion, also dropped by 20.5% from the comprehensive income of 2015 recorded by the Company to reach Rp125.7 billion due to the drop in income for the year by Rp24.9 billion and increase in other comprehensive loss by Rp0.9 billion.

Statements of Cash Flow

(in millions of Rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, net cash flows of the Company provided by operating activities amounted to Rp194.6 billion, grew by Rp57.9 billion or 42.4% compared to that of 2016 which were Rp136.70 billion. This growth was mainly due to a decline in cash payments to suppliers which was partly offset by declining cash receipts from customers.

Sedangkan untuk perolehan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 117,4% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp62,9 miliar menjadi Rp136,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, sebagian diimbangi dengan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp-29 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp16,9 miliar atau 36,9% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp-45,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar Rp-45,9 miliar, menurun sebesar 29,3% dibanding dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp-65,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal dan penurunan penempatan investasi jangka pendek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2017 tercatat sebesar Rp-169,9 miliar, mengalami kenaikan sebesar 36,8% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp-124,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang bank jangka pendek neto.

Sedangkan pada tahun 2016, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp-124,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 675,9% dibandingkan dengan periode akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp21,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang bank jangka pendek neto dan kenaikan pembayaran dividen.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Kas / Cash Ratio	0,36	0,21
Rasio Lancar / Current Ratio	5,36	3,39

The Company's cash flows provided by operating activities in 2016 also demonstrated an increase of 117.4% to Rp 136.7 billion, compared to that of 2015 recorded at Rp62.9 billion. Such growth was mainly contributed by the decline in cash payments to suppliers which was partly offset by declining cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

The amount of net cash flows used in investing activities in 2016 amounted to Rp-29 billion, a decline of Rp16.9 billion or 36.9% from the amount of the same post recorded in 2016 at Rp-45.9 billion. This decline was caused by, in particular, a decrease in capital expenditure.

Meanwhile, net cash flows used in investing activities in 2016 reached Rp-45.9 billion, a decline of 29.3% from the cash flows recorded in 2015 at Rp-65.0 billion. This decline was mainly caused by the lower capital expenditure and decrease in placement of short-term investments.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows obtained from financing activities in 2017 amounted to Rp-169.9 billion, an increase of 36.7% compared to the amount recorded per December 31, 2016 at Rp-124.3 billion. This growth was particularly attributable to the payment of a portion of proceeds from short-term bank loans.

Cash flow used for financing activities in 2016 was recorded at Rp-124.3 billion, decreased significantly by 675.9% from that of 2015 which was recorded at Rp21.6 billion. This was particularly due to the payment of part of short-term bank loans – net and an increase in dividend payment.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's capability to pay all of its current liabilities is measured using liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the capability to meet all of its liabilities the Company uses solvability ratio which is calculated by comparing total liabilities to total assets and comparing total liabilities to total equity.

Liquidity Ratio

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	0,20	0,27
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,25	0,37

Pada tahun 2017, piutang usaha menurun sebesar 9,3% dari Rp63,0 miliar pada 2016 menjadi Rp57,2 miliar di tahun berjalan. Dihitung dari segi umur, sebanyak 84,6% piutang usaha atau Rp48,3 miliar berusia sampai dengan 30 hari. Dari segi mata uang, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki Perseroan pada tahun ini 100% berdenominasi Rupiah.

Sementara itu tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada 2017 adalah 14 hari. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2017, struktur permodalan Perseroan ialah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	%	2016	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	20,2	362.541	26,8
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	79,8	991.093	73,2
Total Aset / Total Assets	1.225.712	100,0	1.353.634	100,0

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 20,2% yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2016 sebesar 26,8%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2017 sebesar 79,8% yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 73,2%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Selama 2017, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

Solvability Ratio

In 2017, trade receivables of the Company declined 9.3% from Rp63.0 billion in 2016 to Rp57.2 billion. Based on age, as many as 84.6% trade receivables or Rp48.3 billion had a period of 30 days while based on currency, 100% trade receivables of this year was in Rupiah denomination.

Meanwhile, the Company's receivables collectability in 2017 was 14 days. The Management was of the opinion that all trade receivables and other receivables could be collected; thus, an allowance for impairment account of trade receivables was not required.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of own capital (equity) and debts (liabilities). In 2016, the Company's capital structure was as follows:

Table of Capital Structure

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2017	%	2016	%
Total Liabilities / Total Liabilities	247.621	20,2	362.541	26,8
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	79,8	991.093	73,2
Total Aset / Total Assets	1.225.712	100,0	1.353.634	100,0

The Company's capital structure was mainly dominated by equity compared with liabilities. In 2017, assets funded by liabilities were 20.2%; a decrease compared with 2016 at 26.8%. Assets funded by equity in 2017, on the other hand, were 79.8%; an increase compared with 2016, which was 73.2%.

Management Policy on Capital Structure

Over the course of the year, the Company has determined an optimum capital structure in order to maximize its values. The Company manages and adjusts its capital structure to keep abreast of the dynamics economic condition. To maintain or adjust its capital structure, the Company may alter its dividend distribution to the shareholders, return the capital to the shareholders or issue new shares. The Company monitors its capital using debt to capital ratio, namely by dividing total debts with total capital.

INFORMASI YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2017 tidak terdapat atau terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

ASPEK PEMASARAN

Di tengah penurunan tingkat konsumsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan yang berimplikasi langsung bagi Perseroan dari sisi *sales*, Wismilak masih terus melanjutkan inovasi dari aspek pemasaran. Salah satu yang dilakukan adalah dengan menghadirkan diversifikasi produk yang lebih adaptatif dengan kondisi pasar saat ini. Meski demikian, Perseroan tetap mempertahankan tradisinya terkait dengan *brand positioning* Wismilak di tengah masyarakat sebagai produsen rokok berkualitas guna menjaga loyalitas konsumennya. Secara strategis, diversifikasi produk yang dilakukan oleh Perseroan masih tetap mengacu pada *Strategic Plan 2016-2020* sesuai dengan goal yang diharapkan untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang terpercaya di Indonesia pada 2020. Dengan demikian, Perseroan masih secara berkelanjutan melakukan penguatan pada moto pemasaran yaitu "Melayani dengan hati" dengan sasaran 4 pilar objektif yaitu *sales growth*, *profitability improvement*, *cost efficiency*, dan *improve asset utilization*.

Adanya diversifikasi produk dengan melihat kondisi pasar merupakan bagian dari pemenuhan 4 pilar yaitu *profitability improvement* yang berorientasi pada *sales growth* dan *cost efficiency*.

Terkait upaya menjaga dan meningkatkan *brand awareness*, Perseroan masih melakukan aktivitas pemasaran melalui kegiatan promosi pada berbagai media serta melakukan aktivitas sponsorship yang telah diintegrasikan dengan karakter produk yang dimiliki. Dengan demikian, terbangunnya *brand positioning* Wismilak dengan menekankan pada faktor *experience* dan *aspiration* konsumen dapat menciptakan pertumbuhan pasar yang lebih baik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Rencana pembagian dividen oleh Perseroan, dengan besaran yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatan Perseroan, serta memperhatikan hak RUPS dan ikut menentukannya.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was or there was no material information and fact occurring subsequent to balance sheet date in 2017.

MARKETING ASPECT

In the midst of declining public consumption rate against the fulfillment of needs that have direct implications for the Company in terms of sales, Wismilak continues to make innovation in the marketing aspect. One of the innovations conducted is by bringing diversified products that are more adaptive to the current market conditions. Nevertheless, the Company maintains its traditions in regard of Wismilak's brand positioning in the society as a quality cigarette manufacturer so as to maintain consumer loyalty. Strategically, product diversification undertaken by the Company still refers to the 2016-2020 Strategic Plan in accordance with the expected goal of becoming a trusted world-class company in Indonesia by 2020. Thus, the Company continues to strengthen its marketing motto "Serving with the heart" with 4 pillars of objective, namely sales growth, profitability improvement, cost efficiency, and improve asset utilization.

Product diversification that is conducted by observing market conditions is part of the fulfillment of the 4 pillars, namely profitability improvement that is oriented on sales growth and cost efficiency.

Related to efforts to maintain and improve brand awareness, the Company continues to conduct marketing activities through promotional activities on various media as well as sponsorship activities that have been integrated with the character of its products. To that end, the establishment of Wismilak's brand positioning with emphasis on experience and aspiration factors of consumers can create a better market growth.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to distributed dividends with the amount calculated from the Company's profit in the current fiscal year, as well as the Company's health and the rights of GMS.

Kebijakan Direksi dalam menetapkan rekomendasi pembayaran dividen kepada RUPS tergantung kepada:

1. hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;
4. belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
6. kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi, serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Jumlah dana hasil penawaran umum yang diperoleh Wisnilak adalah sebesar Rp409.475.300.000 yang seluruhnya telah digunakan sesuai rencana penggunaan dana menurut prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 001/DIR-E/I/2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

Berikut adalah rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2016 dan 2017:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017

Uraian / Description	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
Utang Usaha / Trade Payables				
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339	0,27%	0,30%
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000	-	0,00%
Total	659.826.825	1.073.863.339	0,27%	0,30%
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000	0,01%	0,02%
PT Ria Cendana	-	23.630.022	-	0,01%
PT Padi Internet	-	2.354.400	-	0,00%
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000	-	0,00%
Total	29.628.000	107.690.422	0,01%	0,03%

Board of Directors' policy in determining recommendation for dividend payment to the GMS depends on:

1. results from business activities and cash flow;
2. forecast of financial performance and working capital needs.
3. business outlook in the future;
4. capital expenditure and other investment plan;
5. plans for investment and other growth; and
6. economic and business condition in general and other factors that were considered relevant by Board of Directors and limitation for dividend payment based on related agreement.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Total proceeds from public offering of Wisnilak amounting to Rp409,475,300,000 have been entirely used according to the plans of the use of proceeds stipulated in the prospectus. The realization of the use of proceeds from public offering has been reported to the Financial Services Authority an Indonesia Stock Exchange through letter No. 001/DIR-E/I/2015.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Transactions and balance sheets with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreements and rental of fixed assets.

The following table describes the details of the nature and type of transactions with related parties in 2016 and 2017:

Balance of Transaction with Related Parties in 2016 – 2017

Pihak Berelasi / Related Party	Jenis Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama / Having the same shareholders	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama / Having the same shareholders	Pendapatan sewa / Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang Usaha / Trade Payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang Usaha / Trade Payables
Ronald Walla	Pemegang Saham dan Direktur Utama / Shareholder and President Director	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	Perjanjian BOT / BOT Agreement
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang 2017 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan jalannya kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan – Pengungkapan"

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

There was no change in laws and regulations that had significant impact on the Company's performance in 2017.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The new standards, revisions and interpretations that have been issued and take into effect in the fiscal year started on or from January 1, 2017, which do not have material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- ISAK No. 31 "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)"
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure"





TATA KELOLA
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi setiap perusahaan yang memiliki visi bisnis jangka panjang dan berkelanjutan, selain upaya inovasi tanpa henti, terdapat satu syarat lain yang harus dipenuhi, yakni pemenuhan atas tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan meyakini, *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai pelindung bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan aturan main pengelolaan usaha yang sehat dengan mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan dan mengedepankan tanggung jawab.

Setiap tahun, Perseroan berupaya maksimal untuk melakukan perbaikan pada infrastruktur dan perangkat-perangkat pendukung tata kelola lainnya. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen pencapaian *best practice* GCG di lingkungan Perusahaan serta penyesuaian atas kapasitas maupun kapabilitas usaha Perseroan yang juga semakin besar interaksinya dengan berbagai pihak.

Dalam rangka memastikan agar penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan dapat dilakukan dengan baik, Perseroan senantiasa berpedoman pada beberapa dasar hukum dan peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Anggaran Dasar PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Conduct*).

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Companies with sustainable and progressive business vision needs to create continuous innovations as well as adhering to the prevailing regulations, one of which is by fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG plays a role to protect the stakeholders by implementing rules and guidelines for a sound business management, in reference to the values of transparency and prioritizing of accountability.

Every year, the Company strives to optimally improve its infrastructures and other groundwork that support corporate governance. Such efforts are conducted as a form of commitment of the Company to achieving the best practices of GCG within the Company and adjusting business capacities and capabilities, which become increasingly great in line with the interaction with various parties.

In order to ensure that GCG principles within the Company are implemented properly, the Company always complied with various legal bases and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee;
4. Regulation of Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 regarding Guidelines for the Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. Regulation of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2015 regarding General Meeting of Shareholders
7. Articles of Association of PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
8. Code of Conduct.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan informasi mengenai Perseroan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi material lainnya yang relevan dengan Perseroan. / Transparency of information on the Company, both in decision-making process and disclosures of other material information relevant to the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan hingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif. / Clarity of function, structure, system, and accountability of instruments of the Company; thus, management of the Company is implemented effectively.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. / Conformity of management of the Company to the sound corporate principles and in accordance with the prevailing laws and regulations.
Kemandirian Independency	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. / The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any party which is not in accordance with the prevailing laws and regulations and the sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Perlakuan adil dan setara terhadap pemenuhan hak semua pemangku kepentingan dan pemegang saham. / Fair and equal treatment in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara berkelanjutan, penerapan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa terus ditingkatkan serta disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika tata kelola yang terjadi. Sebagai bentuk dari upaya Perseroan dalam mengukur tingkat pemenuhan dan efektivitas infrastruktur dan soft structure GCG, secara berkala Perseroan melakukan kegiatan assessment mandiri (self assessment) yang dilakukan secara komprehensif dan independen dengan memilih tim yang berkompeten di internal Perseroan serta merujuk pada POJK No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai dasar pelaksanaan pengukuran.

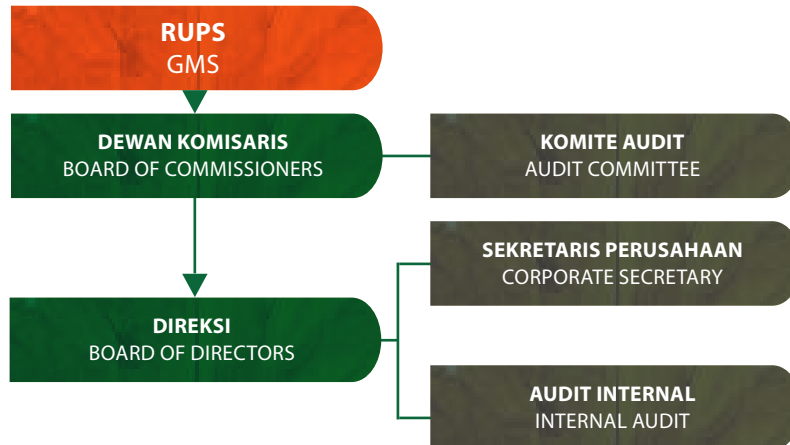
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Bentuk Implementasi / Form of Implementation
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan triwulanan melalui surat kabar berbahasa Indonesia paling sedikit satu surat kabar yang beredar nasional. / The Company consistently submits quarterly report via newspapers in Indonesian language at least one newspaper circulated nationally. Memberikan akses informasi secara terbuka kepada masyarakat, Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengunggahnya ke dalam situs resmi Perseroan. / Provide information access openly to the public, Indonesia Stock Exchange, and Financial Services Authority, and upload it to the Company's official website.
<ul style="list-style-type: none"> Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas di setiap organ Perseroan serta memiliki ukuran kinerja yang disepakati. / Clear distribution of duties and responsibilities in every instrument of the Company as well as having performance measurement. Konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha, dan strategi Perseroan. / Consistent with corporate values, business targets and the Company's strategies.
<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip korporasi yang sehat dengan mematuhi segala aturan perundang-undangan terkait bisnis Perseroan. / The Company upholds sound corporate principles by complying with the laws and regulations related to the Company's business. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. / Being responsible to the surrounding community and environment through Corporate Social Responsibility program.
<ul style="list-style-type: none"> Dalam pengambilan keputusan, Direksi senantiasa berupaya mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala intervensi apapun serta tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak dan menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). / The Board of Directors always strives to make decisions objectively and free from any intervention and conflict of interest.
<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara profesional sesuai asas kewajaran dan kesetaraan. / The Company always takes into account the interest of shareholders and stakeholders in a professional manner in accordance with fairness and equality principle.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company is improved in a sustainable manner and adjusted to the development and dynamics of business governance. One of the Company's efforts to measure the level of fulfillment and effectiveness of GCG infrastructure and soft-structure, the Company carries out self-assessment regularly. The Company conducts self-assessment comprehensively and independently through the establishment of a competent internal team and by referring to POJK No. 21 of 2015 regarding Guidelines for the Implementation of Corporate Governance for Public Companies as the basis of assessment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi medium pengambilan keputusan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menentukan pondasi pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku yang ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi segala hak-hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu bentuk pemenuhan atas hak pemegang saham adalah dengan memberikan kesempatan dan memfasilitasi pemegang saham untuk menghadiri RUPS dan memberikan suara baik.

Kesetaraan diantara Pemegang Saham

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan informasi yang setara kepada seluruh pemegang saham baik pemegang saham utama dan pengendali maupun pemegang saham non pengendali. Komitmen tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam memnuhi prinsip transparansi serta menghindarkan Perusahaan dari aktivitas transaksi orang dalam (*insider trading*).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that serves as a medium for decision-making process for the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, in determining company's management foundation during the current fiscal year, which shall be determined by taking into account the provisions of articles of association and laws and regulations. GMS has the authority which is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS and/or Shareholders cannot intervene with the duties, functions and authority of Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the type, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be held at any time based on need. Annual GMS and Extraordinary GMS have the highest authority in the company's governance.

Rights of Shareholders

The Company constantly fulfills the rights of Shareholders by referring to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. One of the forms of such fulfillment is by providing an opportunity and by facilitating the shareholders to attend the GMS and to cast a vote.

Equality among Shareholders

The Company is committed to equally providing information for all shareholders, both the majority and controlling shareholders and non-controlling shareholders. The commitment is part of the Company's efforts to meeting transparency principle and avoiding insider trading from occurring in the Company.

Akses Informasi yang Diberikan Kepada Pemegang Saham

Adapun sebelum melaksanakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pengumuman dan pemanggilan pemegang saham melalui media massa nasional dan Website Perseroan sebagai berikut:

Information Access Provided to Shareholders

Prior to convening AGMS, the Company has met its obligations to announce the GMS to shareholders and make summons through national mass media and Company's website, as follows:

Keterangan / Description	Tanggal Terbit / Date of Publication	Media Iklan Peredaran Nasional dan Website / Advertisement Media with National Circulation and Website
Iklan Pengumuman RUPST / Advertisement Announcing AGMS	12 April 2017 / April 12, 2017	Bisnis Indonesia
Iklan Pemanggilan RUPST / Advertising Summons of AGMS	27 April 2017 / April 27, 2017	
Iklan Hasil Keputusan RUPST / Advertisement of AGMS Resolutions	23 Mei 2017 / April 23, 2017	
Pengumuman pada website Perusahaan / Announcement on Company's website	12 April 2017 / April 12, 2017 27 April 2017 / April 27, 2017 23 Mei 2017 / April 23, 2017	www.wismilak.com

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya**Realization of GMS Resolution of Previous Year**

No.	Agenda	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. KNMT&R-18.03.2016/04 tertanggal 18 Maret 2016, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya. Approved the Company's Annual Report of 2015 fiscal year and validated the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2015 fiscal year audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with the opinion of "fair in all material respects" as stated in the Independent Auditor Report No. KNMT&R-18.03.2016/04 dated March 18, 2016, and the report of supervisory duty of Board of Commissioners; and Granted full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the 2015 fiscal year, provided that such actions were reflected on the Company's Consolidated Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts. 	Terealisasi Realized
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp130.904.874.355 untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp52.496.844.000 atau sebesar Rp25 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 30 Mei 2016 pukul 16.00 WIB; (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan cadangan khusus sesuai pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000. Sisanya dicatat sebagai Laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. <p>Approved the use of net profit attributable to owner of parent entity for fiscal year ended of December 31, 2015, amounted to Rp130,904,874,355, for the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Distributed as final cash dividend amounted to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to the Company's shareholders who are listed on the Shareholder Register (Recording Date) on May 30, 2016, at 16.00 Western Indonesia Time; (ii) Granted authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividend and all actions deemed necessary. The payment of cash dividend shall be carried out by taking into account the prevailing provisions of tax, Indonesia Stock Exchange and capital market. <ol style="list-style-type: none"> Determined special reserve pursuant to the article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limite Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000. The remaining shall be recorded as Unappropriated Retained Earning of the Company. 	Terealisasi Realized
3.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Granted power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration, facility and allowance for the members of Company's Board of Directors; and Granted power to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the members of Company's Board of Directors. 	Terealisasi Realized
4.	<p>Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</p> <p>Granted authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered in the Financial Services Authority to carry out audit activity on the Company's financial statements of 2016 fiscal year, and granted authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of the concerned public accounting firm.</p>	Terealisasi Realized

RUPS TAHUNAN 2017

Sepanjang 2017, Perseroan telah melakukan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017 di Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. RUPST dihadiri oleh 1.530.818.255 saham sama dengan 72,9% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 2.099.873.760 dan dinyatakan kuorum sebagaimana yang dipersyaratkan.

Keputusan RUPST 2017

Pada 19 Mei 2017, Perseroan mengadakan RUPST dengan hasil keputusan sebagai berikut:

No.	Agenda RUPST / AGMS Agenda	Hasil RUPST / AGMS Resolutions
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 Approval for the Company's Annual Report and Validation of Company's Financial Statements for 2016 fiscal year	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material seperti yang tercantum dalam Nomor Laporan Auditor Independen : KNMT & R - 27.03.2017/31, tertanggal 27 Maret 2017, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku 2016 seperti yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk tindakan penggelapan uang, penipuan dan tindakan kriminal lainnya.</p> <p>1. Approved the Company's Annual Report for 2016 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2016 fiscal year audited by audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with the opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor Report No. KNMT & R - 27.03.2017/31 dated March 27, 2017, as well as Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners; and</p> <p>2. To give full acquittal and discharge (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon their management and supervision during 2016 book year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, save that for any embezzlement, deception, and other criminal action.</p>
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan selama tahun buku 2016 Determination of the use of Company's Net Profit of 2016 fiscal year	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp106.159.268.686 (seratus enam milyar seratus lima puluh sembilan juta dua ratus enam puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp32.548.043.280 (tiga puluh dua milyar lima ratus empat puluh lapan empat puluh tiga dua ratus delapan puluh) atau sebesar Rp15,5 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku.</p> <p>b. Menetapkan cadangan khusus sesuai Pasal 70 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah)</p> <p>c. Sisanya dicatat sebagai laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p>Approved the use of net profit attributable to owner of parent entity for fiscal year ended on December 31, 2016 amounting to Rp106,159,268,686 (one hundred six billion one hundred and fifty nine million two hundred and sixty eight thousand six hundred and eighty six Rupiah) as follows:</p> <p>a. Distributed as cash final dividend amounting to Rp32,548,043,280 (thirty two billion five hundred and forty eight million forty three thousand two hundred and eighty Rupiah) or Rp15.5 per share to shareholders whose name is listed on the List of Shareholders (Recording Date) on June 2, 2017 at 16.00 WIB Delegated authority to the Board of Directors to distribute the cash dividend and to carry out necessary actions. The cash dividend will be paid by taking into account the prevailing regulation on tax, Indonesia Stock Exchange, and capital market.</p> <p>b. Determined retained earnings-appropriated in accordance with article 70 of Law No.40 year 2007 on Limited Liability Company amounted to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah).</p> <p>c. The remaining funds were recorded as unappropriated retained earnings of the Company.</p>
3	Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Honorarium bagi Dewan Komisaris Determination of Remuneration for Members of Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners	<p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan</p> <p>2. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 untuk tahun buku 2017.</p> <p>1. Authorized the Board of Commissioners to determined and decide remuneration, facilities, and allowances for members of the Board of Directors; and</p> <p>2. Determined and decided honorarium for the Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 for 2017 fiscal year.</p>
4	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017 Appointment of Public Accounting Firm for 2017 fiscal year	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium.</p> <p>1. Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner (Crowe Horwath global network International) to audit the Company's financial statements for 2017 fiscal year.</p> <p>2. Authorized the Board of Directors to determine the amount of honorarium.</p>

2017 ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS on May 19, 2017 at Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya. The convention of AGMS had been in line with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014. The AGMS was attended by 1,530,818,255 shares or 72.9% of the total shares issued by the Company to date, namely 2,099,873,760 shares and was stated to meet the quorum as required.

Resolutions of 2017 AGMS

On May 19, 2017, the Company convened AGMS and resolved the following:

Keputusan Pembagian Dividen

Dalam pelaksanaan RUPST 2017, juga dibahas mengenai kebijakan mengenai dividen Perusahaan yang keputusannya dapat dilihat di dalam tabel keputusan RUPS poin kedua.

Mekanisme dan Tata Cara Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada 19 Mei 2017, dinyatakan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai tahun buku 2016 sebesar Rp32.548.043.280 dimana setiap Pemegang Saham akan memperoleh Dividen Tunai sebesar Rp15,5 per lembar saham.

Jadwal Pelaksanaan Untuk Saham Perseroan yang Berada pada Penitipan Kolektif

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date
1	Cum Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi / Cum Cash Dividend in Regular Market and Negotiation	29 Mei 2017 / May 29, 2017
2	Ex Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi / Ex Cash Dividend in Regular Market and Negotiation	30 Mei 2017 / May 30, 2017
3	Cum Dividen Kas di Pasar Tunai / Cum Cash Dividend in Cash Market	02 Juni 2017 / June 2, 2017
4	Ex Dividen Kas di Pasar Tunai / Ex Cash Dividend in Cash Market	05 Juni 2017 / June 5, 2017
5	Recording date yang berhak atas Dividen Kas (DPS) / Recording date entitled to Cash Dividend (DPS)	02 Juni 2017 / June 2, 2017
6	Pembayaran Dividen Kas / Cash Dividend Payment	21 Juni 2017 / June 21, 2017

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.
- Dividen tunai akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 02 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut: Pemegang Saham yang Berhak)
- Pembayaran Dividen Tunai:
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham yang berhak secara tertulis dan bermaterai Rp6000 kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan yaitu: PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman kav. 47-48 Jakarta 12930, tel: (021) 2525028 paling lambat tanggal 02 Juni 2017 pukul 15.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham.
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai dilakukan oleh

Resolution Regarding Dividend Distribution

The 2017 AGMS also discussed the policy on dividend distribution can be seen in the table of GMS on the second points.

Mechanism and Procedure for Dividend Distribution

Based on GMS resolutions dated May 19, 2017, the Company will distribute cash dividend of 2016 fiscal year amounting to Rp32,548,043 in which every Shareholder will receive Cash Dividend amounting to Rp15.5 per share.

Schedule of Implementation for Shares in Collective Custody

Procedures for Cash Dividend Payment

- This notification is an official notification from the Company and does not issue special notification letter to Shareholders.
- Cash dividend will be distributed to Shareholders whose name is listed on the List of Shareholders dated June 2, 2017 to 16.00 WIB (hereinafter referred to as "Entitled Shareholders")
- Cash Dividend Payment:
 - For Entitled Shareholders whose shares are in bank draft (physical), the cash dividend payment will be conducted by transferring to account of the Entitled Shareholders in written with Rp6000 stamp duty to Share Registrar (BAE) of the Company, namely PT Raya Saham Registra, Sentral Plaza Building, 2nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930, Tel: (021) 2525028 no later than June 02, 2017 at 15.00 WIB along with copy of ID Card or passport and address on the ID Card or passport in accordance with address on the List of Shareholders.
 - For Entitled Shareholders whose shares have been registered in collective custody of Sentral Efek Indonesia (KSEI), the cash dividend payment will be conducted by

Perseroan melalui KSEI (anggota Bursa/ Bank Kustodian) dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Tunai dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan.

4. Pajak atas Dividen Tunai diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Khusus bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri maka pemotongan pajaknya disesuaikan dengan Peraturan Pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Bagi Wajib Pajak Luar Negeri agar mengirimkan /menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili sebagai berikut:
 - a. Untuk pemegang saham yang sahamnya masih menggunakan warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada BAE Perseroan.
 - b. Untuk Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham. Asli surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya tanggal 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham penitipan kolektif. Tanpa adanya Surat Keterangan Domisili tersebut. Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif 20%.

RUPS LUAR BIASA

Selain menyelenggarakan RUPS Tahunan, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017 di Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya

Adapun keputusan yang ditetapkan dalam agenda RUPS LB tersebut adalah:

Acara Rapat I

Menyetujui dan memberikan persetujuan Penjualan Saham PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM) yang dimiliki oleh Central Tower PTE.LTD sebesar 472.018.070 (empat ratus tujuh puluh dua juta delapan belas ribu tujuh puluh) saham sebagai berikut:

the Company through KSEI (member of Stock Exchange/ Custodian Bank) in which Shareholders open its securities account and the Entitled Shareholders will receive cash dividend payment from the concerned account holder of KSEI.

4. Tax on cash dividend is calculated in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia.
5. Shareholders who are Taxpayers that have not submitted the Taxpayer Identification Number (NPWP) are required to submit their NPWP to KSEI or Share Registrar no later than June 2, 2017 at 16.00 WIB. Without NPWP, cash dividend paid the the Taxpayer will be imposed to Income Tax at 30%.
6. For foreign shareholders who are overseas taxpayers, the tax cut is adjusted to the prevailing Tax Regulation. Overseas taxpayers shall send/submit the original domicile certificate as follows:
 - a. For shareholders whose shares are in the form of bank draft, the original domicile certificate is sent/submitted to BAE of the Company.
 - b. For shareholders whose shares are listed in collective custody of KSEI, the original domicile certificate is sent/submitted by each shareholder.

The original domicile certificate shall be received no later than June 2, 2017 at 16.00 WIB or in accordance with the provision by KSEI for collective custody shares. Without the domicile certificate, the cash dividend that will be paid to foreign shareholders will be imposed to Income Tax of 20%.

EXTRAORDINARY GMS

In addition to Annual GMS, the Company also held Extraordinary GMS (EGMS) on May 19, 2017 at Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono, No.38, Surabaya.

Resolutions made in the EGMS were as follows:

Meeting Agenda I

Approved the sales of shares of PT Wisnilak Makmur Tbk (WIIM) held by Central Tower PTE LTD amounting to 472,018,070 (four hundred and seventy-two million eighteen thousand seventy) shares as follows:

No	Nama / Name	%	Jumlah Saham / Total Shares
1	Ronald Walla	20,41%	96.330.220
2	Stephen Walla	20,41%	96.330.220
3	Indahtati Widjajadi	35,71%	168.577.880
4	Liantini Winarko	15,31%	72.247.660
5	Gitawati Winarko	4,08%	19.266.050
6	Jenny Kurnialim	2,04%	9.633.020
7	Dipoyono Winarko	2,04%	9.633.020

Acara Rapat II

Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Acara Rapat III

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan acara rapat pertama dan acara rapat kedua;
2. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris serta mengajukan persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk memantau dan memastikan bahwa pengurusan Perseroan berjalan dengan memenuhi prinsip kehati-hatian.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang di mana salah satunya adalah Komisaris Independen. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dicatat dalam Akta Notaris Yulia, SH No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2017 berjumlah 3 (tiga) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, ditampilkan dalam tabel berikut:

Meeting Agenda II

Approved the change in the Company's status from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).

Meeting Agenda III

1. Amended the Articles of Association related to the first and second meeting agendas;
2. Authorized the Board of Directors to declare the meeting resolutions on Amendment to Articles of Association in a notarial deed and propose it to the Ministry of Law and Human Rights.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company that carries out supervisory function and provides advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is assigned to monitor and ensure that management of the Company fulfills the principle of prudence.

Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members with one of them is an Independent Commissioner. Pursuant to Statement of Decisions of Shareholders recorded on Notary Deed drawn up by Yulia, SH, Notary, No. 7 dated October 5, 2012, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members as of December 31, 2017 with the following composition:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 are described in the following table:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi; Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. 	<ol style="list-style-type: none"> Conducting supervision and being responsible for supervision of management policy, the course of management in general – both on the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors; Organizing annual GMS and other GMS in certain condition, in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association; Evaluating the performance of committees that assist their implementation of duties and responsibilities at the end of fiscal year.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang merupakan salah satu perangkat GCG, sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan (Code of Corporate Governance) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Board Manual telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Desember 2016.

Board Manual mengatur tentang:

- Persyaratan Dewan Komisaris;
- Komposisi Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Komisaris;
- Pengisian jabatan Komisaris yang lowong
- Susunan, tugas dan hak Dewan Komisaris;
- Rapat, pelaporan dan anggaran;
- Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
- Etika jabatan Komisaris;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Komite penunjang Dewan Komisaris; dan
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Direksi

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen. Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Edy Sugito.

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established a Board Manual, which is one of GCG instruments, as elaboration of the Code of Corporate Governance which refers to the Articles of Association. The Board Manual has been signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. Board Manual regulates:

- Requirements of Board of Commissioners;
- Composition of Board of Commissioners;
- Tenure of Board of Commissioners;
- Fulfillment of vacant position of Board of Commissioners;
- Composition of duties, rights, and authority of Board of Commissioners;
- Meeting, reporting, and budget;
- Orientation program and capability improvement;
- Ethics of Board of Commissioners position;
- Evaluation of performance of Board of Commissioners;
- Supporting Committees of Board of Commissioners; and
- Responsibility of Board of Commissioners.

Independency of Board of Commissioners and Independent Commissioner

Pursuant to the Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's Articles of Association can regulate whether there is 1 (one) Independent Commissioner or more. At present, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Edy Sugito.

Criteria for the determination of the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

- He/she is not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
- He/she holds no shares of the Company, both directly and indirectly;

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya dan tetap menyatakan independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	7	100
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	7	100
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	100

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, tidak terdapat program pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Dewan Komisaris senantiasa memperbarui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Board Manual Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2017

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang secara rinci tercantum di dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2017 adalah:

1. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana dan tindakan strategis yang akan dilakukan Direksi;

- He/she has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company; and
- He/she does has no business relations with the Company, both directly and indirectly.

Therefore, the Company's Independent Commissioner has met the criteria pursuant to the prevailing laws and regulations. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed for the following period and shall restate their independency to the GMS. Statement of Independency of Independent Commissioner is in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014.

Meetings of Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meeting, at the very least, once every 2 (two) months and is attended by the majority of Board of Commissioners members. Meeting decisions are made by consensus. If the consensus cannot be achieved, then the decisions are made by voting. Policy on the implementation of Board of Commissioners meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014. Throughout 2017, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with attendance rate as follows:

Training Programs of Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not participate in any training program during 2017. Nevertheless, the Board of Commissioners continuously updated their knowledge on information regarding the current development of the Company as well as other information related to the implementation of their duties as stipulated in the Board Manual.

Duties of Board of Commissioners in 2017

Over the course of the reporting year, the Board of Commissioners has carried out their duties, responsibilities and authority which are detailed in the Board Manual of Board of Commissioners, among others:

1. Analyzed and provided recommendation or approval for strategic action and plan that will be carried out by the Board of Directors;

- Membantu proses pelaksanaan program kerja 2017 oleh Direksi, dengan melakukan monitoring dan koordinasi program melalui rapat gabungan Komisaris dan Direksi;
- Bersama dengan Komite Audit melakukan audit atas pelaksanaan program-program Perseroan;
- Memberikan arahan kepada Direksi mengenai rencana kerja jangka pendek Perseroan 2017-2020 maupun pandangan untuk rencana kerja jangka panjang Perseroan ;
- Memberikan arahan kepada Direksi dalam mengantisipasi atmosfer kompetisi industry, kebijakan eksternal juga hal-hal yang memiliki potensi dampak pada industri rokok maupun potensi internal Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseoran untuk kepentingan Perusahaan. Direksi juga dapat mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance
Hendrikus Johan S	Direktur Independen / Independent Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui kewenangan yang dimiliki oleh RUPS. Akan tetapi, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS tetap harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara terperinci, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	Memimpin rapat Direksi, mewakili Perusahaan, memimpin Direksi dalam merumuskan strategi usaha dan mengarahkan implementasi strategi usaha. / Chairs the meetings of Board of Directors, represents the Company, leads the Board of Directors in formulating business strategies and directs the implementation of business strategies.
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang operasional, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi operasional dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in operational aspect, represents the Company, and formulates operational strategies as well as directs the implementation.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible for the management of the Company based on the Company's interest. The Board of Directors also represents the Company, both inside and outside of the court as stated in Articles of Association.

Composition of Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Appointment and dismissal of the Company's Board of Directors are determined through the authority of the GMS. However, proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to the GMS shall take into account the recommendations from the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In details, the duties and responsibilities of each member of Board of Directors of Wisnilak are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang pengembangan usaha, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in business development aspect, represents the Company, and formulates business development strategies as well as directs the implementation.
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang pengembangan teknologi, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi teknologi Perusahaan dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in technological aspect, represents the Company, and formulates technology strategies as well as directs the implementation.
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang keuangan, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi keuangan Perusahaan dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in financial aspect, represents the Company, and formulates financial strategies as well as directs the implementation.
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	Memberikan pandangan dan masukan dalam strategi usaha Perseroan serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. / Provides insights and opinions on business strategy of the Company and ensures that the corporate governance has been well-implemented.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Rapat Direksi

Kebijakan pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Board Manual yaitu diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang 2017, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	12	100
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	12	100
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	12	100
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	12	100
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	12	100
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	12	100

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual Perseroan, program peningkatan kapabilitas merupakan hal yang penting yang bertujuan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang usaha inti (*core business*) Perseroan serta selalu siap mengelola keberlangsungan usaha Perseroan.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun buku 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pelatihan / Training	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Location
Taipan Master Class Malaysia 2017	Entrepreneur Organization Malaysia	10-12 April 2017 / April 10-12, 2017	Kuala Lumpur
One Day Seminar: CelFX Matrix Technology	Celanese Indonesia	15 Mei 2017 / May 15, 2017	Jakarta
One Day Seminar: Value Based Leadership	Young President Organization	7 Februari 2017 / February 7, 2017	Jakarta
One Day Seminar: High Level Dialogue on Asean Italy Economic Relations	Young President Organization	15 Mei 2017 / May 15, 2017	Jakarta

Independency of Board of Directors

All management activities of the Company are independently carried out by the Board of Directors without any interference from other parties that may violate the laws and regulations as well as Company's Articles of Association.

Meetings of Board of Directors

Policy of implementation of Board of Directors Meetings refers to POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual, i.e. the meetings shall be held regularly at least once every month. In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows:

Competence Development Program of Board of Directors

As stipulated in the Company's Board Manual, capability improvement program is an important activity for the Board of Directors so that they can always keep up with the latest development on the Company's core business and is always ready to manage the Company's business continuity.

During 2017, the Board of Directors has participated in the following Competence development programs:

Pelatihan / Training	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Location
One Day Seminar: Extraordinary Leadership in Action	Young President Organization	9 Juni 2017 / June 9, 2017	Jakarta
One Day Seminar: How to Create a Culture of Service Excellence	Young President Organization	16 Agustus 2017 / August 16, 2017	Jakarta
The Founder's Mentality with James Allen	Young President Organization	10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Jakarta
Diplomacy for Entrepreneurship with H.E. Dr. Dino Patti Jalal	Entrepreneur Organization	14 November 2017 / November 14, 2017	Jakarta
The 4 Disciplines of Execution	Entrepreneur Organization	20 Oktober 2017 / October 20, 2017	Jakarta
Penerapan Otonomi Daerah Dalam Rangka Memperkuat Kewibawaan Pemerintah Pusat / Implementation of Regional Autonomy to Strengthen the Authority of Central Government	Entrepreneur Organization	29 November 2017 / November 29, 2017	Jakarta

Pedoman Tata Tertib Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja yang disebut *Board Manual*. Pedoman Kerja ini telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Desember 2016, yang mana mengatur tentang:

- Persyaratan anggota Direksi;
- Komposisi Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Pengisian jabatan Direksi yang lowong;
- Susunan, tugas dan hak Direksi;
- Rapat, pelaporan dan anggaran;
- Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
- Etika jabatan Direksi;
- Evaluasi kinerja Direksi;
- Fungsi utama pendukung Direksi; dan
- Pertanggungjawaban Direksi.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Manajemen Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors has established a Board Manual, which has been signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners on December 1, 2016. Board Manual regulates:

- Requirements of Board of Directors;
- Composition of Board of Directors;
- Tenure of Board of Directors;
- Fulfillment of vacant position of Board of Directors;
- Composition of duties, rights, and authority of Board of Directors;
- Meeting, reporting, and budget;
- Orientation program and capability improvement;
- Ethics of Board of Directors position;
- Evaluation of performance of Board of Directors;
- Main function of supporting units of Board of Directors; and
- Responsibility of Board of Directors.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, the criteria for evaluation of Board of Commissioners' performance are determined by the GMS, among others:

- Preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year and the evaluation.
- Attendance rate in the Board of Commissioners Meetings as well as meetings with other committees.
- Contribution in processes of supervision and advisory to the Management of the Company.
- Involvement in certain assignments.
- Compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.
- Commitment to promoting the Company's interest.

Results of evaluation on the performance of Board of Commissioners and performance of each member of the Board of Commissioners are an inseparable part in compensation scheme and incentive provision for the members of Board of Commissioners.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Sementara kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS.

Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Direksi antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam aktivasi bisnis Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian dan indikator terhadap kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada efektivitas kegiatan pemberian saran serta pengawasan yang berimplikasi pada pencapaian target kerja Direksi Perseroan.

Adapun kriteria dan indikator kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja organnya.
- Terpenuhinya seluruh tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi anggota Direksi.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Direksi

Kriteria penilaian dan indikator terhadap kinerja Direksi mengacu pada ketercapaian kinerja berdasarkan RKAP Perseroan di awal tahun buku. Indikatornya meliputi:

The Board of Commissioners may also independently conduct self-assessment for the Board of Commissioners performance as an effort to evaluate the extent of the effectiveness of Board of Commissioners function implementation.

Meanwhile, the performance of Board of Directors and each member of Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and are determined pursuant to duties and responsibilities contained in the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association. Evaluation on Board of Directors' performance is delivered in the GMS.

Criteria for the evaluation of Board of Directors performance are, among others:

- Preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year and the evaluation.
- Attendance rate in the Board of Directors meeting and meeting with the Board of Commissioners.
- Contribution in the Company's business activities.
- Involvement in certain assignment.
- Compliance with the prevailing laws and regulations and the Company's policy.

Performance Assessment Criteria and Indicators for Board of Commissioners

Criteria for assessment and indicator of the Board of Commissioners is based on the effectiveness of advisory and supervisory activities that implicate the achievement of work target of the Board of Directors.

Criteria and indicator of the Board of Commissioners performance include:

- The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of its instruments.
- The fulfillment of duties, responsibilities, and authorities as regulated in articles of association and Board of Commissioners Manual.
- The Board of Commissioners runs nomination and remuneration functions, prepares succession policy and nomination of member of the Board of Directors.

Performance Assessment Criteria and Indicators for Board of Directors

Criteria for assessment and indicator of the Board of Directors performance refers to performance achievement based on the Company RKAP at the beginning of fiscal year. The indicators include:

1. Kemampuan Direksi dalam merealisasikan target operasional yang ditetapkan di awal tahun buku.
2. Kemampuan Direksi dalam merealisasikan target keuangan Perseroan di tahun buku.
3. Kemampuan Direksi dalam membangun kinerja keberlanjutan serta peningkatan aktivitas tata kelola Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan hasil Keputusan RUPST 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besaran remunerasi, fasilitas dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

Pada 2017, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp4,62 miliar dan pada 2016 sebesar Rp5,57 miliar. Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp7,30 miliar dan pada 2016 sebesar Rp8,24 miliar.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *board manual* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. Dalam *board manual* tersebut, dinyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki ketentuan yang membatasi diangkatnya Dewan Komisaris maupun Direksi berdasarkan kompetensi, gender, latar belakang pendidikan, suku, agama, dan kepercayaan tertentu.

Perseroan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi dalam rangka melakukan pengangkatan bagi calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menjamin adanya keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai aspek. Hal yang membatasi keberagaman tersebut hanya berdasarkan ketentuan hukum, maupun regulasi yang mengharuskan adanya kompetensi tertentu pada satu jabatan, seperti kompetensi di bidang audit dan keuangan pada Komisaris Independen.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indonesia mengadopsi sistem *two board* dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan regulasi yang berlaku, kedudukan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah setara dengan fungsi yang berbeda. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tugas utama dari Dewan Komisaris adalah melakukan kegiatan pengawasan

1. The Board of Directors capability in realizing the operational target determined at the beginning of fiscal year.
2. The Board of Directors capability in realizing the Company's financial target in fiscal year.
3. The Board of Directors capability in creating sustainable performance and improving the Company's governance activities.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Based on the Resolution of 2017 AGMS convened on May 19, 2017, the shareholders granted power to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of remuneration, facilities and allowances for the Board of Directors.

In 2017, total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp4.62 billion, and in 2016 amounted to Rp5.57 billion. Meanwhile, remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp7.30 billion, and in 2016 amounted to Rp8.24 billion.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors diversity is regulated in board manual signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. The board manual states that the Company does not have any provision that limits the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors based on competence, gender, education, ethnic, religion, and certain belief.

The Company has nomination and remuneration function to nominate member of the Board of Commissioners and Board of Directors that is adjusted to the Company's need. Therefore, the Company ensures the diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors in various aspects. Matter that limits the diversity is based on legal provisions and regulations that require certain competency in a position, such as competency in audit and finance in Independent Commissioner.

WORK RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indonesia adopts two board system in the Company's management, therefore based on the prevailing regulations, position of the Board of Commissioners and Board of Directors is equal with different functions. The Law on Limited Liability Company states that the main duties of the Board of Commissioners are to oversee and provide advices, while the

dan pemberian saran sedangkan Direksi memiliki tugas utama dalam hal pengurusan perusahaan. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk tercapainya *check and balances* agar segala bentuk pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG berjalan dengan efektif.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu media bagi kedua organ utama Perusahaan untuk melakukan kegiatan *check and balances* pengelolaan Perusahaan. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat gabungan. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequent	Percentase / Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	5	100
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	5	100
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	100
Direksi / Board of Directors			
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	5	100
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	5	100
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	5	100
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	5	100
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	5	100
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	5	100

Board of Directors main duty is to manage the Company. Work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors aims to achieve check and balances on every fulfillment of effective GCG principles.

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors is a media for both main instruments of the Company to conduct check-and-balances activity on the Company's management. Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors has hold 5 (five) joint meetings with attendance frequency detailed in the following table.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATIONS

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Finansial Dengan / Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relationship With		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	-	√	-	-	√	√
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	√
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	-	-	-	√	-	√
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	-	-	-	-	-	-
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	-	-	-	-	-	√
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	-	-	-	-	-	-
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	-	-	-	-	-	-
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Ref. No. 315/

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is the Company's instrument established for assisting the implementation of duties of Board of Commissioners in supervisory functions. The establishment of Audit Committee refers to Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1-A on Listing of Shares and Securities that are Equity in Nature in addition to Shares Issued by Listed Companies, Ref. No.315/BEJ/06/2000

BEJ/06/2000 tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit tidak diperbolehkan lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat pada 15 Mei 2013 oleh Dewan Komisaris, untuk periode jabatan 2013-2017, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yang berisi tentang visi dan misi, tujuan pembentukan, struktur dan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, rapat, kode etik, hubungan kerja, serta pelaporan. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2013.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 021/Dir-BEI/V/2013 tanggal 15 Mei 2013, susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Edy Sugito	Ketua / Head	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 021/Dir-BEI/V/2013 pada 15 Mei 2013 / Decision of Board of Commissioners No: 021/Dir-BEI/V/2013 dated May 15, 2013
Herbudianto	Anggota / Member	
Felix Suhendar	Anggota / Member	

Profil Komite Audit

Edy Sugito

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Herbudianto

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1983), beliau juga merupakan anggota Komite Audit dari empat perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia.

Felix Suhendar

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

dated June 30, 2000 and Regulation of OJK No.55/POJK/04/2015 on Establishment and Guideline of Implementation of Audit Committee. Pursuant to Articles of Association term of office of members of Audit Committee cannot be longer than the term of office of Board of Commissioners. The Board of Commissioners appointed members of Audit Committee on May 15, 2013 with term of office of 2013-2017, until the end of Board of Commissioners' term of office.

Charter of Audit Committee

In carrying out its duties and authorities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter that contains vision, mission, objectives of establishment, structure, membership, term of office, duties and responsibilities, meetings, code of conduct, work relationship, and reporting method. The charter was validated by the Board of Commissioners on November 1, 2013.

Composition of Audit Committee

Pursuant to the Decision Letter Board of Commissioners No.021/Dir-BEI/V/2013, Audit Committee consists of, at least, 3 (three) members and is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) people from outside the Company. These members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Composition of Audit Committee in 2017 is as follows:

Profile of Audit Committee

Edy Sugito

Head of Audit Committee

Profile of the Head of Audit Committee has been presented in the profile of Independent Commissioners which is provided on sub-chapter of Board of Commissioners Profile.

Herbudianto

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 61 years old, has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Gadjah Mada University (1983). He is also a member of Audit Committee in other four public companies and previously served in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Republic of Indonesia.

Felix Suhendar

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 41 years old. Has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013. He obtained his Bachelor

dari Universitas Wijaya Kusuma (1999), sebelumnya menjabat sebagai Staf Akunting PT Gawih Jaya.

Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris independen yang beranggotakan orang profesional yang berasal dari luar Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas lainnya; antara lain; laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, khususnya yang menyangkut bidang akuntansi dan keuangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Dalam penyelenggaraan rapat, Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, serta menghasilkan risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam kurun waktu tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Sepanjang 2017, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Detail pembahasan masing-masing rapat telah dituangkan dalam risalah rapat.

of Accounting degree from Wijaya Kusuma University (1999). Previously, he served as an Accounting Staff at PT Gawih Jaya.

Independensi Komite Audit

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and its members are two professionals originated from outside of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee pursuant to Audit Committee Charter are as follows:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or other authorities, among others financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities, particularly on accounting and finance;
3. Giving independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and public accounting on service rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on appointment of public accountant based on independency, scope of assignment and fees;
5. Reviewing the audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the audit on risk management activities implemented by the Board of Directors;
7. Reviewing complaint on accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflict of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

Meetings of Audit Committee

In holding a meeting, the Company's Audit Committee shall make decisions based on consensus and prepare minutes of meeting to be submitted to the Board of Commissioners. Audit Committee Meeting is held regularly once every three months. Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half of total members.

Throughout 2017, Audit Committee held 4 (four) meetings. Resolutions of the meeting were submitted to the Board of Commissioners through meeting with the Board of Commissioners. Detail of discussion on each meeting has been stated in minutes of meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Edy Sugito	Herbudianto	Felix Suhendar
27 Maret 2017 / March 27, 2017	√	√	√
27 April 2017 / April 27, 2017	√	√	√
27 Juli 2017 / July 27, 2017	√	√	√
27 Oktober 2017 / October 27, 2017	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota / Total Attendance per Member	4	4	4
Persentase Kehadiran per Anggota / Percentage of Attendance per Member	100%	100%	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Dalam rapat internal yang diselenggarakan, Komite Audit membahas agenda tentang:

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
27 Maret 2017 / March 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Audit dan hasil audit per 31 Desember 2016 dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) serta laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Audit Report and audit result as of December 31, 2016 from KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) and report on implementation of Internal Audit activities
27 April 2017 / April 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2017 dan laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Financial Statements as of March 31, 2017 and report on implementation of Internal Audit activities
27 Juli 2017 / July 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2017, laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Financial Statements as of June 30, 2017, report on implementation of Internal Audit activities
27 Oktober 2017 / October 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 30 September 2017, laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal dan rencana kerja audit tahunan 2017 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) / Discussion on draft of Financial Statements as of September 30, 2017, report on implementation of Internal Audit activities and annual audit work plan in 2017 by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)

Meeting Frequency and Attendance Rate

Meeting frequency and attendance rate of members of Audit Committee in internal meeting held in 2017 are as follows:

Audit Committee Meeting Agenda

In the internal meeting, Audit Committee discussed:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan audit, proyeksi keuangan tahunan dan presentasi kepada investor;
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan;
- Menelaah rencana pelaksanaan dan temuan audit tahunan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Memberikan pendapat terhadap independensi dan hasil kerja akuntan publik dan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik;
- Menelaah pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas hasil audit internal tersebut;
- Menelaah pelaksanaan manajemen risiko; serta
- Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite lainnya untuk menunjang fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

Brief Report on Activities of Audit Committee

During the year, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Reviewed the financial information, including quarterly financial statements, audited financial statements, annual financial projection, and presentation to investors;
- Reviewed the compliance with the laws and regulations;
- Reviewed the plan of implementation and annual audit findings by public accountant;
- Provided opinion toward the independence and work result of public accountant, and recommendation on appointment of public accountant;
- Reviewed the implementation of internal audit and follow-up activity of the audit result;
- Reviewed the implementation of risk management; and
- Prepared and submitted Annual Work Plan to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to date, the Company is yet to establish Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the supervisory function of Board of Commissioners. Therefore, nomination and remuneration function is still carried out by the Board of Commissioners with approval from GMS.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris pada 2017 adalah sebagai berikut:

- Memberikan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan *key performance indicator* yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
- Membuat kebijakan atas remunerasi untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

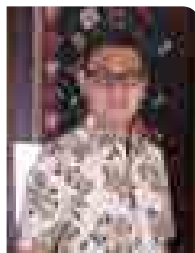
Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat terkait nominasi dan remunerasi selama 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan sebuah unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti masa tugas Direksi, yaitu lima tahun sejak pengangkatan pada 2012.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya dan saat ini berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga merupakan Direktur PT Gawih Jaya sejak 2011 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Marketing Manager Wismilak (2004–2014) dan Product Group Manager Wismilak (2003–2004). Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Sipil pada Universitas Brawijaya, Malang.



SURJANTO YASAPUTERA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

- Providing assessment on the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on key performance indicators prepared as evaluation materials; and
- Preparing policies on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held 4 (four) meetings regarding nomination and remuneration during 2017.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a work unit directly responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to decision of the Board of Directors. Term of office of Corporate Secretary is the same as the Board of Directors, namely five years since the appointment in 2012.

Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen, currently resides in Surabaya, 48 years old. He serves as Corporate Secretary pursuant to the Decision Letter of Board of Directors No. 008/LGA/ROW/IX/2012 on Appointment of Corporate Secretary. He also serves as a Director at PT Gawih Jaya from 2011 to present. Previously, he served as Marketing Manager Wismilak (2004–2014) and Product Group Manager Wismilak (2003–2004). He finished his education in Civil Engineering at Brawijaya University, Malang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perseroan; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies are as follows:

- Keeping abreast of the development of Capital Market, particularly the laws and regulations in Capital Market;
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners in regard to compliance with the prevailing laws and regulations in Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, covering: disclosure of information to public, including the availability of information on the Company's official website; submission of report to the Financial Services Authority in a timely manner; convention and documentation of GMS; organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and implementation of orientation program of the Company to the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Kerja Sekretaris Perusahaan 2017

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

- Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2016;
- Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 dan penyelenggaraan Paparan Publik 2017;
- Melakukan penyelenggaraan konferensi pers Perseroan;
- Melakukan pengelolaan informasi dalam situs Perseroan;
- Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan OJK dan BEI; dan
- Melakukan *Corporate Day/Tatap Muka* dengan para investor dalam memberikan presentasi dan perkembangan kinerja Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengakomodasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan kapasitas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat lebih optimal. Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 3 (tiga) program pengembangan kompetensi.

Jenis pelatihan yang telah diikuti diantaranya: One Day Seminar CelFX Matrix Technology – Celanese Indonesia (2017), Taipan Master Class Seminar Malaysia 2017 (2017), The 4 Disciplines of Execution – Entrepreneur Organization (2017), Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik- ICSA dan OJK (2016), Indonesia Economic Outlook 2016 – BEI (2016), Corporate Action Workshop – Granada Investama Capital (2015).

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor Perseroan berfungsi sebagai transmisi informasi yang berkaitan dengan Kebijakan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berorientasi pada kepentingan para investor dan calon investor. Selama 2017, Departemen Hubungan Investor telah melakukan pertemuan dan telekonferensi sebanyak 16 kali, Paparan Publik sebanyak 1 kali, dan Konferensi Domestik dan Internasional sebanyak 2 kali.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang objektif dan independen, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

- Acting as a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Report of Corporate Secretary Activities in 2017

During the year, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations, as follows:

- Prepared the 2016 Annual Report;
- Coordinated the convention of Annual GMS for 2016 fiscal year and organization of 2017 public expose;
- Organized the Company's press conference;
- Managed the information on the Company's website;
- Coordinated the Company's reports and correspondences with OJK and IDX;
- Conducted Corporate Day with investors to provide presentation and development of the Company's performance.

Training Activities for Corporate Secretary

The Company accommodates the Corporate Secretary to participate in a number of capacity development programs. This is conducted to improve Corporate Secretary's competence; hence, the Company's performance can be more optimum in the future. Throughout 2017, the Corporate Secretary has participated in 3 (three) competence development programs.

Types of training are among others One Day Seminar CelFX Matrix Technology - Celanese Indonesia (2017), Taipan Master Class Seminar Malaysia 2017 (2017), The 4 Disciplines of Execution – Entrepreneur Organization (2017), Information Disclosure of Issuers and Public Companies Workshop - ICSA and OJK (2016), Indonesia Economic Outlook 2016 – IDX (2016), Corporate Action Workshop – Granada Investama Capital (2015).

INVESTOR RELATIONS

The function of the Company's Investor Relations is to deliver information related to Policy of the Company, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility, which are oriented to the interests of investors and investor candidates. In 2017, the Investor Relations Department held 16 meetings and teleconferences, 1 Public Expose, and 2 Domestic and International Conferences.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an objective and independent work unit that provides added value for the Company. The Internal Audit

Unit Audit Internal mengaudit untuk menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Direksi mengesahkan Piagam Audit Internal pada 1 Oktober 2012. Piagam Audit Internal telah disesuaikan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan beranggotakan para auditor profesional dengan berbagai latar belakang akademik yang tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal diketuai oleh seorang Manajer Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Manajer Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya dan saat ini berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Manajer Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/LGA-WIM/XI/2017. Sebelumnya merupakan Manufacture Audit Manager PT Gawih Jaya (2015-Sekarang). Beliau memulai karirnya di PT Gawih Jaya sejak Oktober 2002 sebagai Staf Internal Audit. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya dalam bidang Akuntansi pada 2002.



ANDRI NURCAHYO
Manajer Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Manager

Unit conducts audit activity to assess the Company's compliance with systems and procedures, as well as the prevailing laws and regulations.

Charter of Internal Audit Unit

The Board of Directors approved the Charter of Internal Audit Unit on October 1, 2012. The charter has been adjusted to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and composed of professional auditors from various academic backgrounds who are not allowed to hold concurrent position as an official in charge of the Company's operations. The Internal Audit Unit is chaired by an Internal Audit Unit Manager who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

Profile of Internal Audit Unit Manager

Indonesian citizen, 39 years old, he currently lives in Surabaya. He serves as the Company's Internal Audit Unit Manager based on the Decision Letter of Board of Directors No. 025/LGA-WIM/XI/2017. He also currently serves as a Manufacture Audit Manager at PT Gawih Jaya (2015-present). He began his career at PT Gawih Jaya in October 2002 as an Internal Audit Staff. Mr. Nurcahyo obtained Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 2002.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter are as follows:

- Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
- Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvement and objective information on activities that are audited in all management levels;
- Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;

- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up activities of the suggested improvement;
 - Cooperating with Audit Committee;
 - Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - Conducting special audit activity if necessary.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2017**Table of Education and Training Activities of Internal Audit Unit in 2017**

No	Nama Seminar/Training / Name of Seminar/Training	Tanggal & Tempat / Date & Place	Penyelenggara / Organizer
Internal			
1	Followership	10-12 Januari 2017, Harris Hotel & Convention, Malang / January 10-12, 2017, Harris & Conventional, Malang	Internal (LSF) by DR. Maria Eko S
2	Six Cycle Method Strategic Problem Solving, Decision Making, and Opportunity Analysis For Effective Team Performance	23-25 Juli 2017, The Singhasari Resort, Batu Malang / July 23-25, 2-17, The Singhasari Resort, Batu Malang	Internal (LSF) by The Consultant
External			
1	Internal Quality Auditor; ISO 9001 : 2015	7-8 November 2017, Surabaya / November 7-8, 2017, Surabaya	Premysis Consulting
2	Basic Auditor Techniques & Tools For The New Auditor	15-17 November 2017, Hotel Neo Malioboro, Yogyakarta / November 15-17, 2017, Hotel Neo Malioboro, Yogyakarta	LPAI (Lembaga Pengembangan Auditor Internal)

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Di awal tahun buku 2017, Unit Audit Internal telah merumuskan rencana audit yang dilaksanakan secara rutin. Adapun obyek audit yang ditetapkan di tahun 2017 terdiri dari 50 pemeriksaan internal dengan jenis audit pengujian mutu keandalan laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang berlaku dan hal-hal yang terkait dengan efektivitas sistem kontrol internal pada setiap unit kerja. Selain itu, kegiatan audit juga ditujukan untuk melakukan pengamanan aset Perseroan.

Dari hasil audit yang dilakukan, nantinya akan dilakukan agenda pembahasan dalam rangka mencari penyebab, penyelesaian serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya kembali penyimpangan tersebut.

Unit Audit Internal Perseroan juga memberikan jasa konsultasi dan rekomendasi yang diperlukan untuk setiap kondisi temuan. Semua laporan audit internal dilaporkan langsung kepada Direktur Utama.

Di tahun 2017, Unit Audit Internal juga melaksanakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali sepanjang 2017. Pokok pembahasan rapat bersama adalah mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan beserta tindak lanjut yang dibutuhkan, perkembangan setelah adanya perbaikan pada masing-masing objek pemeriksaan serta pengembangan dan rencana pemeriksaan ke depan.

Brief Report on Duties and Activities of Internal Audit Unit

At the beginning of 2017 fiscal year, Internal Audit Unit formulated audit plan that is carried out regularly. Audit objects determined in 2017 consisted of 50 internal audit with type of audit, such as the test of reliability of financial statements, the prevailing policies and procedures, and subjects related to the effectiveness of internal control system in every work unit. In addition, audit activities are also aimed to secure the Company's assets.

From the audit result, discussion will be conducted to find the cause, settlement, and measures needed to anticipate the recurrence of the violation.

Internal Audit Unit also provided consulting service and recommendation that is for each findings condition. All reports of internal audit are reported directly to President Director.

In 2017, Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with Audit Committee. The discussion in the meeting was the result of audit and the required follow-up, development after improvement in each audit objects, and audit plan and development for the future.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan hasil keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan Auditor Fendri Sutejo Informasi tentang KAP dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Name of Accountant	Jasa yang Diberikan / Service Rendered
2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur, Tbk dan entitas anak. Tidak ada jasa lain yang diberikan selain hal tersebut. / Audit on consolidated financial statements of PT Wisnilak Inti Makmur, Tbk and subsidiaries. There were no other service rendered.
2016		Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016	
2015		Mulyadi Izin Akuntan Publik No. 0008 / Public Accountant License No. 0008	
2014		Mulyadi Izin Akuntan Publik No. 0008 / Public Accountant License No. 0008	

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Based on GMS Resolution, the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with Fendri Sutejo as the Auditor. Detailed information on the KAP employed by the Company in the last five years is provided in the following table:

MANAJEMEN RISIKO

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko. Oleh karena itu, pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan harus dilandasi dengan asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten, dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko yang ada.

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam 2 (dua) kategori, yaitu Risiko Operasional dan Risiko Keuangan.

Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Ketersediaan bahan baku;
- Kebijakan pemerintah;
- Persaingan;
- Perubahan selera konsumen;
- Kampanye anti rokok;
- Harga bahan baku;
- Fasilitas produksi;
- Karyawan kunci;
- Lingkungan sosial;
- Kecelakaan kerja;
- Keandalan fasilitas produksi;
- Kegagalan program pemasaran;
- Hubungan insutrial;
- Bencana alam dan;
- Perizinan.

RISK MANAGEMENT

Types of Risk and Management Methods

In running its business, the Company is exposed to various risks. Therefore, the implementation of the Company's business activities shall be based on a healthy, consistent, and sustainable work principles in order to minimize the existing risks.

In general, the Company divided the risks into 2 (two) categories, namely Operational Risk and Financial Risk.

Operational Risk

Operational Risk is related to the following matters:

- The availability of raw material;
- Government policies;
- Competition;
- Changes in consumer preference;
- Anti-smoking campaigns;
- Prices of raw material;
- Production facilities;
- Key personnel;
- Social environment;
- Work accidents;
- Production facility's reliability;
- Failure of marketing programs;
- Industrial relations;
- Natural disaster; and
- Permits.

Untuk mencegah risiko tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan, antara lain:

- Menyediakan stok pengaman bahan baku sebesar rata-rata antara 12-24 bulan tergantung jenisnya;
- Mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi yang berjenjang untuk SDM Perseroan. Dengan demikian, proses kerja tetap berlangsung bila ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun;
- Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten untuk menghadapi risiko kecelakaan kerja dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI;
- Menjaga fleksibilitas dengan menerapkan strategi agar dapat mengambil langkah yang dapat memenuhi perubahan kebijakan Pemerintah. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan memberikan penyuluhan tentang konsumsi rokok yang wajar dan toleransi terhadap orang yang tidak merokok.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Wismilak;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perseroan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Identifikasi dan evaluasi dilakukan melalui kajian dan perumusan strategi pengelolaan serta mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran mengawasi pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko sepanjang 2017 telah berjalan dengan sangat baik.

To manage the risks, the Company performed the following actions, namely:

- Supplying a buffer stock for 12-24 months, depending on the type of raw material;
- Developing an employee regeneration system and a leveled organizational system. Thereby, the production process will continue should a member of the staff or an employee resign or enter his or her retirement age;
- Consistently guards safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee (P2K3), which has been approved by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia;
- Maintaining flexibility by employing strategy to take steps that enable the Company to meet the new Government policies. Moreover, in relation to anti-smoking campaigns, the Company is upholding awareness communication programs about acceptable cigarette consumptions and tolerance towards non-smokers.

Financial Risk

In carrying out operation, investment, and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that the changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM OF THE COMPANY

Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, identify and evaluate risks through each department. Identification and evaluation are carried out through review and formulation of management strategy and the necessary mitigation. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management and authorizes the management to manage the risks since the management knows the risks in the Company's business process. Board of Commissioners and Board of Directors assess that the evaluation of effectiveness of risk management system throughout 2017 has been conducted in a proper manner.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan mengkolaborasikan tradisi dengan modernitas. Dalam penerapannya, sistem ini memiliki tiga dimensi, yaitu:

- **Kontrol Operasional**
Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan Karyawan Kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta efisiensi proses produksi,
- **Kontrol Keuangan**
Perseroan menerapkan pendekatan hati-hati (*prudent*) dalam manajemen keuangannya, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.
- **Kepatuhan**
Perseroan senantiasa berupaya patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan upaya ini melalui Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan.

Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2017. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan bertanggung jawab, Perseroan menetapkan standar perilaku Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan Wismilak. Hal ini sebagai bentuk komitmen dalam rangka penerapan Standar Perilaku Perusahaan. Setiap Insan Wismilak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas. Dalam rangka menegakkan Standar Perilaku Perusahaan, maka Perseroan melakukan sosialisasi melalui berbagai media yang dapat menjangkau seluruh Insan Wismilak.

Budaya Perusahaan

Nilai, Asumsi, dan Kompetensi Dasar merupakan bagian dari Kebudayaan Perusahaan Wismilak yang tumbuh dengan nilai inti **"Bersama Meraih Sukses"**.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company develops an internal control system that combines tradition and modernity. This system has three dimensions, namely:

- **Operational Control**
The Company relies on the traditional relationship between the Management and Key Employees to maintain the quality of its products and services, and the efficiency of the production process.
- **Financial Control**
The Company implements a prudent approach towards financial management, thus the quality of the financial assets and performance is constantly maintained to support sustainable growth.
- **Compliance**
The Company always strives to comply with the prevailing laws and regulations, and further increases the effort through Independent Commissioner and the Corporate Secretary.

Review on Effectiveness of Internal Control System

The Company has evaluated the effectiveness of internal control system on financial statements of the period of December 31, 2017. In the process, the Company uses criteria that are determined generally. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that until December 31, 2017, the Company's internal control system on financial statements has run effectively.

CODE OF CONDUCT

In order to create harmonious and responsible work environment, the Company has determined behavior standards that are applicable for all employees of Wismilak. This is conducted as a commitment to the implementation of Code of Conduct. Every individual of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, is required to sign Integrity Pact. To enforce the Code of Conduct, the Company conducts dissemination via various media which can reach all employees of Wismilak.

Corporate Culture

Values, assumption, and Basic Competences are parts of Wismilak Corporate Culture that grow with the core value of **"Reaching Success Together"**.

Nilai Dasar

- *Reaching Success Together* (Bersama Meraih Sukses), yang menegaskan semangat kemenangan bersama di antara para pemangku kepentingan;
- *Open Mind* (Berpikir Terbuka), yang menentukan sikap terhadap lingkungan kerja, yaitu wawasan luas, jujur dan terbuka; dan
- *Efficient* (Efisien), yang menentukan sikap terhadap pekerjaan, yaitu tepat guna dan bermanfaat.

Asumsi Dasar

- *The Next Process Is Our Customer* (Proses Berikutnya adalah Pelanggan Kita), yang menjelaskan asumsi dasar tentang keterkaitan satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain;
- *Don't Blame the Other* (Tidak Menyalahkan yang Lain), yang menjelaskan asumsi dasar tentang menilai pekerjaan;
- *Problem Solving with Cooperative* (Selesaikan Persoalan dengan Kerja Sama), yang menjelaskan asumsi dasar tentang penyelesaian persoalan dalam pekerjaan; serta
- *Speak With Data* (Berbicara atas Dasar Data), yang menjelaskan asumsi dasar tentang komunikasi di dalam pekerjaan.

KOMPETENSI DASAR

Setiap insan Wismilak memiliki sikap yang positif, serta pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dalam pekerjaannya, yaitu:

- Proaktif/Inisiatif, setiap insan Wismilak harus mampu mengajukan diri, tidak menunggu, dan mengambil inisiatif, tanpa perlu diminta, karena memahami apa yang hendak dikerjakannya;
- Pengembang Kerja Sama, setiap insan Wismilak wajib mengedepankan kerja sama yang tulus demi perkembangan perusahaan;
- Pengambil Keputusan, setiap insan Wismilak didorong untuk berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, serta mengimbangi kecepatan perubahan;
- Mekanisme Kontrol dan Supervisi (pelatihan, pendampingan dan hukuman), setiap insan Wismilak mampu mengontrol pekerjaannya sendiri dan anak buahnya (bila ada), serta memberikan pelatihan, pendampingan, dan, bila perlu, hukuman;
- Kemampuan Visioner (integrasi intuisi & insting), setiap insan Wismilak, terutama para pemimpin, wajib memiliki kemampuan 'membaca' masa depan, yaitu dengan menggabungkan intuisi dan nalurinya.

PERKARA PENTING 2017

Sepanjang 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Basic Values

- *Reaching Success Together*, which underlines the win-win spirit of the Company's stakeholders;
- *Open Mind*, which defines the attitude towards the working environment, namely broad-minded, honest and transparent; and
- *Efficient*, which defines the attitude towards work, namely applicable and useful.

Basic Assumptions

- *The Next Process is Our Customer*, which explains the basic assumption about the interrelation of one job to another;
- *Don't Blame the Other*, which explains the basic assumption about carrying out jobs;
- *Problem Solving with Cooperative*, which explains the basic assumption about solving problems at work; and
- *Speak With Data*, which explains the basic assumption about communication at work.

BASIC COMPETENCIES

Each Wismilak's employee shall have positive attitude as well as knowledge and skills required to succeed in their job, namely:

- Proactive/Initiative, every employee of Wismilak has to be able to step forward, not wavering, and take initiative without being asked, knowing what has to be done;
- Cooperation Builder, every employee of Wismilak has to prioritize cooperation towards the good of the Company;
- Decision Maker, every employee of Wismilak is encouraged to make the right decisions swiftly, and adapt to the speed of changes;
- Control and Supervision Mechanism (training, coaching and punishment), every employee of Wismilak has to be able to control his or her own job and those of his subordinates (if any), and provide training, advocacy, and, if necessary, punishment;
- Visionary Capability (integration of intuition & instinct), every employee of Wismilak, particularly the leaders, are demanded to have the ability to read' the future, namely by integrating intuition and instinct.

LEGAL CASES IN 2017

There were no legal cases encountered by the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors concerning the Company's management in 2017.

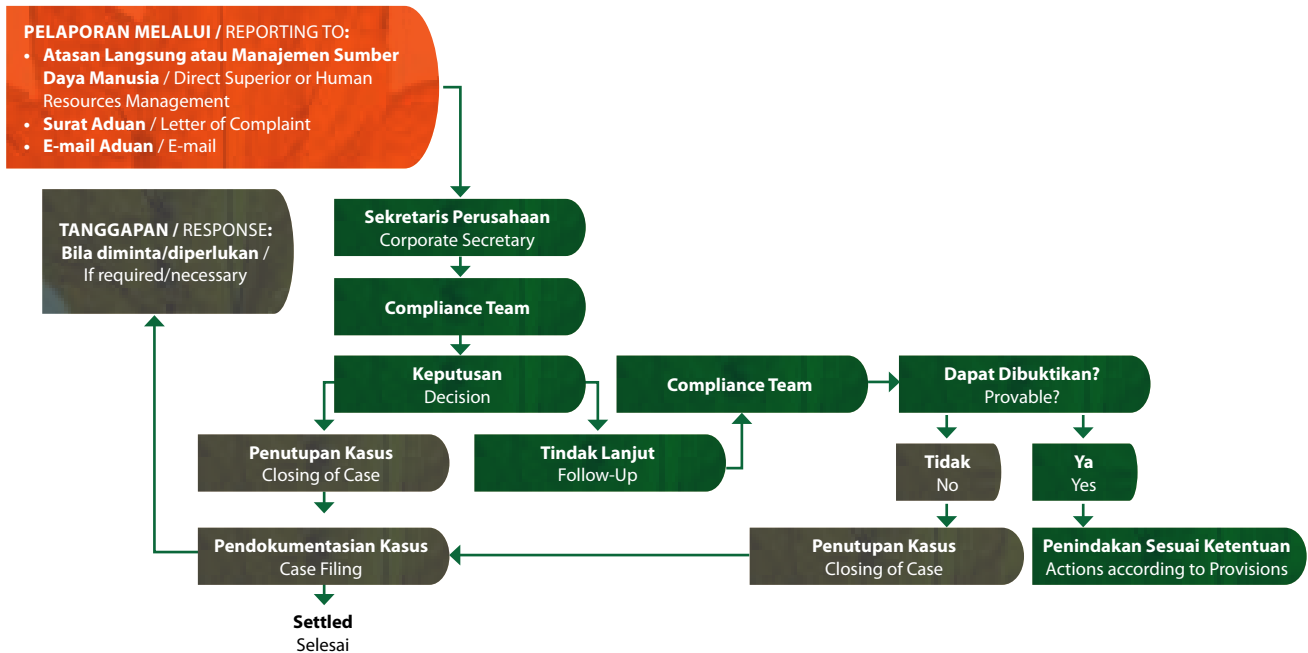
SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun buku 2017, Perseroan tidak memperoleh sanksi administrasi dari pihak manapun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Alur Penanganan Pengaduan



Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Organ pengelola pengaduan adalah Sekretaris Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan program *Whistleblowing System* (WBS) tim pengelola pengaduan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak kecuali pada tim yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pengaduan.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Pengaduan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setelah penyelidikannya selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil atau kesimpulan, Perusahaan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada 2017, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During the 2017 fiscal year, there was no administrative sanction imposed on the Company from any other party.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism to Submit Violation Report

Complaint Handling Flowchart

Complaint Handling and Management

The Company's instrument which manages the incoming complaints is the Corporate Secretary.

Protection for Whistleblower

In carrying out the *Whistleblowing System* (WBS) program, the complaint management team has a policy and code of conduct that prohibit them from disclosing the identity of whistleblower to any party, except to the team assigned to manage and handle the concerned complaint.

Results of Complaint Management

The submitted complaints shall be followed-up with investigation activity and the Company ensures the confidentiality of whistleblower's identity. After the investigation process is over and the results are obtained, the Company shall go through the evaluation process or other stages.

Number of Complaints and Follow-up Activities

There were no complaints received by the Company in 2017.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa kemudahan akses informasi merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama sebagai bentuk pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, informasi dan data Perusahaan juga dapat diakses melalui saluran berikut ini:

Corporate Secretary PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Head Office:

Graha Wismilak

Jalan Dr. Sutomo, No. 27, Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2898

F: +62 31 295 2800

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu bentuk penguatan atas komitmen pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan adalah dengan melakukan pemenuhan penerapan GCG dengan mengacu pada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan:

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
1.	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / The Company has technical procedures or methods to collect votes (<i>voting</i>), both openly and closed which prioritize independency and interest of Shareholders.	Diterapkan / Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. / Technical procedures for voting are contained in GMS rules.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Diterapkan / Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. / As a form of responsibility of his performance, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners always present in Annual GMS.
3.	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). / Summary of GMS is available on the Company's official website at least for 1 (one) year.	Diterapkan / Implemented	Ringkasan tersebut dapat ditemukan dalam situs resmi Perseroan www.wismilak.com . / The summary can be found on the Company's official website www.wismilak.com .
4.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. / The Company has a policy on communication with Shareholders or Investors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on communication with Shareholders or Investors is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
5.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. / The Company discloses policy on communication with Shareholders and Investors in website.	Diterapkan / Implemented	Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang memuat kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dapat diakses dalam situs www.wismilak.com . / The Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk which contains policy on communication with Shareholders or Investors can be accessed on www.wismilak.com .
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. / Determination of members of the Board of Commissioners considers the Company's condition.	Diterapkan / Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / Members of the Board of Commissioners are currently consisted of 3 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Diterapkan / Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / Members of the Board of Commissioners are currently consisted of 3 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company understands the fact that the provision of easy access to information is part of the implementation of GCG, i.e. the manifestation transparency and accountability principles. Company's data and information can be accessed through the following channel:

Corporate Secretary PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Head Office:

Graha Wismilak

Jalan Dr. Sutomo, No. 27, Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2898

F: +62 31 295 2800

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

One of the Company's efforts to strengthen its commitment to implementing GCG within its business is by fulfilling the best practices of GCG in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The following table describes the implementation efforts carried out by the Company:

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan / Implemented	Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. / Policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report.	Diterapkan / Implemented	Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioners if he is involved in financial crime.	Diterapkan / Implemented	Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners shall refer to ethics of position as stated in the Board Manual. Every member shall comply with regulations of the Company and the prevailing laws and regulations.
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee who runs the Nomination and Remuneration functions shall prepare policy of succession in Nomination process of the Board of Directors.	Diterapkan / Implemented	Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners runs nomination and remuneration functions and plans succession and regeneration in nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of members of the Board of Directors considers the Company's condition and effectiveness in making decisions.	Diterapkan / Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. / Members of the Board of Directors are currently consisted of 6 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related the Company's business activities.
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Diterapkan / Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. / Members of the Board of Directors are currently consisted of 6 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Diterapkan / Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi. / Director who is in charge of accounting or finance has educational background in finance and accounting.
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan / Implemented	Hal ini turut ditegaskan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. / Policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in annual report of the Company.	Diterapkan / Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company affirms the existence of self-assessment policy in Annual Report of the Company.
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has policy on resignation of members of the Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Diterapkan / Implemented	Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall refer to ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of the Board of Directors shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.
18.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading. / The Company has policy to prevent insider trading.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai pencegahan insider trading ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on prevention of insider trading is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
19.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti kecurangan ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) dan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on anti-corruption and antifraud is affirmed in the Code of Conduct and Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
20.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan seleksi vendor Perseroan mengacu kepada kebijakan Departemen <i>Procurement</i> , yaitu Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Pembelanjaan dengan Pemasok Luar. / Policy on selection of the Company's vendor refers to policy of Department of Procurement, namely Policy and Procedure for Management of Spending with External Suppliers.
21.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur mengacu kepada prosedur internal Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah menggarap kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ke dalam Standar Perilaku Perusahaan. / Policy on the fulfillment of creditors' rights refers to the Company's internal procedures. Currently, the Company is in the process of preparing the policy on the fulfillment of creditors' rights into Code of Conduct.
22.	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / The Company has whistleblowing system.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai <i>whistleblowing system</i> ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on whistleblowing system is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
23.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Diterapkan / Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. / It is an internal policy of the Company as a form of concern and reward for performance of instruments, the management, and employees of the Company.
24.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilizes information technology in a broader way in addition to website as media for information disclosure.	Diterapkan / Implemented	Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi untuk akselerasi proses kerja dan mengurangi penggunaan kertas. / The Company uses information technology system to accelerate working process and reduce the use of papers.
25.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company through Major and Controlling Shareholders.	Diterapkan / Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. / The Company has fulfilled its obligations in accordance with the prevailing laws and regulations by reporting shareholders who hold more than 5% shares, however the disclosure of the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company has not carried out since it is the right of Shareholders and the Company respects individual privacy, including the shareholders.





TANGGUNG JAWAB CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SOSIAL PERUSAHAAN



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Seiring dengan perkembangan zaman, perindustrian global dituntut untuk selalu berkompetisi dalam memenuhi permintaan pasar demi memenangkan persaingan industri yang semakin kompetitif. Untuk itu, dibutuhkan sinergi yang mengarah pada penciptaan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi sosial dan lingkungan sebagai indikator keberhasilan dengan tidak terpaku pada pencapaian bisnis semata.

Dengan mengadopsi pemahaman tersebut, kegiatan usaha Perseroan dapat mendistribusikan nilai yang berdampak pada kelanjutan bisnis. Untuk menyeimbangkan tujuan bisnis dengan pemenuhan terhadap tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, Wismilak senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan memenuhi dimensi-dimensi yang ada di dalam konsep *Triple Bottom Line*. Dimensi tersebut dikenal dengan istilah 3P, yaitu *Profit*, *People* dan *Planet* sebagai sebuah konsep keseimbangan pengelolaan usaha secara keberlanjutan. Konsep ini mendorong Perusahaan untuk dapat terus berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat (*people*) sekaligus menjaga kelestarian dan keselamatan lingkungan (*planet*) dan selalu berupaya menciptakan pertumbuhan bisnis dengan menekankan pada aspek ethical trade dalam proses bisnisnya (*profit*). Konsep sosial dalam Wismilak BERBAGI telah menjadi bagian dari strategi bisnis Perseroan. Pemenuhan atas konsep ini telah diinternalisasikan ke dalam kerangka program Wismilak Berbagi.

As era continues to develop, excellent competency to meet market demand is highly required in global industry in order to win an increasingly competitive business competition. Therefore, it requires good synergy toward business sustainability where social and environmental dimensions shall be integrated as one of the indicators of a successful business other than the accomplishment of business target itself.

With this in mind, the Company's business activities can be developed to distribute value that leads to business sustainability. To achieve balance between business objectives and the fulfillment of the Company's environmental responsibilities, Wismilak continues to operate its business by conducting programs that relate to the dimensions underpinning the Triple Bottom Line concept. These dimensions are known by the term of 3P, namely Profit, People and Planet, as a concept of balanced and sustainable business management. This concept encourages the Company to continuously take active role in improving the welfare of the people as well as preserving and sustaining the environment (planet) and always striving to create business growth by emphasizing the ethical trade aspect in its business process. The social concept of Wismilak BERBAGI has become part of the Company's business strategy. The fulfillment of this concept has been internalized into the framework of the Wismilak Berbagi program.





Pemahaman terhadap konsep tersebut dicerminkan Perseroan ke dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR). Kegiatan CSR yang dilakukan Wismilak selama ini dirancang secara tepat untuk menysasar ke berbagai objek seperti karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan merancang sebuah gerakan bertajuk **“Wismilak Berbagi (Bersama Membangun Negeri)”** yang bertujuan untuk mengarahkan program CSR agar selalu berintegritas dengan strategi bisnis Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan CSR Perseroan tercantum dalam Kode Etik dan salah satu misi Perseroan, yakni bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.

Dasar Kebijakan

Dalam menyusun program-program CSR, Perseroan berpedoman pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;

The understanding of the concept is reflected on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. Wismilak's CSR programs have been developed appropriately to meet various targets, such as employees, consumers, communities and the environment.

In carrying out CSR activities, the Company designed a movement entitled "Wismilak Berbagi (Bersama Membangun Negeri)" or Wismilak Build the Nation which aims to direct CSR programs to always integrate with the Company's business strategy as a form of commitment in realizing sustainable achievements of business goals. The Company's CSR policy is set out in the Code of Conduct and serves as one of the Company's missions, which is to be responsible and committed to the environment and the community.

Basis of Policy

All the Company's CSR Policies are based on general policy and regulation applied in Indonesia, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;



Juara 1 Lomba Senam Lantas HUT SATPAM Ke-37
1st Place in the Emergency Response Competition in celebration of the 37th SATPAM Anniversary

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu; 6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja; 7. Peraturan Pemerintah (PP) No. 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan; 8. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya; 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Law No. 13 of 2003 on Manpower; 4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; 5. Regulation of the Minister of Environment No. 6 of 2010 on the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigar Industry; 6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 on the Threshold of Physics and Chemical Factors in Working Areas; 7. Government Regulation (PP) No. 109 of 2012 on Isolation of Materials Containing Addictive Substances in the form of Tobacco for the sake of Health; 8. Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities. 9. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Submission of Annual Report of the Issuers of Public Companies; and 10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of the Issuers or Public Companies. |
|--|--|

Tujuan CSR Wismilak

Tujuan Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain:

- **Meningkatkan kinerja Perseroan, khususnya kinerja dalam bidang sosial**

Sebagai industri yang berkembang di tengah-tengah lingkungan sosial dan selalu berhubungan dengan masyarakat, tentu Perseroan tidak bisa mengesampingkan kinerjanya di bidang sosial. Perseroan harus mampu melakukan peningkatan produktivitas masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan bisnis, yakni dengan cara melakukan pemberdayaan ekonomi sehingga kualitas dan taraf hidup mereka dapat ditingkatkan.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki tenaga kerja yang berperan penting dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga mampu mencapai target bisnisnya. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan atas kerja keras para karyawan, maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian sepenuhnya terhadap kesejahteraan, keselamatan dan keamanan mereka selama masih memiliki hubungan kerja dengan Perseroan sebab keamanan dan keselamatan adalah hak karyawan.

Purposes of CSR Wismilak

The objectives of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities include:

- **Improving the Company's performance, in particular performance in the social field**

As an industry growing among social environment and always in touch with the community, the Company certainly can not ignore its performance in the social field. The Company must be able to increase the productivity of the people living around its business environment by empowering their economy so that their quality and standard of living can improve.

In addition, the Company also has a workforce that plays an important role in conducting business activities so as to achieve its business targets. Therefore, as a form of responsibility and commitment of the Company to the hard work of its employees, the Company is committed to paying full attention to their welfare, safety and security as long as they are still the employees of the Company. This is because safety and security are the right of the employees.

- **Menjaga eksistensi dan kelancaran bisnis Perseroan**

Perseroan meyakini bahwa kegiatan CSR yang dilakukan mampu meningkatkan harmonisasi dalam hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen hingga masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini sangat penting bagi Perseroan, karena jika salah satu pihak dari pemangku kepentingan merasa dirugikan, maka Perseroan akan menerima dampak negatif bagi eksistensi dan kelancaran bisnis Perseroan di masa depan.

- **Menjaga keberlanjutan**

Perseroan membawa semua pemangku kepentingan tumbuh secara berkelanjutan sebagai bentuk sinergi antara aspek bisnis, aspek manusia, dan lingkungan dalam rangka menjawab kebutuhan sosial lingkungan di masa kini dan masa mendatang.

Penghargaan

Pada tahun 2017, Wismilak kembali meraih penghargaan *Zero Accident* dari Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, Muhammad Hanif Dhakiri, dan juga Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, atas pencapaian PT Gelora Djaja (Fasilitas Produksi, Bojonegoro) atas prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni mencapai 6.345.684 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja dalam periode 01 November 2013 – 31 Oktober 2017.

Perseroan juga berhasil meraih peringkat 1 Asia's Best Companies 2017 dalam kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia. Pencapaian prestasi ini merupakan bukti atas komitmen Wismilak dalam mewujudkan hubungan yang bersinergi dengan masyarakat dalam rangka membangun bangsa.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi aktivitas bisnis setiap entitas usaha tidak terkecuali bagi Perseroan. Terganggunya kelestarian lingkungan tentu akan berdampak pada kegiatan bisnis yang dijalankan, terlebih bagi Perseroan yang mengandalkan bahan baku produksinya dari alam. Dengan demikian, Wismilak tidak hanya menjadikan pemenuhan tanggung jawab di bidang lingkungan sebagai sebuah bentuk kepatuhan terhadap peraturan semata namun memiliki kaitan penting dalam rangka menciptakan keselarasan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

- **Maintain the existence and sound implementation of the Company's business**

The Company believes that CSR activities undertaken can increase harmony in the relationship between the Company and all stakeholders, such as employees, consumers, up to the community and the environment. This is particularly important for the Company, because the damage of interest experienced by any of the Company's shareholders will adversely impact the existence and sound operations of the Company in the future.

- **Maintain sustainability**

The Company encourages all stakeholders to grow sustainably as a form of synergy between business, people, and environment in order to address social and environmental needs today and in the future.

Appreciation

In 2017, Wismilak once again received Zero Accident award from the Minister of Manpower of Indonesia, Muhammad Hanif Dhakiri, and also from the Governor of East Java, Soekarwo, for the achievement of PT Gelora Djaja (Production Facilities, Bojonegoro) in recognition of the achievement of the Occupational Health and Safety Program (K3) implementation that reached 6,345,684 man hours with zero accident in the period of November 1, 2013 - October 31, 2017.

The Company also managed to obtain the 1st rank in Asia's Best Companies 2017 in the category of Best Small-Cap from FinanceAsia. This achievement is a proof of commitment of Wismilak in realizing a synergistic relationship with the community in order to build the nation.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT

Environmental preservation is a key factor affecting business activities of every business entity, including the Company. Any damage that can risk environmental sustainability will certainly have an impact on business activities undertaken, especially for the Company that relies on nature as raw materials in its production. Hence, Wismilak performs social responsibility in the environment field not only as a mere compliance with the regulation, but also to create harmony between the environment and its business activities.

Beberapa program kegiatan CSR di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017 antara lain:

Pengolahan Limbah Pabrik

Dalam rangka melakukan pengolahan limbah pabrik yang dihasilkan selama menjalankan proses produksi dan pengoperasian tempat pembuangan sementara, Perseroan belum mengikuti audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan proses pengolahan limbah pabrik dengan mengacu pada prosedur yang telah diatur di dalam SOP serta Instruksi Kerja yang mengatur tentang proses dan prosedur pembuangan sampah, baik domestik maupun bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah yang dihasilkan Perseroan akibat pelaksanaan proses produksi berupa limbah padat, cair, udara dan B3.

Pengolahan Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan Perseroan berupa debu tembakau, kertas, limbah yang bersifat organik dan anorganik. Dalam melakukan pengolahan limbah-limbah padat tersebut, Perseroan mengacu pada Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Beberapa cara pengolahan limbah padat yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah:

1. Debu Tembakau
Seluruh limbah berupa debu tembakau yang dihasilkan selama proses produksi dikumpulkan terlebih dahulu, lalu diolah sedemikian rupa agar bisa digunakan sebagai bahan campuran pada rokok.
2. Kertas
Seluruh sampah kertas yang dihasilkan Perseroan dicacah dengan mesin *paper shredder and baller*. Setelah menjadi potongan-potongan kecil, cacahan kertas tersebut dijual untuk didaur ulang menjadi *pulp* atau kertas kembali.
3. Limbah Organik dan Anorganik
Perseroan menggunakan cara yang sama dalam mengolah limbah organik maupun anorganik yang dihasilkan dari proses produksi. Pertama, limbah yang bersifat organik maupun anorganik dikumpulkan terlebih dahulu, lalu diangkat oleh petugas dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya untuk dibawa ke LPA Benowo, yang mana selanjutnya akan diolah menjadi sumber listrik.

Untuk lebih jelasnya, proses pengolahan limbah padat yang diterapkan Perseroan akan ditampilkan pada bagan berikut ini:

Several CSR programs in the environment field conducted by the Company during 2017 include:

Factory Waste Treatment

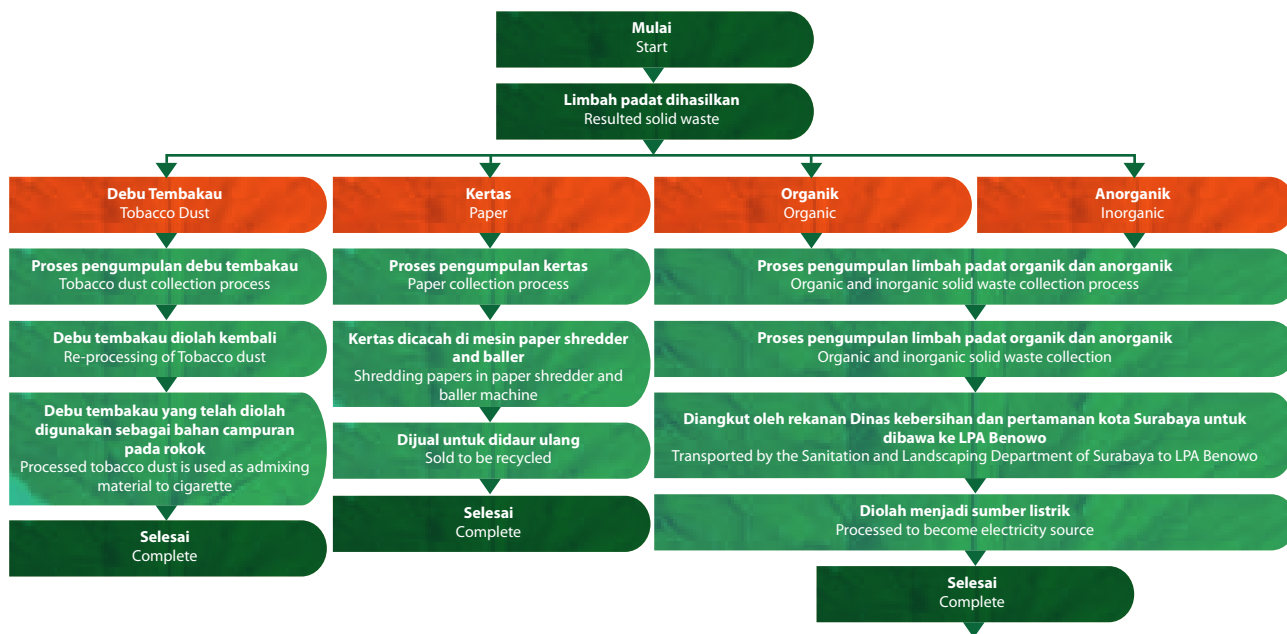
In order to process factory waste generated from the production process and operations of the temporary disposal site, the Company has yet to follow the PROPER audit (Corporate Performance Rating Assessment Program) conducted by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. Nevertheless, the Company continues to process the factory waste by referring to the procedures set forth in SOPs and Work Instructions which regulate waste disposal processes and procedures, both domestic and hazardous and toxic waste (B3 waste). Waste generated by the Company as a result of the production process is in the form of solid, liquid, air and B3 waste.

Solid Waste Treatment

Solid waste produced by the Company is in the form of tobacco dust, paper, organic and inorganic waste. In conducting the processing of solid waste, the Company refers to Law No. 18 of 2008 on Waste Management to avoid environmental pollution. The following are several activities carried out by the Company to process solid waste in 2017:

1. Tobacco Dust
All waste in the form of tobacco dust produced during the production process is first collected to be processed according to the procedure so as to be used as an admixing material to the cigarette.
2. Paper
All paper waste produced by the Company is shredded by paper shredder and baller machine. After they turn into small pieces of shredded paper, they are sold for recycling to become pulp or paper again.
3. Organic and Inorganic Waste
The Company uses the same method of processing organic and inorganic waste resulting from the production process. First, organic and inorganic waste is first collected to be then transported by the Sanitation and Landscaping Department of Surabaya City to be brought to LPA Benowo, which will then be processed into a source of electricity.

For more details, the solid waste treatment process applied by the Company will be shown in the following chart:



Pengolahan Limbah Cair

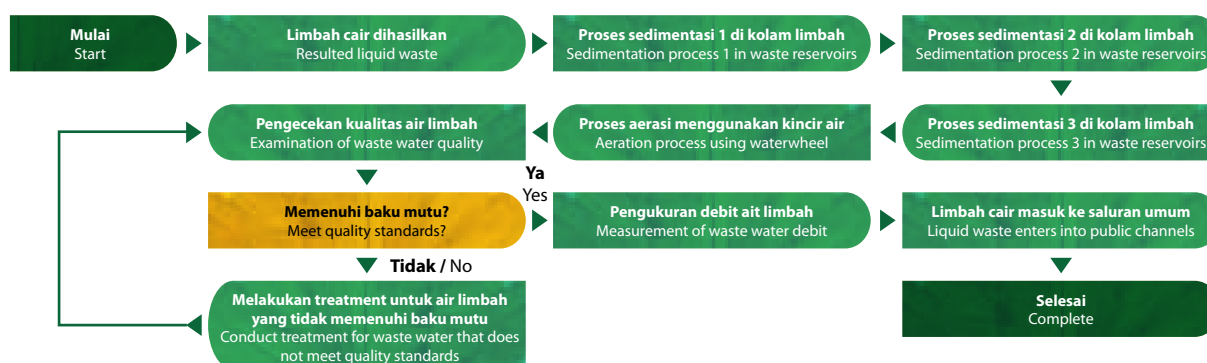
Dalam melakukan pengolahan limbah cair, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya. Terdapat beberapa proses yang harus dilakukan dalam mengolah limbah cair. Yang pertama adalah proses sedimentasi yang dilakukan sebanyak tiga kali di kolam penampungan air limbah. Setelah melalui proses sedimentasi, limbah cair akan melalui proses aerasi dengan menggunakan kincir air. Sebelum dialirkan ke saluran umum, terlebih dahulu limbah cair harus melewati tahap pengujian parameter kualitas limbah cair yang dilakukan setiap sebulan sekali untuk memastikan air yang dialirkan pada saluran umum berada di bawah ambang batas parameter limbah cair yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Instalasi yang digunakan Perseroan dalam mengolah limbah cair adalah kolam sedimentasi.

Untuk lebih jelasnya, proses pengolahan limbah cair yang diterapkan Perseroan akan ditampilkan pada bagan berikut ini:

Liquid Waste Treatment

In conducting liquid waste treatment, the Company refers to the Regulation of the Minister of Environment Number 06 of 2010 concerning the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigarette Industry and Regulation of the Governor of East Java Number 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities. There are several processes that must be done in treating liquid waste. The first is the sedimentation process conducted three times in the wastewater reservoirs. After going through the sedimentation process, the liquid waste will go through the aeration process using a waterwheel. Prior to be disposed of to public channels, the liquid waste must first pass the phase of liquid waste quality parameters test conducted once a month to ensure that water distributed to public channels is below the threshold of the parameters of liquid waste as determined by applicable laws and regulations. The installation used by the Company in treating liquid waste is a sedimentation pond.

For more details, the liquid waste processing process applied by the Company will be displayed on the following chart:



Pengolahan Limbah Udara

Dalam melakukan pengolahan limbah udara, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja. Pengolahan limbah udara bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran udara di lingkungan kerja. Cara yang diterapkan Perseroan dalam mengolah limbah udara adalah dengan melakukan pengujian ambien udara di lingkungan kerja yang dilaksanakan oleh Balai Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan (Balai HIPERKES) setiap satu tahun sekali. Selama bertahun-tahun, hasil uji ambien udara di lingkungan Perseroan selalu memenuhi ambang batas yang ditentukan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Ambang batas tersebut secara umum menunjukkan kualitas udara di lingkungan kerja dan secara khusus menunjukkan kadar debu dan CO yang ada.

Walaupun hasil pengujian udara yang dilakukan telah memenuhi ambang batas yang ditentukan, Perseroan tetap menggunakan instalasi pengolahan pencemaran udara yakni dust collector untuk menjaga agar kualitas udara di lingkungan kerja selalu dalam kondisi baik.

Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Dalam melakukan pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mengolah limbah B3 dengan menggunakan metode penyimpanan sementara.

Penggunaan Energi Ramah Lingkungan

Dalam rangka mewujudkan penggunaan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah berencana untuk melakukan penggantian penerangan dari lampu neon atau lampu bohlam menjadi lampu LED sejak tahun 2016. Penggantian penerangan menjadi lampu LED telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 07 Tahun 1964 Tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mulai mengaplikasikan penggunaan lampu LED di lingkungan kerja sebesar 35%. Wilayah kerja Perseroan yang telah terpasang lampu LED adalah fasilitas umum dan *office block*.

Bakti Sosial Wismilak Untuk Petugas Kebersihan Surabaya

Dalam aspek sosial, Wismilak menjalankan program pemberian apresiasi terhadap profesi pelayanan masyarakat. Pada tahun 2017, bentuk apresiasi tersebut ditujukan untuk pasukan kebersihan Surabaya, dengan memberikan seragam kebersihan (*rompi*) dan juga sembako.

Air Waste Treatment

In performing air water treatment, the Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER.13/MEN/X/2011 About Threshold of Physics Factor and Chemical Factor at Work. Air waste treatment aims to prevent the occurrence of air pollution in the work environment. The method in which the Company adopts air waste treatment is by conducting air ambience testing in the work environment undertaken by the Hygiene Centre for Ergonomic and Health Agency (Balai HIPERKES) every once a year. Over the years, the results of air ambience test within the Company always meet the threshold set by the applicable laws and regulations. Such threshold generally shows air quality in the work environment and specifically indicates the dust rate and CO present.

Although the results of the air tests conducted have met the specified threshold, the Company continues to use air pollution treatment installation which is a dust collector to keep the air quality in the working environment always in good condition.

Waste Treatment of Hazardous and Toxic Substances (B3)

In carrying out the treatment of hazardous and toxic waste (B3), the Company refers to Government Regulation No. 101 of 2014 on B3 Waste Management. Throughout 2017, the Company treats B3 waste using the temporary storage method.

Use of Environmentally Friendly Energy

In order to realize the use of environmentally friendly energy, the Company has planned to replace fluorescent lamps or bulb lamps into LED lamps since 2016. The replacement of lighting into LED lamps has been adjusted to the provisions set forth in the Regulation of the Minister of Labor No. 07 of 1964 concerning Conditions of Health, Hygiene and Lighting in the Workplace. Throughout the year 2017, the Company began to apply the use of LED lamps in the working environment by 35%. The working area of the Company that has been installed with LED lighting is a public facility and office block.

Wismilak Community Service for Cleaning Services Officer in Surabaya

In regard to social aspect, Wismilak carries out an appreciation program to public service profession. In 2017, this appreciation was given to cleaning services officer of Surabaya by providing sanitation uniforms (*vest*) and staple needs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga dan penting bagi keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu menunaikan tanggung jawab sosial di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam melakukan kegiatan CSR terhadap K3, Perseroan selalu berpedoman pada Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Perseroan juga membentuk suatu Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas untuk menyiapkan dan mengontrol kelayakan fasilitas pendukung aktivitas manufaktur, baik fasilitas *hardware* maupun *software* agar sesuai dengan ketentuan K3 yang berlaku.

Beberapa program kegiatan K3 yang diterapkan Perseroan selama tahun 2017 antara lain:

Bidang Ketenagakerjaan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selama tahun 2017, Perseroan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi maupun perlindungan hak-hak tenaga kerja, diantaranya:

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing serta menumbuhkan motivasi kerja, kepatuhan, dan loyalitas karyawan, Perseroan melaksanakan program pelatihan kepada seluruh karyawan

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company realizes that Human Resources (HR) is a valuable and important asset for future business sustainability. Therefore, the Company is committed to always fulfilling its social responsibility in the field of Manpower, Occupational Health and Safety (OHS).

In conducting CSR activities on OHS, the Company always refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Company has also established a Committee on Occupational Health and Safety Committee which has duty to prepare and control the feasibility of supporting facilities for manufacturing activities, both hardware and software facilities, to comply with applicable OHS regulations.

Several OHS programs implemented by the Company during 2017 include:

Manpower Field

In carrying out CSR activities in the manpower field, the Company refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower. During 2017, the Company has several activities aimed at increasing the competence and protection of labor rights, among others:

Development of Human Resources Competency

In order to improve the skills and expertise of employees in their respective fields as well as boost employee motivation, compliance and loyalty, the Company conducts training programs for all Wisnilak employees. The training consists of

Wismilak. Pelatihan yang dilakukan terdiri dari pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar. Pada tahun 2017, kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan diikuti oleh 3.475 karyawan, dengan pencapaian rata-rata jumlah waktu pembelajaran per karyawan sebesar 7 mandays per karyawan. Untuk jenis pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2017 telah dijelaskan pada bab SDM mengenai pembahasan pendidikan dan pelatihan karyawan.

Hubungan Industrial

Untuk memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan, Perseroan bekerja sama dengan serikat pekerja. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

Jumlah Karyawan Keluar (Turnover)

Karyawan yang hendak mengajukan pengunduran diri harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menerapkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi berjenjang sebagai upaya untuk menjaga kinerja Perusahaan agar tetap berjalan meskipun ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun. Pada 2017, jumlah *turnover* karyawan tercatat sebesar 16,7%. Jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar 12,7%.

internal training held by the Company and external training held by external parties. In 2017, the Company's training activities were attended by 3,475 employees, with an average learning hours per employee amounting to 7 mandays per employee. The type of training held throughout 2017 has been described in the sub-chapter of Human Resources under the discussion of employee's education and training activities.

Industrial Relations

To ensure that Occupational Health and Safety can be implemented in accordance with the terms of Collective Labor Agreement and Company Regulation, the Company cooperates with trade union. This is based on Law No. 13 of 2013 on Manpower.

Employee Turnover Rate

Employee who wishes to tender their resignation must deliver their resignation letter to their supervisor at least 1 month in advance pursuant to the Law No. 13 of 2003 on Manpower and the regulations applicable in the Company. Furthermore, the Company implements employee regeneration system and hierarchical organization system as an effort to keep a continuous work process regardless of resignation or retirement of an employee. In 2017, the employee turnover rate was recorded at 16.7%. which increased compared to 12.7% in the previous year.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan jenjang karir tanpa melihat latar belakang setiap karyawan, termasuk latar belakang *gender*. Perseroan hanya akan memberi kesempatan kerja kepada seluruh karyawan maupun calon pelamar jika sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada suatu posisi atau jabatan tertentu. Selain itu, seluruh karyawan juga mendapatkan hak dan kewajiban yang sama tanpa dipengaruhi oleh *gender*.

Lingkungan Kerja yang Bebas dari Pelecehan Seksual dan SARA

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menciptakan keamanan di lingkungan kerja, termasuk dalam hal mencegah tindakan yang melanggar norma-norma susila. Setiap bentuk pelecehan baik secara verbal, fisik, ataupun perilaku visual yang bertujuan untuk menciptakan serangan, permusuhan, atau mengintimidasi orang yang berada dalam lingkungannya akan ditindak tegas oleh Perseroan. Selain bentuk pelecehan, Perseroan juga melarang segala perilaku yang menyinggung masalah SARA atau bersifat hinaan.

Data Karyawan

Perseroan membatasi akses data Perseroan yang bersifat rahasia dan hanya bisa dilakukan oleh karyawan Perseroan yang memiliki wewenang terkait dan berhubungan dengan kepentingan bisnis. Karyawan yang memiliki akses diwajibkan untuk merahasiakan isi data dan tidak membocorkannya kepada siapapun baik di dalam maupun di luar Perseroan tanpa izin.

Komunikasi Internal

Perseroan menyadari pentingnya komunikasi internal dalam membangun budaya perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan komunikasi internal melalui serangkaian channel/portal yang diharapkan dapat berkontribusi positif bagi solidnya komunikasi internal karyawan yang berimbas pada kelancaran usaha Perseroan.

Perseroan memfasilitasi akses informasi terkait praktik tenaga kerja dan pelatihan melalui situs **care.wismilak.com** yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan. Perseroan juga memiliki **Buletin Wismilak** sebagai majalah internal yang berisi informasi dan berita seputar Perseroan. Di samping itu, Wismilak menginformasikan aktivitas dan pencapaian Perseroan melalui *e-newsletter* **Berita Wismilak**.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company provides equal work opportunity for all employees to develop their competency and career path regardless of their background and gender. The Company will only provide work opportunity to all employees or applicants who meet the qualification required for a certain position. In addition, all employees also receive the same rights and obligations regardless of their gender.

Work Environment Free of Sexual Abuse and SARA (Ethnicity, Religion, Race and Group)

The Company is highly committed to creating secure work environment, including in preventing actions that violate decency norms. Each form of harassment, either verbally, physically, or through visual conduct, aimed to assault, spark hostility, or intimidate those within work environment will be strictly punished by the Company. In addition to any kind of harassment, the Company also prohibits any conduct that humiliates Ethnicity, Religion, Race and Group.

Employee Data

The Company restricts access to the Company's confidential data where access is only granted to employees having authority related to and in connection with business interests. The employees having such access is obliged to keep the data content confidential and not to disclose it to any party, either internal or external, without permit of the Company.

Internal Communication

The Company also understands the significance of internal communication in building corporate culture. Hence, the Company relentlessly strives to improve its internal communication through a series of channels/panels expected to provide positive contribution for solid internal communication of employees that further lead to robust business operations of the Company.

The Company facilitates information access related to employment practice and training through its website at **care.wismilak.com** accessible by all employees of the Company. The Company also has an internal magazine named **Wismilak Bulletin** which aims at providing information and news regarding the Company. Moreover, Wismilak provides activity and achievement information through *e-newsletter*, **Wismilak News**.

Perseroan juga mengadakan klub olahraga, seperti futsal, badminton, dan senam bugare sebagai sarana untuk mempererat solidaritas dan komunikasi antar karyawan. Klub-klub tersebut memiliki kegiatan yang diadakan rutin setiap pekan, sehingga selain meningkatkan komunikasi antar karyawan, kegiatan klub juga berperan dalam menjaga keseimbangan hidup para karyawan.

Selanjutnya, Perseroan telah memiliki jaringan privat atau intranet sebagai portal informasi mengenai operasional perusahaan kepada karyawan. Adanya jaringan privat ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan dan meningkatkan efektivitas pemberian informasi kepada seluruh karyawan.

Bidang Kesehatan Tenaga Kerja

Setiap tahunnya, Perseroan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap seluruh insan Wismilak. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kondisi kesehatan setiap karyawan sehingga mereka selalu berada dalam kondisi prima saat menjalankan kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa jenis pemeriksaan kesehatan di Klinik Perusahaan yaitu:

- Pemeriksaan Sakit sebanyak 6.410 kali
- Pemeriksaan K2 sebanyak 112 kali
- Pemeriksaan Non K2 sebanyak 97 kali
- Pemeriksaan Kondisi Kehamilan sebanyak 282 kali

Di samping menjalankan pemeriksaan kesehatan secara rutin, Perseroan juga menyediakan ruang laktasi bagi ibu-ibu menyusui dan tempat penitipan anak di lingkungan kerja Wismilak.

Bidang Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan proses kegiatan produksi, Perseroan tidak bisa menghindari adanya risiko kerja yang bisa terjadi kapanpun. Untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berusaha untuk menanamkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui penyelenggaraan beberapa kegiatan dan pelatihan, diantaranya:

a. Menyelenggarakan Training Dasar-Dasar K3

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan karyawan terhadap K3 dan menumbuhkan budaya sadar risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyelenggarakan Training tentang Dasar-Dasar K3, seperti Training Safety Riding, Training PMK, Inspeksi Alat Pemadam Api untuk

The Company also organizes sports clubs, such as futsal, badminton, and physical exercises, as a means to strengthen solidarity and improve communication among the employees. Such clubs have a weekly activity, so that in addition to increasing communication between employees, it also maintains the life balance of each employee.

Furthermore, the Company already has a private or intranet network as an information portal of company operations to employees. The existence of this private network is expected to improve the operational performance of the Company and enhance the effectiveness of information provision to all employees.

Manpower Health Field

Every year, the Company always conducts health checks for all Wismilak personnel. These health checks are conducted with the aim of ensuring the health condition of each employee so that they are always in good condition while running business activities. Throughout the year 2017, the Company conducted several types of health check-ups at the Company Clinic, namely:

- 6,410 Medical Check-ups
- 112 K2 examinations
- 97 Non K2 examinations
- 282 pregnancy check-ups

In addition to conducting regular medical check-ups, the Company also provides lactation chamber for nursing mothers and daycare center in Wismilak workplace.

Occupational Safety

In conducting production process, the Company can not avoid any work risks that may occur at any time. To minimize work accidents, the Company strives to instill a risk awareness culture on every employee by implementing several activities and training, including:

a. Conducting Training on OHS Basics

In order to improve employee's knowledge of OHS and to raise risk awareness culture in conducting business activities, the Company organizes Training on OHS Basics, such as Safety Riding Training, PMK Training, Fire Extinguisher Inspection to ensure that Fire Extinguishers

memastikan Alat Pemadam Api bisa digunakan jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran, Inspeksi lingkungan kerja untuk memastikan bahwa lingkungan kerja bebas dari unsafe condition yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

b. Menyelenggarakan Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat

Secara berkala, Perseroan mengadakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat yang bertujuan untuk mempersiapkan seluruh insan Wismilak dalam menghadapi keadaan darurat, seperti kebakaran, gempa bumi dan situasi darurat lainnya setiap 6 bulan sekali. Di samping itu, para karyawan juga diberi pengetahuan tentang pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada karyawan yang menderita luka di tengah proses evakuasi.

c. Melakukan Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Para karyawan seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan potensi bahaya di tempat kerja. Oleh sebab itu, dalam rangka membantu para karyawan dalam menemukan masalah dan mengidentifikasi risiko kecelakaan yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja baik di area kerja maupun saat pelaksanaan proses produksi, Perseroan mengadakan Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja setiap 3 bulan sekali.

d. Menyelenggarakan Pengarahan Keamanan Peralatan Kerja

Perseroan menyelenggarakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada karyawan terkait prosedur pengoperasian peralatan pendukung kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk tahun 2017, Perseroan memberikan pengarahan terkait prosedur instalasi dan tes run mesin. Segala pengarahan keamanan dan instalasi mesin ini telah dibakukan sebagai *Standard Operasional Prosedur (SOP)*.

e. Menyediakan Peralatan Keamanan Fasilitas Produksi

Hingga tahun 2017, Perseroan telah melengkapi setiap fasilitas produksi dengan peralatan keselamatan kerja yang dapat digunakan ketika terjadi situasi darurat di lingkungan kerja. Beberapa peralatan keamanan yang dimiliki antara lain alat pemadam kebakaran, sistem alarm, hidran, sprinkler, tabung oksigen, perangkat P3K dan tandu.

are working in case of fire, Inspection of work environment to ensure that work environment is free from unsafe condition which can cause work accident.

b. Conducting Training and Simulation on Emergency Response

The Company periodically conducts training and simulation on emergency response that is intended to drill all Wismilak personnel to successfully deal with emergency, such as fire, earthquake, and other emergency situation every 6 months. In addition, employees are also given knowledge about the application of First Aid (P3K) to employees who suffer from injuries in the middle of the evacuation process.

c. Conducting Occupational Health and Safety Inspection

Employees often have difficulty in determining potential hazards in the workplace. Therefore, in order to assist employees in finding problems and identifying potential accident risks in the work environment, be it in the work area or during production process, the Company holds Occupational Health and Safety Inspection every 3 months.

d. Organizing Dissemination Activity on Work Equipment Safety

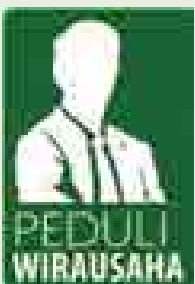
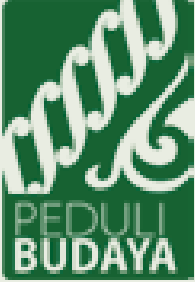
The Company conducts an activity which aims to provide direction to the employees regarding the operating procedures of equipment supporting business activities in accordance with the applicable regulation. For 2017, the Company provided direction regarding installation procedures and engine run test. Every instruction on safety and installation of this machine has been incorporated in Standard Operating Procedure (SOP).

e. Providing Safety Equipment Production Facilities

As of 2017, the Company has equipped each production facility with safety equipment that can be used in the event of an emergency situation in the workplace. Among safety equipment owned include fire extinguishers, alarm systems, hydrants, sprinklers, oxygen cylinders, first aid kits and stretchers.

WISMILAK BERBAGI

Wismilak
Bersama
Membangun
Negeri



Kecelakaan Kerja

Meskipun Perseroan telah mengerahkan segala upaya dalam rangka meminimalisasi terjadinya risiko kerja, namun hingga saat ini kecelakaan kerja memang masih terjadi. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatat kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 134 kejadian, dengan perincian 89 kejadian karena kecelakaan lalu lintas diluar perusahaan, 41 kejadian karena *Unsafe Action* dan 4 kejadian karena *Unsafe Condition*.

Kesehatan Pekerja

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh klinik Perseroan karyawan, sepanjang 2017 dilaporkan penanganan kesehatan yang dilakukan yaitu:

Jenis Pemeriksaan / Type of Check-up	Jumlah Pemeriksaan / Number of Check-up
Pemeriksaan sakit / Medical check-ups	6.410
Pemeriksaan K2 / K2 examinations	112
Pemeriksaan non K2 / Non-K2 examinations	97
Pemeriksaan kondisi kehamilan / Pregnancy check-ups	282

Terkait dengan pemenuhan hak karyawan khususnya pada kelompok karyawan wanita terkait pengasuhan anak, Perseroan menyediakan ruang laktasi bagi ibu-ibu yang masih dalam proses menyusui serta fasilitas penitipan anak untuk ibu-ibu yang masih memiliki anak yang membutuhkan pengawasan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam menyusun program kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan, Perseroan mengacu pada lima pilar yang tercantum dalam gerakan "**Wismilak Berbagi**", yaitu Peduli Budaya, Peduli Sosial, Peduli Olahraga, Peduli Pendidikan dan Peduli Wirausaha.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan CSR terhadap Sosial Kemasyarakatan, antara lain:

Peduli Budaya

Pelestarian Peninggalan Sejarah, Vihara Budha Kutub Utara, Pontianak

Pemberian dukungan terhadap pemeliharaan ikon budaya. Untuk tahun 2017, bentuk dukungan dialokasikan untuk pemeliharaan Vihara Budha Kutub Utara yang merupakan tempat ibadah yang telah

Work Accident

As of today, workplace accident sometimes happen even though the Company has exerted its best endeavors to minimize injury risk. Throughout 2017, the Company recorded 134 work accidents, in which 89 incidents were due to traffic accidents occurred outside the company, 41 accidents due to *Unsafe Action*, and 4 accidents due to *Unsafe Condition*.

Employee Health

Based on the data from the Company's clinic, during the year, the clinic conducts the following health treatments:

Regarding the fulfillment of employee's rights, particularly female employees' rights related to child rearing, the Company has provided nursing rooms for breastfeeding mothers as well as childcare facilities for mothers with children that require supervision.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY

In developing CSR programs in social and community field, the Company refers to five pillars that build "Wismilak Berbagi" movement, namely Peduli Budaya, Peduli Sosial, Peduli Olahraga, Peduli Pendidikan and Peduli Wirausaha.

Throughout 2017, the Company has conducted several CSR activities in Social Community field, including:

Preservation of Historical Heritage, Kutub Utara Buddhist Temple, Pontianak

Providing donation for the maintenance of cultural icons. For 2017, the Company's donation support was allocated for the maintenance of Kutub Utara Buddhist Temple, which is a place of worship that has

berumur lebih dari seratus tahun, sehingga menjadi salah satu peninggalan budaya yang memiliki nilai historis sangat tinggi. Pemberian dukungan dilakukan dengan membantu perbaikan tempat ibadah (*tapekong*) yang ada di dalam Vihara tersebut.

been built for more than a hundred years, thus becoming one of the cultural heritage that has highly significant historical value. The Company's support was in the form of renovating place of worship (*tapekong*) in the temple.



Peduli Sosial



a. Renovasi Tempat Penitipan Anak Fasilitas Produksi Surabaya

Proyek renovasi tempat penitipan anak yang merupakan salah satu fasilitas penunjang bagi para karyawan Wismilak, dengan melakukan pengecatan dinding luar dan dalam serta pemberian ilustrasi (mural) pada dinding-dinding yang sesuai dengan usia anak-anak yang ditiptkan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerjasama dengan komunitas Dinding Rupa Mural.

b. Healthy Snack Taman Belajar Anak-Anak Pemulung, Tangerang Selatan

Program pemberian *healthy snack* untuk anak-anak pemulung yang berada di Cirendeu Tangerang Selatan, bekerjasama dengan yayasan XSProject. Pemberian *healthy snack* dilakukan setiap bulan selama 1 (satu) tahun sebagai dukungan terhadap kegiatan taman belajar anak-anak pemulung Cirendeu.

a. Renovation of Childcare Facilities at Surabaya Production Facility

Daycare renovation project is one of the supporting facilities for the employees of Wismilak, in which the Company painted the outer and inner walls and provided mural illustrations on the walls that are specifically created to suit children characteristics. In its implementation, the Company cooperates with the Dinding Rupa Mural community.

b. Healthy Snack for Learning Studio for Kids working as Garbage Collector, South Tangerang

Healthy snack program for kids working as garbage collector in Cirendeu, South Tangerang, was held in cooperation with the XSProject foundation. Healthy snack provision activity is conducted every month for 1 (one) year to support learning activity of kids working as garbage collector in Cirendeu.

c. Program Donor Darah

Penyelenggaraan kegiatan Donor Darah yang bekerjasama dengan PMI dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI. Program diikuti oleh karyawan Wismilak dengan tujuan ikut ambil bagian dalam aksi nyata untuk kegiatan kemanusiaan.

c. Blood Donation Program

Conducting Blood Donation activities in cooperation with Indonesian Red Cross (PMI) in celebration of the Independence Day. The program was attended by Wismilak employees and aimed to take part in performing concrete humanitarian activities.

Peduli Olahraga



a. Beasiswa Tenis Atlit Junior

Pemberian beasiswa kepada atlit-atlit junior tenis Indonesia yang berprestasi. Selama tahun 2017, Wismilak memberikan beasiswa secara berkala kepada atlet junior dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Salah satu penerima beasiswa tenis, yakni Carrolina Martha Sanjaya asal Magelang mampu mencetak prestasi peringkat 2 pada Kejuaraan Tenis Nasional Kategori Junior Putri Kelompok Umur 16 Tahun. Selain itu, Carrolina Martha Sanjaya bersama dengan Ali Akbar (Madura) juga telah mengukir prestasi dan berhak mengikuti pertandingan International Tennis Federation (ITF) di tingkat Asia Tenggara.

b. 1.000 Papan Catur Untuk Sumatera Utara

Pemberian dukungan berupa papan catur sebanyak 1.000 (seribu) buah yang diberikan kepada 1.000 (seribu) warung kopi di Medan, Siantar dan sekitarnya. Program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan olahraga serta mempertahankan budaya bermain catur di Sumatera Utara.

a. Tennis Scholarship for Junior Athletes

Providing scholarships to outstanding Indonesian tennis junior athletes. In 2017, Wismilak periodically provided scholarships to junior athletes from Central Java, East Java, and DKI Jakarta. One of the tennis scholarship recipients, namely Carrolina Martha Sanjaya from Magelang, was able to secure the 2nd position in the National Tennis Championship in the Category of Junior Female Group of 16 Years of Age. In addition, Carrolina Martha Sanjaya along with Ali Akbar (Madura) also won the achievements and are entitled to attend the International Tennis Federation (ITF) match at Southeast Asia level.

b. 1.000 Chess Board For North Sumatera

Providing support by distributing 1,000 (one thousand) chess board to 1,000 (one thousand) coffee shops in Medan, Siantar and its surroundings. The program aims to support sports activities as well as to maintain a chess playing culture in North Sumatera.

Peduli Pendidikan



a. Beasiswa Komunitas Kapuas Bhakti Pontianak

Pemberian dukungan pendidikan berupa beasiswa kepada anak-anak sekolah berprestasi dari Komunitas Kapuas Bhakti yang merupakan salah satu komunitas pemadam kebakaran di Pontianak.

b. Buku Kita untuk Semua (Program Buku untuk Perpustakaan Sekolah & Madrasah Surabaya)

Pemberian dukungan pendidikan berupa buku-buku bacaan yang dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2017, pemberian buku bacaan diserahkan ke 50 perpustakaan di sekolah dasar dan sekolah madrasah di Surabaya dan beberapa perpustakaan sekolah di sekitar wilayah produksi Wismilak. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Surabaya.

c. Dukungan Kegiatan Lomba Debat Tingkat SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur

Pemberian dukungan terhadap Lomba Debat tingkat SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur yang diinisiasi oleh Fakultas Hukum Universitas Katholik Darma Cendika dengan tema 'Protecting Constitutional Rights' yang diselenggarakan pada 18 Maret 2017 dan diikuti oleh peserta SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur.

a. Scholarships for Kapuas Bhakti Community in Pontianak

Providing educational support by giving scholarships to outstanding students from the Kapuas Bhakti Community which is one of the firefighting communities in Pontianak.

b. Our Booksfor All (Book Program for Public School & Islamic School Library in Surabaya)

Providing educational support by donating books every year. In 2017, books were distributed to 50 libraries of primary schools and islamic primary schools in Surabaya and several public school libraries around Wismilak production area. In its implementation, the Company cooperated with Archiving and Library Department of Surabaya.

c. Donation for Debate Competition of High School/Vocational High School at East Java Level

Donation for Debate Competition of High School/Vocational High School at East Java Level which was initiated by the Faculty of Law of Catholic University of Darma Cendika with the theme of 'Protecting Constitutional Rights' was held on March 18, 2017 and participated by students across High School/Vocational High School in East Java.

Peduli Wirausaha





a. Diplomat Success Challenge 2017

Penyelenggaraan kompetisi wirausaha yang diinisiasi oleh Wismilak sejak tahun 2010. Memasuki tahun kedelapan, Diplomat Success Challenge telah diikuti hampir 25.000 wirausaha muda Indonesia. Melalui kegiatan ini, Wismilak menyediakan modal dan bimbingan usaha kepada para pemenang kompetisi sebesar 2 Miliar Rupiah. Untuk kegiatan DSC tahun 2017, terdapat tiga nama yang diumumkan sebagai pemenang utama, yaitu Sandra Maulana dari Yogyakarta dengan usaha kuliner 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo dari Malang dengan usaha 'Fruit Armada' dan Widya Putra asal Bandung dengan usaha 'MusHome'.

b. Dukungan Untuk Diplomat Entrepreneur Network

Pemberian dukungan pengembangan wirausaha muda Indonesia sebagai keberlanjutan program Peduli Wirausaha. Salah satunya adalah dengan dukungan untuk para alumni Diplomat Success Challenge, yang tergabung dalam Diplomat Entrepreneur Network (DEN). Anggota DEN, yaitu Ryan Ade Pratama (alumni DSC thn 2014), Cretta Cucu Abdullah (alumni DSC thn 2015) dan Kristantya Nugraha (alumni DSC thn 2016) dalam event Surabaya Music Expo yang diselenggarakan pada tanggal 4 – 7 Mei 2017 di Surabaya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Sebagai upaya untuk menerapkan produk yang bertanggung jawab, Wismilak membuka *channel* komunikasi untuk konsumen dalam rangka memfasilitasi masukan, keluhan maupun saran yang hendak disampaikan konsumen kepada Perseroan. Segala pengaduan, keluhan, saran hingga apresiasi bisa disampaikan melalui dua cara, yaitu melalui kotak pos di **PO BOX WISMILAK Jakarta** atau melalui surat elektronik di **suara.konsumen@wismilak.com**.

a. Diplomat Success Challenge 2017

The implementation of entrepreneurial competition initiated by Wismilak since 2010. Entering the eighth year, Diplomat Success Challenge has been attended by nearly 25,000 young Indonesian entrepreneurs. Through this activity, Wismilak provides capital worth 2 Billion Rupiah and business mentorship to the winners. For the DSC activities in 2017, there were three names announced as the main winners, namely Sandra Maulana from Yogyakarta with his culinary business of 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo from Malang with her 'Fruit Armada' business, and Widya Putra from Bandung with his 'MusHome' business.

b. Support For Diplomat Entrepreneur Network

Providing support for the development of young Indonesian entrepreneurs as a sustainability of Peduli Wirausaha program, which was given to alumni of the Diplomat Success Challenge who are members of the Diplomat Entrepreneur Network (DEN). Members of DEN, namely for Ryan Ade Pratama (alumni of DSC of 2014), Cretta Cucu Abdullah (alumni of DSC of 2015) and Kristantya Nugraha (alumni of DSC of 2016) in Surabaya Music Expo event held on May, 4 – 7, 2017 in Surabaya.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

In an effort to create responsible products, Wismilak opens channels of communication for consumers in order to facilitate input, complaints and suggestions from the consumers to the Company. Any report, complaint, suggestion, even appreciation can be submitted by means of two communication channels, namely mailboxes at **PO BOX WISMILAK Jakarta** or by electronic mail at **suara.konsumen@wismilak.com**.

Seluruh pengaduan dan keluhan dari konsumen yang masuk akan diterima dan dikelola oleh Divisi *Public Relations*, kemudian dilanjutkan kepada divisi terkait. Selama tahun 2017, Divisi *Public Relations* menerima 16 akun yang dialamatkan kepada suara konsumen Wismilak dan seluruhnya telah direspons. Setelah diterima, Divisi *Public Relations* melanjutkan proses keluhan tersebut kepada divisi yang dinilai berwenang dalam menindaklanjuti keluhan tersebut, yakni divisi *marketing*, *factory* dan *sales*.

Pendanaan

Wismilak telah mengalokasikan dana untuk program CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp23.504.512.185. Rincian dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan CSR dalam empat bidang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

All incoming reports and complaints from the customers will be received and managed by the *Public Relations* Division to be then followed up by the relevant division. During 2017, the *Public Relations* Division received 16 accounts addressed to suara konsumen of Wismilak, all of which have been completely responded. Once accepted, the *Public Relations* Division continues the complaint handling process to be followed up by the authorized division, namely *marketing*, *factory* and *sales* division.

Funding

Wismilak has allocated Rp23,504,512,185 of funds for CSR programs conducted throughout 2017. The details of the funds used to perform CSR activities in four areas will be described in the following table.

Bidang Kegiatan CSR / Fields of CSR Activity	Biaya yang Digunakan (dalam Rupiah) / Costs (in Rupiah)	
	2017	2016
Bidang Lingkungan / Environmental Field	2.008.788.950	41.287.114
Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Field	10.031.220.369	393.028.017
Bidang Sosial Kemasyarakatan / Social Community Field	11.307.502.866	13.113.764.659
Bidang Konsumen / Consumer Field	157.000.000	104.200.000
Total Biaya CCSR / Total CSR Costs	23.504.512.185	13.652.279.790

RENCANA KE DEPAN

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan CSR sepanjang tahun 2017. Sebagai upaya peningkatan dan optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan CSR di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun beberapa perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan CSR di tahun mendatang. Beberapa rencana yang telah disusun Perseroan antara lain:

CSR di Bidang Lingkungan

Kedepannya, Perseroan berencana untuk menyelesaikan proyek pemasangan lampu LED sebagai sumber penerangan yang lebih ramah lingkungan di seluruh wilayah kerja. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan semua jenis limbah yang berpotensi mengakibatkan kerusakan lingkungan dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

CSR di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Setiap tahunnya Perseroan selalu meningkatkan pengembangan kompetensi SDM guna mempersiapkan para karyawan agar mampu menjawab daya saing Perusahaan yang terus terjadi dari tahun ke tahun. Program pengelolaan serta

FUTURE PLAN

The Company strives to continuously improve the implementation process of CSR activities during 2017. As an effort to improve and optimize the implementation of CSR activities in the future, the Company has developed several programs that can be used as a reference in the implementation of CSR activities in the coming year. Some of the plans that have been prepared by the Company include:

CSR in the Environmental Sector

Going forward, the Company plans to fully install LED lighting throughout the Company's working area considering LED is a more environmentally friendly lighting source. In addition, the Company is also committed to improving efficiency in the treatment of all types of waste that could potentially cause environmental damage by establishing cooperation with third parties.

CSR in the Field of Manpower, and Occupational Health and Safety (OHS)

Every year, the Company always improves the development of human resource competency to prepare its employees to be able to compete well from year to year. The Company's human resources management and development programs that have

pengembangan SDM Perseroan yang telah disusun dan akan dilaksanakan pada tahun mendatang antara lain:

1. Melakukan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi dan mengoptimalkan sistem berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.
2. Melanjutkan transformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation project dan BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) mulai dari level Manager sampai level eksekutor (*Supervisor level* ke bawah)

Aspek Ketenagakerjaan

Selain aspek keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab Perseroan dalam bidang K3 juga meliputi pada aspek ketenagakerjaan. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan di aspek ketenagakerjaan adalah memberikan jaminan peningkatan kapasitas individual dalam mendukung aktivitas usaha yang dilakukan.

Salah satu bentuk implementasi Perseroan terhadap hal tersebut melalui prioritas yang tinggi terhadap program peningkatan kompetensi karyawan dengan pemberian training secara efektif dan terarah di semua lini.

CSR di Bidang Sosial Masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, Perseroan telah merencanakan beberapa program kegiatan CSR terhadap sosial dan masyarakat, diantaranya dengan terus melakukan pemantapan program-program yang telah dilakukan secara berkelanjutan dengan keterlibatan masyarakat. Perseroan juga akan berupaya terus menjalin sinergi kerjasama dengan pemerintah melalui dukungan program-program berbasis kemasyarakatan.

CSR di Bidang Konsumen

Dalam rangka meningkatkan layanan fasilitas pengaduan bagi para konsumen, Perseroan menghadirkan informasi produk yang meliputi kandungan bahan baku dan komposisi lainnya. Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan juga memberikan informasi tanggal kadaluarsa produk pada kemasan.

Selain informasi terhadap produk, untuk meningkatkan *customer engagement* Perseroan memiliki channel komunikasi yang berfungsi sebagai sarana pengaduan, yakni melalui P.O BOX Wismilak Jakarta dan suara.konsumen@wismilak.com.

been prepared and will be implemented in the coming year include:

1. Performing continuous improvements at all levels of the organization and optimize technology-based systems to support increased productivity and cost savings.
2. Continuing the overall organizational transformation through Wismilak Transformation project and BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) ranging from Manager level to Executive Level (Low Level Supervisor)

Manpower Aspect

In addition to occupational health and safety aspects, the Company's responsibility in OHS also covers the manpower aspect. One of the responsibilities of the Company in the manpower aspect is to provide assurance of individual capacity building to support the implementation of business activities.

As a form of implementation of responsibility in the manpower aspect, the Company puts high priority in the improvement of employee competency by providing training that is effective and focused in all lines of business.

CSR in the Social Community Field

In an effort to improve the welfare and living standard of the community, the Company has planned several CSR programs on social and community activities, among others by continuously strengthening the programs that have been carried out continuously along with the community. The Company will also strive to maintain a synergy of cooperation with the government through the support of community-based programs.

CSR in the Consumer Field

In order to improve the complaint handling services for consumers, the Company delivers product information covering raw material content and other composition. To maintain the quality of products produced, the Company also provide information on product expiration date on the packaging.

In addition to product information, to improve customer engagement, the Company has established a communication channel that serves as complaint reporting facilities through P.O BOX Wismilak Jakarta and suara.konsumen@wismilak.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur, Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner



Indahtati Widjajadi
Komisaris
Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director



Trisnawati Trisnajuwana
Direktur Operasional
Director of Operations



Edy Sugito
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Kusna Tanimihardja
Direktur Teknik
Technical Director



Lucas Firman Djajanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



Hendrikus Johan S
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN FINANCIAL STATEMENTS
KEUANGAN



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	85-89	<i>Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Banjaran SA Tando, Surabaya
Telp. (031) 7494448 Fax. (031) 7494448

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Tel./Phone Number
Alamat Domisili/Residence Address
Jabatan/Title

Ronald Wafa
Jl. Banjaran SA Tando, Surabaya
(031) 7494448
J. Darmasasmita Jember 115-5, Surabaya
Direktur Utama/President Director

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Tel./Phone Number
Alamat Domisili/Residence Address
Jabatan/Title

Lucas Firmat Djajanto
J. Banjaran SA Tando, Surabaya
(031) 7494448
J. Lidah Bukit Mas Blok XI 05-2, Surabaya
Direktur/Director

Menyatakan bahwa/

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dibuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mempengaruhi informasi atau fakta material dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and correct manner.
b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts, and
4. We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 22 Maret 2018
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 22, 2018
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Wafa
Direktur Utama/President Director



Lucas Firmat Djajanto
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Laporan No. KHMTR-23.03.2018/04****Report No. KHMTR-23.03.2018/04****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMLAK INTI MAKMUR TBK****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMLAK INTI MAKMUR TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismlak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terdapat, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismlak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengetahuan internal yang relevan dengan penyusunan (dan penyajian wajar) laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas induk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dibuatkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas tidak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas tidak lebih menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAJHO & REKAN



Fendri Sutejo

Inst Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP 0018

23 Maret 2018/March 23, 2018

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,26	58.422.055.079	60.923.942.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2p,3,5,26	13.516.062.472	16.386.553.412	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha -				<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga	2d,2p,3,6,15,26	57.168.038.260	63.044.844.590	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2d,2p,3,7,26	239.735.139	1.229.551.482	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2e,3,8,15	668.157.271.315	778.304.640.349	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2o,16	24.072.980.550	35.267.513.458	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	9	19.832.341.162	24.945.790.033	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	2f,10	19.763.822.256	16.822.235.754	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR		861.172.306.233	996.925.071.640	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	9.297.073.178	5.064.522.773	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp332.313.345.839 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp287.877.293.414 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2k,3,11,15	312.881.022.672	330.448.090.705	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp332,313,345,839 as of December 31, 2017 and Rp287,877,293,414 as of December 31, 2016</i>
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,26	42.361.690.958	21.196.447.157	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		364.539.786.808	356.709.060.635	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,26	77.751.318.929	213.268.127.566	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,26			Trade payables -
Pihak berelasi	2g,30	659.826.825	1.073.863.339	Related parties
Pihak ketiga	2n	35.228.160.578	41.996.072.792	Third parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,26			Other payables -
Pihak berelasi	2g,30	29.628.000	107.690.422	Related parties
Pihak ketiga	2n	34.346.162.662	28.012.237.579	Third parties
Uang muka pelanggan	18	614.161.566	42.772.800	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	4.046.318.662	1.196.140.436	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,26	8.115.118.646	8.014.856.126	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.790.695.868	293.711.761.060	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	86.830.036.062	68.278.805.967	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,16	-	550.173.444	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		86.830.036.062	68.828.979.411	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		247.620.731.930	362.540.740.471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham				Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambah modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	5	545.341.730	(419.901.440)	Other comprehensive income
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	7.000.000.000	6.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		455.694.384.803	470.639.018.175	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		976.854.565.765	989.833.955.967	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	1.236.795.346	1.259.435.837	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		978.091.361.111	991.093.391.804	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	2m,23	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		432.792.357.003	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		230.132.391.333	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		158.487.422.680	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		388.619.814.013	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA		44.172.542.990	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		2.096.593.602	2.085.726.759	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.521.487.244	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		144.900.583	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(6.188.792.476)	(12.260.592.973)	Interest expense
Lain-lain - neto	29	12.744.576.269	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		10.318.765.222	2.279.306.190	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.491.308.212	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tangguhan		2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		13.901.517.361	30.372.690.384	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		40.589.790.851	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		966.509.061	(563.855.102)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(29.286.543.841)	(7.701.054.917)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	7.321.635.960	1.925.263.729	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(20.998.398.820)	(6.339.646.290)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.591.392.031	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		40.538.522.640	106.159.268.686	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		51.268.211	131.038.182	Non-controlling interest
Total		40.589.790.851	106.290.306.868	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		19.568.653.078	99.828.723.451	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	22.738.953	121.937.127	Non-controlling interest
Total		19.591.392.031	99.950.660.578	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,28	19,31	50,56	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016	Appropriation of retained earnings	Income for the year	Other comprehensive loss for the year	Balance as of December 31, 2016	Distribution of cash dividends	Appropriation of retained earnings	Income for the year	Other comprehensive income (loss) for the year	Balance as of December 31, 2017	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total													
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	143.224.751	5.000.000.000	423.744.012.533	942.502.076.516	1.206.904.390	943.708.980.906	943.708.980.906											
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	(69.405.680)	(52.566.249.680)	(52.566.249.680)											
Pentuan penggunaan laba ditahan	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	106.159.268.686	106.159.268.686	131.038.182	106.290.306.868	106.290.306.868											
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	(563.126.191)	-	(5.767.419.044)	(6.330.545.235)	(9.101.055)	(6.339.646.290)	(6.339.646.290)											
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	(419.901.440)	6.000.000.000	470.639.018.175	989.833.955.967	1.259.435.837	991.093.391.804	991.093.391.804											
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	(45.379.444)	(32.593.422.724)	(32.593.422.724)											
Pentuan penggunaan laba ditahan	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	40.538.522.640	40.538.522.640	51.268.211	40.589.790.851	40.589.790.851											
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	965.243.170	-	(21.935.112.732)	(20.969.869.562)	(28.529.258)	(20.998.398.820)	(20.998.398.820)											
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	545.341.730	7.000.000.000	455.694.384.803	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	978.091.361.111											

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.482.875.285.877	1.684.576.737.283	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.252.250.119.383)	(1.489.809.232.376)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(29.473.484.420)	(45.325.281.371)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(6.552.493.118)	(12.738.358.796)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		194.599.188.956	136.703.864.740	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		29.777.000.000	32.429.000.000	Withdrawal of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	11	2.688.883.369	6.421.289.818	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		2.122.008.551	2.038.144.388	Cash receipt from interest income
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		55.087.062	(107.136.000)	Decrease (increase) in security deposits
Penarikan setara kas yang dibatasi penggunaannya		-	1.251.061.646	Withdrawal of restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	11	(35.234.404.473)	(52.765.781.727)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(25.940.000.000)	(33.198.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(2.459.419.587)	(2.004.884.128)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.990.845.078)	(45.936.306.003)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		218.894.653.600	885.237.579.365	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(4.701.649.157)	Payments of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(356.237.579.365)	(952.219.404.282)	Payments of long term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(45.379.444)	(69.405.680)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(169.936.348.489)	(124.249.723.754)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.328.004.611)	(33.482.165.017)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		58.393.394.361	91.875.559.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		54.065.389.750	58.393.394.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
				CONSISTS OF:
Kas	4	5.259.400.951	3.796.705.858	Cash on hand
Bank	4	22.960.365.269	34.719.418.914	Cash in banks
Setara kas	4	30.202.288.859	22.407.817.790	Cash equivalents
Cerukan	15	(4.356.665.329)	(2.530.548.201)	Bank overdraft
Total		54.065.389.750	58.393.394.361	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/*mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp7.298.735.298 dan Rp8.238.756.445. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.621.825.414 dan Rp5.567.967.412.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.171 dan 4.032 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp7,298,735,298 and Rp8,238,756,445, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp4,621,825,414 and Rp5,567,967,412 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Group has 4,171 and 4,032 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2017	2016	2017	2016
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	968.645.195.331	1.100.355.394.438
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	232.398.827.647	273.629.807.481
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	6.952.875.997	7.091.014.323

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
		2017	2016	2017	2016
PT Gelora Djaja (GD)	1962	99,86	99,86	968.645.195.331	1.100.355.394.438
PT Gawih Jaya (GJ)	1983	99,88	99,88	232.398.827.647	273.629.807.481
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	1994	99,74	99,74	6.952.875.997	7.091.014.323

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas Entitas.

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an Entity's cash management.

d. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	20 tahun/years	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years	Machinery and equipment
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Perangkat Lunak (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Software Development Cost (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Euro Eropa	16.174
1 Poundsterling Inggris	18.218

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	16.174	14.162	European Euro 1
1 Poundsterling Inggris	18.218	16.508	Great Britain Poundsterling 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasiannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- ISAK No. 32 - "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)"

ISAK No. 32 mengklarifikasi definisi dan hierarki SAK, khususnya ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan pengaturan dalam PSAK/ISAK.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- ISAK No. 32 - "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)"

ISAK No. 32 clarifies the definition and hierarchy of SAK, particularly in cases where pronouncements issued by capital markets regulators are in conflict with the requirements of PSAK/SAK.

- PSAK No. 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting".

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits".

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure".

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Kas	5.259.400.951	3.796.705.858	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.437.209.123	19.829.313.318	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.940.076	8.499.691.522	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.240.490.652	2.469.549.415	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.196.943.404	848.383.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.781.520.317	2.336.857.896	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	126.911.082	127.950.299	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah	11.908.082	8.621.598	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: AS\$194.109 2016: AS\$16.712)	2.629.789.410	224.541.089	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: US\$194,109 2016: US\$16,712)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Bank (lanjutan)		
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26.446)	13.653.123	374.510.687
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	23.494.471.069	1.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank Ganesha	1.207.817.790	1.107.817.790
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.000.000.000	10.000.000.000
Total	58.422.055.079	60.923.942.562
	2017	2016
Tingkat bunga dari deposito berjangka	6,50% - 8,00%	3,00% - 10,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016
Cash in banks (continued)		
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26,446)	13.653.123	374.510.687
Cash Equivalents - Time deposit Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	23.494.471.069	1.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank Ganesha	1.207.817.790	1.107.817.790
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.000.000.000	10.000.000.000
Total	58.422.055.079	60.923.942.562
	2017	2016
Interest rates on time deposits	6,50% - 8,00%	3,00% - 10,00%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Investama Tbk dan PT Mega Asset Management, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Investama Tbk and PT Mega Asset Management, third parties, with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	6.064.499	-	7.492.713.121	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	7.381.579	-	7.145.117.045
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.640.241	-	1.682.225.537
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	4.875.216	-	6.023.349.351	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	5.844.750	-	5.657.519.162
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.854.230	-	1.901.691.668
Total						13.516.062.472	16.386.553.412

Selisih antara total nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp12.970.000.000 dan Rp16.807.000.000 dan nilai pasar masing-masing sebesar diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp12,970,000,000 and Rp16,807,000,000 and total market values per above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Sautik	5.173.960.000	302.500.000
PT Tembakau Djajasakti Sari	4.359.443.900	-
CV Sinar Mandiri	3.897.750.800	2.902.110.600
Bernard Daniel	2.390.788.950	1.827.795.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.320.054.296	8.330.059.671
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.984.134.400	927.079.700
PT Mahakarya Suplindo	1.942.614.600	1.389.206.600
PT Indomarco Prismatama	1.829.790.300	6.100.843.418
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	1.642.813.181	3.735.188.400
CV Nika Jaya Utama	1.576.563.600	-
Ali Khosin H.	1.388.223.320	1.042.657.000
PT Cakra Guna Cipta	1.257.789.115	687.114.670
PT Fantastik Internasional	1.236.000.000	52.039.200
CV Pundimas Nasional	940.403.800	1.461.482.992
Fathor Rasi	810.320.500	-
CV Cahaya Mas	795.982.008	860.471.200
Dimas	725.087.975	725.087.975
PT Inti Cakrawala Citra	718.633.840	346.656.470
PT Purindo Ilufa	718.546.400	306.198.750
CV Pinang Mas	635.046.400	599.503.000
CV Sejahtera	619.977.600	348.480.000
PT Gudang Baru Berkah	566.013.800	-
UD Deli Wijaya	563.542.000	351.099.638
CV Megah Sejahtera	522.086.400	30.690.000
PT Artam Kumala Jaya	501.513.200	121.317.764
Mohammad Ali Romza	490.875.000	-
UD Tanpa Nama	341.713.600	529.980.389
Satria	275.388.205	804.070.315
Toko Multi Jaya	228.083.122	653.771.939
PT Sentosa Abadi Purwosari	124.363.800	587.636.280
Edi Prabowo	65.450.000	969.370.200
PT Hero Supermarket Tbk	52.742.934	476.630.564
PT Circleka Indonesia Utama	38.367.600	702.739.802
CV Smart Link Success	-	1.240.800.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	997.116.962
PT Essentra	-	899.723.000
PT Modern Putra Indonesia	-	599.528.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	585.908.496
Ali Gunawan	-	515.884.545
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	16.433.973.614	21.034.101.450
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017	2016
Third Parties		
Sautik		302.500.000
PT Tembakau Djajasakti Sari		-
CV Sinar Mandiri		2.902.110.600
Bernard Daniel		1.827.795.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		8.330.059.671
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera		927.079.700
PT Mahakarya Suplindo		1.389.206.600
PT Indomarco Prismatama		6.100.843.418
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya		3.735.188.400
CV Nika Jaya Utama		-
Ali Khosin H.		1.042.657.000
PT Cakra Guna Cipta		687.114.670
PT Fantastik Internasional		52.039.200
CV Pundimas Nasional		1.461.482.992
Fathor Rasi		-
CV Cahaya Mas		860.471.200
Dimas		725.087.975
PT Inti Cakrawala Citra		346.656.470
PT Purindo Ilufa		306.198.750
CV Pinang Mas		599.503.000
CV Sejahtera		348.480.000
PT Gudang Baru Berkah		-
UD Deli Wijaya		351.099.638
CV Megah Sejahtera		30.690.000
PT Artam Kumala Jaya		121.317.764
Mohammad Ali Romza		-
UD Tanpa Nama		529.980.389
Satria		804.070.315
Toko Multi Jaya		653.771.939
PT Sentosa Abadi Purwosari		587.636.280
Edi Prabowo		969.370.200
PT Hero Supermarket Tbk		476.630.564
PT Circleka Indonesia Utama		702.739.802
CV Smart Link Success		1.240.800.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)		997.116.962
PT Essentra		899.723.000
PT Modern Putra Indonesia		599.528.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk		585.908.496
Ali Gunawan		515.884.545
Others (each below Rp400 million)		21.034.101.450
Total		63.044.844.590

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2017	2016
Rupiah	57.168.038.260	62.919.463.197
Dolar Amerika Serikat (2016:AS\$9.332)	-	125.381.393
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

Rupiah
United States Dollar
(2016: US\$9,332)

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	43.164.738.820
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	5.194.753.719
31 - 90 hari	7.155.519.512
> 90 hari	1.653.026.209
Total	57.168.038.260

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp103.000.000 dan Rp120.000.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Piutang bunga dari deposito berjangka PT Japan Tobacco International Indonesia	71.956.582
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	-
	167.778.557
Total	239.735.139

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2016	
43.698.802.552		Not yet due
15.342.039.019		Due:
2.130.067.051		Up to 30 days
1.873.935.968		31 - 90 days
		> 90 days
63.044.844.590		Total

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 was used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya as of December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp103,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
97.371.531		Third Parties
832.166.744		Rupiah
300.013.207		Interest receivables on time deposits PT Japan Tobacco International Indonesia
		Others (each below Rp90 million)
1.229.551.482		Total

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Barang jadi	74.752.290.151	113.742.587.510	Finished goods
Barang dalam proses	32.882.147.068	27.111.715.189	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	517.860.942.401	583.101.764.742	Raw and supporting materials
Pita cukai	32.394.140.372	43.670.311.938	Excise duty ribbons
Suku cadang dan lain-lain	10.267.751.323	10.678.260.970	Spareparts and others
Total	668.157.271.315	778.304.640.349	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp609.150.000.000 dan Rp630.450.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp387.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp609,150,000,000 and Rp630,450,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016, approximates their net realizable value.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp387,200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Uang muka kepada pemasok	13.476.189.924	13.767.888.066	Advances to suppliers
Pemasaran	2.497.529.182	3.190.665.912	Marketing
Operasional	987.579.987	1.184.532.781	Operational
Lain-lain	2.871.042.069	6.802.703.274	Others
Total	19.832.341.162	24.945.790.033	Total

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Iklan dan promosi	15.558.596.909	13.455.276.190	Advertising and promotion
Sewa	2.637.450.371	2.600.206.301	Rent
Asuransi	1.399.369.486	736.628.286	Insurance
Lain-lain	168.405.490	30.124.977	Others
Total	19.763.822.256	16.822.235.754	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2017					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	92.845.853.623	4.671.647.108	-	-	12.770.208.344	110.287.709.075	Building
Mesin dan peralatan	370.968.433.150	13.181.489.997	2.375.994.069	5.448.232.224	387.222.161.302	798.201.263.439	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.381.568.632	2.861.138.301	218.035.925	-	30.024.671.008	29.114.671.008	Office equipment
Kendaraan	70.998.317.220	4.582.890.611	5.771.390.087	-	69.809.817.744	76.352.007.658	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.921.140.068	9.937.238.456	-	(18.218.440.568)	25.639.937.956	59.560.078.024	Construction in progress
Sub-total	618.325.384.119	35.234.404.473	8.365.420.081	-	645.194.368.511	1.271.144.712.174	Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	41.991.169.909	4.809.905.904	-	-	46.801.075.813	46.801.075.813	Building
Mesin dan peralatan	194.894.547.949	35.256.844.446	2.374.545.165	-	227.776.847.230	422.671.395.184	Machinery and equipment
Peralatan kantor	17.826.995.764	3.709.000.538	188.254.722	-	21.347.741.580	19.674.247.284	Office equipment
Kendaraan	33.164.579.792	7.858.325.493	4.635.224.069	-	36.387.681.216	38.002.204.061	Vehicles
Sub-total	287.877.293.414	51.634.076.381	7.198.023.956	-	332.313.345.839	620.190.591.353	Sub-total
Nilai Tercatat	330.448.090.705				312.881.022.672	648.335.303.527	Carrying Value
2016							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	92.495.853.623	350.000.000	-	-	-	92.845.853.623	Building
Mesin dan peralatan	368.388.688.805	4.655.760.442	8.295.925.619	6.219.909.522	370.968.433.150	756.829.954.244	Machinery and equipment
Peralatan kantor	26.794.207.299	2.220.174.491	1.632.813.158	-	27.381.568.632	29.646.652.920	Office equipment
Kendaraan	63.680.365.206	16.211.181.379	8.893.229.365	-	70.998.317.220	77.089.533.540	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.812.384.175	29.328.665.415	-	(6.219.909.522)	33.921.140.068	44.741.139.061	Construction in progress
Sub-total	584.381.570.534	52.765.781.727	18.821.968.142	-	618.325.384.119	1.261.497.704.522	Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	37.595.648.096	4.395.521.813	-	-	41.991.169.909	41.991.169.909	Building
Mesin dan peralatan	167.691.425.497	34.833.848.450	7.630.725.998	-	194.894.547.949	362.519.701.444	Machinery and equipment
Peralatan kantor	15.542.753.962	3.871.230.976	1.586.989.174	-	17.826.995.764	17.345.738.162	Office equipment
Kendaraan	31.803.443.229	7.989.909.278	6.628.772.715	-	33.164.579.792	35.472.060.784	Vehicles
Sub-total	252.633.270.784	51.090.510.517	15.846.487.887	-	287.877.293.414	540.606.582.015	Sub-total
Nilai Tercatat	331.748.299.750				330.448.090.705	720.894.122.507	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2017. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2017, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok penjualan	37.597.007.088	36.793.641.145
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	4.393.206.467	4.666.338.254
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	9.643.862.826	9.630.531.118
Total	51.634.076.381	51.090.510.517

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2017	2016
Cost of goods sold		
Operating expenses - selling (Note 25)		
Operating expenses - general and administrative (Note 25)		
Total		

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Harga perolehan	8.365.420.081	18.821.968.142
Akumulasi penyusutan	(7.198.023.956)	(15.846.487.887)
Nilai tercatat	1.167.396.125	2.975.480.255
Harga jual	2.688.883.369	6.421.289.818
Laba Penjualan Aset Tetap	1.521.487.244	3.445.809.563

Sale of fixed assets is as follows:

	2017	2016
Acquisition cost		
Accumulated depreciation		
Carrying value		
Selling price		
Gain on Sale of Fixed Assets		

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp414.081.649.750 dan Rp382.635.377.750, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp414,081,649,750 and Rp382,635,377,750, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin sebesar Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

The Company's assets - machinery amounting to Rp7,500,000,000 as of December 31, 2017, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2017	2016
Mesin	13.232.629.790	8.973.376.947
Bangunan	12.407.308.166	24.947.763.121
Total	25.639.937.956	33.921.140.068

	2017	2016
Machinery		
Building		
Total		

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	85% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2017
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	39.714.358.824
Perangkat lunak - neto	2.368.416.134
Uang jaminan	278.916.000
Total	42.361.690.958

13. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak Berelasi (Catatan 30)	659.826.825
Pihak Ketiga	
PT Celanese Indonesia Operations	17.926.161.054
PT Xpice International	5.855.077.800
PT Semarang Packaging Industry	4.186.918.578
PT Indesso Niagatama	1.770.797.396
PT Surya Momentum Sejati	887.712.000
PT Tunas Alfin	802.806.593
PT Bukit Muria Jaya	446.237.750
PT Putera Kade	441.766.500
PT Japan Tobacco International Indonesia	-
PT Alliance One Indonesia	-
PT Indesso Aroma	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	2.910.682.907
Sub-total	35.228.160.578
Total	35.887.987.403

11. FIXED ASSETS (continued)

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2016	
10% - 95%	2017	<i>Estimated percentage of completion Estimated completion year</i>

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2016	
5% - 95%	2017	<i>Estimated percentage of completion Estimated completion year</i>

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2016	
18.557.896.299		<i>Estimated claim for tax refund (Note 16)</i>
2.304.547.796		<i>Software development cost - net</i>
334.003.062		<i>Security deposits</i>
Total	21.196.447.157	Total

13. TRADE PAYABLES

a. Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2016	
1.073.863.339		Related Parties (Note 30)
		Third Parties
13.076.069.799		<i>PT Celanese Indonesia Operations</i>
-		<i>PT Xpice International</i>
4.789.950.837		<i>PT Semarang Packaging Industry</i>
32.065.313		<i>PT Indesso Niagatama</i>
1.034.000		<i>PT Surya Momentum Sejati</i>
540.744.400		<i>PT Tunas Alfin</i>
272.770.400		<i>PT Bukit Muria Jaya</i>
469.766.500		<i>PT Putera Kade</i>
17.053.638.500		<i>PT Japan Tobacco International Indonesia</i>
2.513.316.789		<i>PT Alliance One Indonesia</i>
2.064.839.500		<i>PT Indesso Aroma</i>
1.181.876.754		<i>Others (each below Rp400 million)</i>
41.996.072.792		Sub-total
43.069.936.131		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	35.057.549.195	40.556.619.342
Dolar AS (2017: AS\$61.296 2016: AS\$187.058)	830.438.208	2.513.316.789
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

c. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 30 hari	25.773.476.983	40.135.826.404
31 - 90 hari	10.098.298.202	2.932.926.127
> 90 hari	16.212.218	1.183.600
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

14. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, pembelian seragam, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 30)	29.628.000	107.690.422
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	10.741.900.775	11.046.830.283
Jungkwang Co. Ltd	7.658.246.601	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.375.000.000	44.000.000
PT Suratech International Machinery	981.750.000	-
PT Trijaya Gemilang	778.300.760	-
PT Cahaya Teknik Nusantara	601.550.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	425.797.736	470.287.482
CV Karya Satria Advertising	322.117.892	502.677.756
BPJS Ketenagakerjaan	223.975.428	565.043.015
Supra Visual	26.347.959	628.519.836
PT Ikanindo Rekatama Cipta	-	1.355.175.056
CV Alpha Omega	-	855.000.000
PT Tecma Mitratama Advertindo	-	425.500.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	11.211.175.511	12.119.204.151
Sub-total	34.346.162.662	28.012.237.579
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

	Rupiah
US Dollar (2017: US\$61,296 2016: US\$187,058)	2.513.316.789
Total	43.069.936.131

c. The aging analysis of trade payables are as follows:

	Up to 30 days
31 - 90 days	2.932.926.127
> 90 days	1.183.600
Total	43.069.936.131

14. OTHER PAYABLES

a. Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of fixed assets, purchase of uniforms, electricity and promotion are as follows:

	Related Parties (Note 30)
Third Parties	
Kantor Kas Negara	11.046.830.283
Jungkwang Co. Ltd	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	44.000.000
PT Suratech International Machinery	-
PT Trijaya Gemilang	-
PT Cahaya Teknik Nusantara	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	470.287.482
CV Karya Satria Advertising	502.677.756
BPJS Ketenagakerjaan	565.043.015
Supra Visual	628.519.836
PT Ikanindo Rekatama Cipta	1.355.175.056
CV Alpha Omega	855.000.000
PT Tecma Mitratama Advertindo	425.500.000
Others (each below Rp400 million)	12.119.204.151
Sub-total	28.012.237.579
Total	28.119.928.001

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	26.339.071.688	27.364.035.069
Dolar AS (2017: AS\$573.070; 2016: AS\$153)	7.763.952.089	2.055.708
Euro (2017: Euro16.865; 2016: Euro28.997)	272.766.885	410.646.092
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20.789)	-	343.191.132
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

14. OTHER PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

	Rupiah	US Dollar (2017: US\$573,070; 2016: US\$153)	Euro (2017: Euro16,865; 2016: Euro28,997)	Great Britain Poundsterling (2016: GBP20,789)
	26.339.071.688	2.055.708	410.646.092	343.191.132
Total	34.375.790.662	28.119.928.001		

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Perusahaan Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.894.653.600	165.737.579.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.512.137.834	45.005.857.640
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.527.495	2.524.690.561
Total	77.751.318.929	213.268.127.566

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	Rupiah
The Company Third Party	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Subsidiary PT Gelora Djaja Third Parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.737.579.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.005.857.640
PT Bank Central Asia Tbk	2.524.690.561
Total	213.268.127.566

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 9 November 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% - 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.137.834 dan Rp5.857.640.

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 9, 2017 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 10.50% - 11.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,137,834 and Rp5,857,640, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 8,75% - 9,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp34.500.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Pembiayaan aset tetap;
- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 1 Juni 2017, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 9.25% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp34,500,000,000 and Rp45,000,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facilities are inventories of tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Fixed asset financing;
- Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- Change the management and shareholders' structures;
- Pledge as loan collaterals the land and building;
- Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- Change the purpose, objective and business operation;
- Declare and distribute dividends to the shareholders;
- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 1, 2017, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2016.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% - 10,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan nihil.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- b. Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- c. Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- d. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- e. Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. This facility matured on October 14, 2017. This agreement has been extended until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.75% - 10.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,000,000,000 and nil, respectively.

Collaterals for the credit facilities are machine (Note 11) and trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to PT Bank Danamon Indonesia Tbk is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- b. Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- c. Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- d. Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- e. Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp158.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp158.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp39.000.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp190.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp27.894.653.600 dan Rp126.737.579.365.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 13, 2017 which extends the period of loan until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duties ribbons payable. The facilities of this credit are as follows:

- Omnibus Facility (*revolving loan*) with maximum credit amounting to Rp158,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp158,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp39,000,000,000, respectively.
- Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, there is no outstanding balance on this credit facility.
- Open Account Financing Import Facility (*seasonal limit*) with maximum credit amounting to Rp190,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,894,653,600 and Rp126,737,579,365, respectively.

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya (Note 6) and the Company's corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No.0534/SPPJ/7880/2017 pada tanggal 7 Juli 2017 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.344.527.495 dan Rp2.524.690.561.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 0534/SPPJ/7880/2017 dated July 7, 2017, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2018. The effective interest rate for this facility is 11% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance for this facility amounted to Rp4,344,527,495 and Rp2,524,690,561, respectively.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2017
Pajak penghasilan pasal 21	4.122.699
Pajak pertambahan nilai:	
Pita cukai	18.887.049.695
Masukan	5.181.808.156
Total	24.072.980.550

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2016	
	60.737.024	
		<i>Income tax article 21</i>
		<i>Value - added taxes:</i>
	25.068.768.232	<i>Excise duty ribbons</i>
	10.138.008.202	<i>Input</i>
Total	35.267.513.458	Total

b. Utang Pajak

	2017
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) Final	36.207.227
Pasal 21	733.421.467
Pasal 22	8.502.108
Pasal 23	202.314.005
Pasal 25	2.428.116.387
Pasal 26	20.290.500
Pasal 29	617.466.968
Total	4.046.318.662

b. Taxes Payable

	2016	
	172.056.406	
	800.839.231	<i>Income taxes:</i>
	41.473.562	<i>Article 4 (2) - Final</i>
	181.771.237	<i>Tax article 21</i>
	-	<i>Tax article 22</i>
	-	<i>Tax article 23</i>
	-	<i>Tax article 25</i>
	-	<i>Tax article 26</i>
	-	<i>Tax article 29</i>
Total	1.196.140.436	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2017
Perusahaan	
Kini	1.341.184.500
Tangguhan	(56.392.057)
	1.284.792.443
Entitas Anak	
Kini	10.021.420.750
Tangguhan	2.595.304.168
	12.616.724.918

c. Income Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2016	
	17.416.289	
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Current</i>
	-	<i>Deferred</i>
	17.416.289	
	29.182.326.250	<i>Subsidiaries</i>
	1.172.947.845	<i>Current</i>
	-	<i>Deferred</i>
	30.355.274.095	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>13.901.517.361</u>	<u>30.372.690.384</u>	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	11.015.862.093	12.581.720.350	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(8.426.013.073)	(13.411.074.833)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	846.770.772	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
Pemanfaatan rugi fiskal	(1.305.056.577)	-	Utilization of fiscal losses
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	12.616.724.918	30.355.274.095	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u>13.901.517.361</u>	<u>30.372.690.384</u>	Total Income Tax Expense Consolidation

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	<i>Income before tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	229.225.450	180.557.303	<i>Employee benefit expense</i>
Beban penyusutan	(3.657.221)	(250.222.460)	<i>Depreciation expense</i>
Beda temporer	225.568.229	(69.665.157)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	133.393.523	126.510.749	<i>Salary, wages and other allowances</i>
Sumbangan	24.545.205	41.611.664	<i>Donation</i>
Hiburan	47.600.267	18.101.803	<i>Entertainment</i>
Pendapatan dividen	(33.010.594.597)	(52.861.962.666)	<i>Dividend Income</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(863.943.670)	(996.049.292)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	(35.052.083)	27.488.411	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(33.704.051.355)	(53.644.299.331)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	10.584.965.249	(3.387.083.090)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
2015	(1.833.143.216)	(1.833.143.216)	<i>2015</i>
2016	(3.387.083.090)	-	<i>2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	(5.220.226.306)	(1.833.143.216)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.364.738.943	(5.220.226.306)	<i>Taxable income (fiscal losses)</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	5.364.738.000	(5.220.226.000)	<i>Taxable income (fiscal losses) (rounded)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	1.341.184.500	-	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(428.878.000)	(709.228.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(4.662.030)	(120.000.000)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(290.177.502)	-	<i>Income tax article 25</i>
	(723.717.532)	(829.228.000)	
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tahun berjalan	(462.599.255)	(875.644.385)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(3.336.882.932)	(4.626.416.146)	<i>Prior year</i>
Entitas Anak	(35.914.876.637)	(13.055.835.768)	<i>Subsidiary</i>
Total (Catatan 12)	(39.714.358.824)	(18.557.896.299)	Total (Note 12)
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	617.466.968	-	Corporate income tax payable The Company

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2017 and 2016 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	1.053.630	(914.306)	-	139.324	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	157.826.292	57.306.363	26.733.699	241.866.354	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	6.189.561.022	7.981.179.380	7.294.902.261	21.465.642.663	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.283.918.171)	(11.126.656.992)	-	(12.410.575.163)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	5.064.522.773	(3.089.085.555)	7.321.635.960	9.297.073.178	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	10.722.314.179	(10.722.314.179)	-	-	Employee benefits liability
Aset tetap	(11.272.487.623)	11.272.487.623	-	-	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(550.173.444)	550.173.444	-	-	Deferred Tax Liability - Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	63.609.245	(62.555.615)	-	1.053.630	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	100.923.671	45.139.326	11.763.295	157.826.292	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	5.842.853.737	902.132.362	(555.425.077)	6.189.561.022	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.226.366.079)	(57.552.092)	-	(1.283.918.171)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4.781.020.574	827.163.981	(543.661.782)	5.064.522.773	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	8.127.208.104	126.180.564	2.468.925.511	10.722.314.179	Employee benefits liability
Aset tetap	(9.128.778.944)	(2.143.708.679)	-	(11.272.487.623)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1.001.570.840)	(2.017.528.115)	2.468.925.511	(550.173.444)	Deferred Tax Liability - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp1.305.056.577 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp5.220.226.306 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2021. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan rugi fiskal tersebut untuk mengurangi beban pajak kini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp356.589.025 dan Rp356.739.025 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.426.356.098 dan Rp1.426.956.098 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

f. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2016, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp1,305,056,577 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp5,220,226,306 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire on periods between 2020 and 2021. As of December 31, 2017, the Company has utilized the fiscal losses to reduce the current tax expense.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp356,589,025 and Rp356,739,025, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,426,356,098 and Rp1,426,956,098, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

f. Tax Assessments

Company

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of objection has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2013 dari DJP sejumlah Rp1.424.708.886. Atas SKPLB di atas, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp16.326. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

Company (continued)

On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of the appeal has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2013 from the DJP amounting to Rp1,424,708,886. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2017, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 4 (2) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp16,326. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2017.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, PT Gelora Djaja menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan sebagai berikut:

- Kurang bayar atas PPh pasal 21 untuk tahun pajak 2013 sejumlah Rp228.611.
- Kurang bayar atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp4.193.190.
- Kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp25.487.032.

Atas hasil pemeriksaan di atas, PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp29.908.833 yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan Desember 2016, PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp4.046.021.780 dan Rp1.030.725.000. PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp121.380.653 dan Rp30.921.750 pada tanggal 22 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2016, PT Gelora Djaja received Tax Audit Result Letter from the Directorate General of Taxes, as follows:

- Underpayment on Income Taxes Article 21 for fiscal year 2013 amounting to Rp228,611.
- Underpayment on Income Taxes Article 23 for fiscal year 2011 amounting to Rp4,193,190.
- Underpayment on VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp25,487,032.

For the above tax audit result, PT Gelora Djaja did not appeal an objection to these assessments and paid the amount Rp29,908,833 which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2016.

g. Tax Amnesty

In December 2016, PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated December 27, 2016, with amounts recognized as tax amnesty asset amounting to Rp4,046,021,780 and Rp1,030,725,000, respectively. PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya paid the related redemption money amounting to Rp121,380,653 and Rp30,921,750, respectively on December 22, 2016, which were charged to the current year profit or loss.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Upah dan pesangon	5.999.771.180
Operasional dan utilitas	838.823.089
Jamsostek dan kesehatan	361.146.127
Bunga	319.246.718
Jasa tenaga ahli	195.604.000
Asuransi dan ekspedisi	286.170.180
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	114.357.352
Total	8.115.118.646

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2016	
	5.535.979.605	Wages and severance
	662.657.233	Operational and utilities
	220.358.184	Social security and medical
	682.947.360	Interests
	321.790.000	Professional fee
	356.289.812	Insurance and expedition
	234.833.932	Others (each below Rp100 million)
Total	8.014.856.126	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp614.161.566 dan Rp42.772.800 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp614,161,566 and Rp42,772,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2018 dan 20 Maret 2017.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated February 27, 2018 and March 20, 2017, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7% (2016:8%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0% Projected Unit Credit	Resignation Rate
Metode		Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	13.547.757.004	11.587.874.838	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Current year employee benefit payments
Beban komprehensif lain tahun berjalan	29.286.543.841	7.701.054.917	Current year other comprehensive expense
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076	Current service cost
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762	Interest cost
Pembayaran manfaat	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	(20.782.440.136)	(13.461.053.748)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	50.068.983.977	21.162.108.665	Effect of experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076	Current service cost
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762	Interest cost
Neto	13.547.757.004	11.587.874.838	Net

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	5.060.794.790	8.703.988.632	19.378.714.138	53.686.538.502	86.830.036.062	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(8.403.487.092)	9.838.676.906	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	9.837.939.582	(8.551.913.255)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	691.938.643	32,96%	69.193.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070 22,48%	47.201.807.000	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore
Ronald Walla (Direktur Utama)	208.551.191 9,93%	20.855.119.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	208.551.191 9,93%	20.855.119.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780 9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820 7,64%	16.035.082.000	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830 7,27%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000 5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	593.623.878 28,27%	59.362.387.800	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760 100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp32.548.043.280 atau Rp15,50 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp32,548,043,280 or Rp15.50 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 2, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp52.496.844.000 atau Rp25 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated May 30, 2016.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 17, 2017, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2016, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

*Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs*

Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Gelora Djaja	1.120.552.878	1.128.117.985
PT Gawih Jaya	116.242.468	131.317.852
Total	1.236.795.346	1.259.435.837

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

*PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya*

Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	1.259.435.837	1.206.904.390
Laba komprehensif tahun berjalan	22.738.953	121.937.127
Pembagian dividen	(45.379.444)	(69.405.680)
Saldo akhir	1.236.795.346	1.259.435.837

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

*Beginning balance
Comprehensive income for the year
Dividend distribution*

Ending balance

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penjualan kepada pihak ketiga	1.497.805.888.732	1.705.226.069.907
Retur penjualan	(21.378.797.951)	(19.430.539.290)
Penjualan - Neto	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617

23. NET SALES

This account consists of:

*Sales to third parties
Sales return*

Net Sales

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pemakaian bahan baku dan pembantu	314.248.786.482	359.693.588.939
Pemakaian pita cukai	483.696.373.901	517.422.282.553
Tenaga kerja langsung	96.171.870.051	84.614.934.205
Beban overhead	107.736.030.974	107.924.641.251
Beban Produksi	1.001.853.061.408	1.069.655.446.948
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	27.111.715.189	21.725.865.933
Persediaan akhir	(32.882.147.068)	(27.111.715.189)
Beban Pokok Produksi	996.082.629.529	1.064.269.597.692
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	113.742.587.510	101.772.148.180
Pembelian	8.561.806.890	124.194.641.296
Persediaan akhir	(74.752.290.151)	(113.742.587.510)
Beban Pokok Penjualan	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	68.684.696.817	74.759.713.791
Gaji dan honor	57.378.527.215	49.166.143.477
Pengurusan dan perijinan	18.621.812.456	22.294.390.590
Percetakan dan perlengkapan	16.408.856.225	18.842.113.922
Jasa pihak eksternal	13.184.242.218	3.799.108.775
Tunjangan	7.742.466.979	7.260.941.560
Sewa	7.145.929.187	6.179.289.176
Bahan bakar minyak dan parkir	6.413.236.038	6.767.803.997
Tunjangan hari raya	5.478.923.386	5.045.554.712
Transportasi dan akomodasi	5.353.444.490	5.322.410.811
Jamsostek	5.066.481.316	4.469.615.078
Ekspedisi	4.873.916.113	5.254.092.710
Penyusutan (Catatan 11)	4.393.206.467	4.666.338.254
Pemeliharaan	1.683.401.414	1.934.886.920
Pesangan	1.429.420.957	937.907.933

23. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2017	2016
Pemakaian bahan baku dan pembantu	314.248.786.482	359.693.588.939
Pemakaian pita cukai	483.696.373.901	517.422.282.553
Tenaga kerja langsung	96.171.870.051	84.614.934.205
Beban overhead	107.736.030.974	107.924.641.251
Cost of Production	1.001.853.061.408	1.069.655.446.948
Work-in-process inventory:		
At beginning of year	27.111.715.189	21.725.865.933
At the end of year	(32.882.147.068)	(27.111.715.189)
Cost of Goods Manufactured	996.082.629.529	1.064.269.597.692
Finished goods:		
At beginning of year	113.742.587.510	101.772.148.180
Purchases	8.561.806.890	124.194.641.296
At the end of year	(74.752.290.151)	(113.742.587.510)
Cost of Goods Sold	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2017	2016
Selling Expenses		
Promosi dan iklan	68.684.696.817	74.759.713.791
Salary and honorarium	57.378.527.215	49.166.143.477
Permit and licenses	18.621.812.456	22.294.390.590
Printing and supplies	16.408.856.225	18.842.113.922
Outsource services	13.184.242.218	3.799.108.775
Allowances	7.742.466.979	7.260.941.560
Rental	7.145.929.187	6.179.289.176
Fuel and parking	6.413.236.038	6.767.803.997
Thirteenth month salaries	5.478.923.386	5.045.554.712
Transportation and accommodation	5.353.444.490	5.322.410.811
Jamsostek	5.066.481.316	4.469.615.078
Expedition	4.873.916.113	5.254.092.710
Depreciation (Note 11)	4.393.206.467	4.666.338.254
Maintenance	1.683.401.414	1.934.886.920
Severance	1.429.420.957	937.907.933

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Beban Penjualan (lanjutan)		
Asuransi	1.365.735.858	1.540.425.121
Pajak kendaraan	752.506.193	766.312.867
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.155.588.004	5.024.418.113
Sub-total	230.132.391.333	224.031.467.807
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	71.388.957.293	67.361.758.721
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	12.848.631.104	10.982.548.072
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	11.280.246.779	10.435.667.445
Penyusutan (Catatan 11)	9.643.862.826	9.630.531.118
Sewa	6.790.758.354	6.415.936.292
Tunjangan	5.900.576.109	6.037.694.006
Jamsostek	5.893.250.948	5.048.885.559
Pemeliharaan	5.205.906.477	3.503.516.694
Biaya software	3.756.446.716	5.903.580.465
Perjalanan dinas	3.619.375.206	3.426.064.009
Riset dan pengembangan	2.941.442.533	3.057.413.541
Listrik, air, minyak dan gas	2.375.285.101	2.416.445.804
Pesangon karyawan	2.366.729.663	1.525.550.153
Perlengkapan kantor	2.228.419.690	1.455.869.195
Telekomunikasi	2.180.271.971	2.454.257.209
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.608.698.644	1.105.551.374
Rumah tangga kantor	1.362.662.666	1.264.601.643
Pos, fotokopi dan koran	830.292.663	820.847.006
Langganan dan iuran	655.872.283	563.963.118
Perijinan	636.092.218	2.223.732.261
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.973.643.436	5.252.158.405
Sub-total	158.487.422.680	150.886.572.090
Total	388.619.814.013	374.918.039.897

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2017	2016
Selling Expenses (continued)		
Insurance	1.365.735.858	1.540.425.121
Vehicle tax	752.506.193	766.312.867
Others (each below Rp500 million)	4.155.588.004	5.024.418.113
Sub-total	230.132.391.333	224.031.467.807
General and Administrative Expenses		
Salaries and honorarium	71.388.957.293	67.361.758.721
Outsource services and professional fees	12.848.631.104	10.982.548.072
Thirteenth month salaries and gratuities	11.280.246.779	10.435.667.445
Depreciation (Note 11)	9.643.862.826	9.630.531.118
Rent	6.790.758.354	6.415.936.292
Allowances	5.900.576.109	6.037.694.006
Jamsostek	5.893.250.948	5.048.885.559
Maintenance	5.205.906.477	3.503.516.694
Software expenses	3.756.446.716	5.903.580.465
Official travel	3.619.375.206	3.426.064.009
Research and development	2.941.442.533	3.057.413.541
Utilities	2.375.285.101	2.416.445.804
Severance	2.366.729.663	1.525.550.153
Office supplies	2.228.419.690	1.455.869.195
Telecommunication	2.180.271.971	2.454.257.209
Property and vehicle tax	1.608.698.644	1.105.551.374
Office expenses	1.362.662.666	1.264.601.643
Postal, photocopy and newspaper	830.292.663	820.847.006
Subscription and fees	655.872.283	563.963.118
License	636.092.218	2.223.732.261
Others (each below Rp500 million)	4.973.643.436	5.252.158.405
Sub-total	158.487.422.680	150.886.572.090
Total	388.619.814.013	374.918.039.897

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2017	2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	58.422.055.079	60.923.942.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	57.168.038.260	63.044.844.590	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	239.735.139	1.229.551.482	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan) Tersedia untuk dijual:	278.916.000	334.003.062	<i>Other assets (security deposits)</i>
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	16.386.553.412	<i>Available-for-sale: Short-term investments</i>
Total	129.624.806.950	141.918.895.108	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	213.268.127.566	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.887.987.403	43.069.936.131	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	34.375.790.662	28.119.928.001	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.014.856.126	<i>Accrued liabilities</i>
Total	156.130.215.640	292.472.847.824	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp26.120.975.000 dan Rp27.344.063.200 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp26,120,975,000 and Rp27,344,063,200, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	58.422.055.079	-	-	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.164.738.820	14.003.299.440	-	57.168.038.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	104.840.727	134.894.412	-	239.735.139	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	-	-	278.916.000	Other assets (security deposits)
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	-	-	13.516.062.472	Short-term investments
Total	115.486.613.098	14.138.193.852	-	129.624.806.950	Total

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Total/ Total	
Piutang usaha	5.194.753.719	7.155.519.512	1.653.026.209	14.003.299.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.964.987	55.453.878	54.475.547	134.894.412	Other receivables
Total	5.219.718.706	7.210.973.390	1.707.501.756	14.138.193.852	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang yang tersedia dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2017:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	77.751.318.929	-	Short-term bank loans
Utang usaha	35.887.987.403	35.887.987.403	-	Trade payables
Utang lain-lain	34.375.790.662	34.375.790.662	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.115.118.646	-	Accrued liabilities
Total	156.130.215.640	156.130.215.640	-	Total

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

	2017			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	77.751.318.929	-	77.751.318.929	Bank loans

	2016			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	213.268.127.566	-	213.268.127.566	Bank loans

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp728 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset (Liabilitas)		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	194.109	2.629.789.410
Euro	844	13.653.123
Utang usaha		
Dolar AS	(61.296)	(830.438.208)
Utang lain-lain		
Euro	(16.865)	(272.766.885)
Dolar AS	(573.070)	(7.763.952.089)
Liabilitas moneter - neto		(6.223.714.649)

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp728 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchases of machine in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Assets (Liabilities)
Cash and cash equivalents
US Dollar
Euro
Trade payables
US Dollar
Other payables
Euro
US Dollar
Net monetary liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.780 untuk 1 Dollar AS dan Rp16.997 untuk 1 Euro, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp115,3 juta.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp622.371.465, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp622.371.465.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 23, 2018 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp13,780 to US Dollar 1 and Rp16,997 to Euro 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp115.3 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 lower.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2017 and 2016.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value Estimation (continued)

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2017 and 2016, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

		2017			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		58.422.055.079	58.422.055.079	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		57.168.038.260	57.168.038.260	Trade receivables	
Piutang lain-lain		239.735.139	239.735.139	Other receivables	
Aset lain-lain (uang jaminan)		278.916.000	278.916.000	Other asset (security deposits)	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:	
Investasi jangka pendek		13.516.062.472	13.516.062.472	Short-term investments	
Total		129.624.806.950	129.624.806.950	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek		77.751.318.929	77.751.318.929	Short-term bank loans	
Utang usaha		35.887.987.403	35.887.987.403	Trade payables	
Utang lain-lain		34.375.790.662	34.375.790.662	Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar		8.115.118.646	8.115.118.646	Accrued liabilities	
Total		156.130.215.640	156.130.215.640	Total	
		2016			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Kas dan setara kas		60.923.942.562	60.923.942.562	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		63.044.844.590	63.044.844.590	Trade receivables	
Piutang lain-lain		1.229.551.482	1.229.551.482	Other receivables	
Aset lain-lain (uang jaminan)		334.003.062	334.003.062	Other asset (security deposits)	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:	
Investasi jangka pendek		16.386.553.412	16.386.553.412	Short-term investments	
Total		141.918.895.108	141.918.895.108	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek		213.268.127.566	213.268.127.566	Short-term bank loans	
Utang usaha		43.069.936.131	43.069.936.131	Trade payables	
Utang lain-lain		28.119.928.001	28.119.928.001	Other payables	
Liabilitas yang masih harus dibayar		8.014.856.126	8.014.856.126	Accrued liabilities	
Total		292.472.847.824	292.472.847.824	Total	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,25 dan 0,37.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 0.25 and 0.37, respectively.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2017				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.277.790.437.897	1.477.635.993.745	(1.278.999.340.861)	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.006.025.775.622	1.311.063.853.158	(1.273.454.895.002)	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	271.764.662.275	166.572.140.587	(5.544.445.859)	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	109.273.417.312	120.858.974.021	-	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.936.779.742	59.550.642.938	-	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	208.210.197.054	180.409.616.959	-	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	63.554.465.221	(13.837.476.372)	(5.544.445.859)	44.172.542.990	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.421.574.472	675.019.130	-	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	451.605.583	1.069.881.661	-	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	146.851.233	(1.950.650)	-	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan dividen kas	33.010.594.597	-	(33.010.594.597)	-	Cash dividend income
Beban bunga	(6.188.792.476)	-	-	(6.188.792.476)	Interest expense
Lain-lain - neto	3.035.601.570	9.708.974.699	-	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	31.877.434.979	11.451.924.840	(33.010.594.597)	10.318.765.222	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.431.900.200	(2.385.551.532)	(38.555.040.456)	54.491.308.212	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	11.273.451.750	89.153.500	-	11.362.605.250	Current
Tangguhan	3.162.392.347	(623.480.236)	-	2.538.912.111	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.435.844.097	(534.326.736)	-	13.901.517.361	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	80.996.056.103	(1.851.224.796)	(38.555.040.456)	40.589.790.851	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2017				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	465.370.540	501.138.521	-	966.509.061		Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(22.363.788.746)	(6.922.755.095)	-	(29.286.543.841)		Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	5.590.947.186	1.730.688.774	-	7.321.635.960		Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(16.307.471.020)	(4.690.927.800)	-	(20.998.398.820)		Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64.688.585.083	(6.542.152.596)	(38.555.040.456)	19.591.392.031		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	1.576.502.696.195	232.398.827.647	(583.189.430.801)	1.225.712.093.041		Segment assets
Liabilitas segmen	210.422.282.346	131.549.328.282	(94.350.878.698)	247.620.731.930		Segment liabilities
Penyusutan	44.440.188.547	7.193.887.834	-	51.634.076.381		Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total		
Penjualan neto						Net sales
Rokok	1.343.695.014.684	-		1.343.695.014.684		Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	128.056.581.721	4.675.494.376		132.732.076.097		Filter and Oriented polypropylene
Total	1.471.751.596.405	4.675.494.376		1.476.427.090.781		Total
2016						
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENJUALAN NETO	1.394.764.945.912	1.734.303.066.848	(1.443.272.482.143)	1.685.795.530.617		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.077.788.547.857	1.550.488.577.965	(1.451.783.326.164)	1.176.493.799.658		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	316.976.398.055	183.814.488.883	8.510.844.021	509.301.730.959		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	119.160.009.312	104.871.458.495	-	224.031.467.807		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.255.419.203	58.631.152.887	(6.000.000.000)	150.886.572.090		General and administrative expenses
Total Beban Usaha	217.415.428.515	163.502.611.382	(6.000.000.000)	374.918.039.897		Total Operating Expenses
LABA USAHA	99.560.969.540	20.311.877.501	14.510.844.021	134.383.691.062		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	52.861.962.666	-	(52.861.962.666)	-		Cash dividend income
Laba penjualan aset tetap	2.270.704.700	1.175.104.863	-	3.445.809.563		Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	1.267.484.320	818.242.439	-	2.085.726.759		Interest income
Beban bunga	(12.260.592.973)	-	-	(12.260.592.973)		Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(55.984.694)	5.399.528	-	(50.585.166)		Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	8.674.395.358	384.552.649	-	9.058.948.007		Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	52.757.969.377	2.383.299.479	(52.861.962.666)	2.279.306.190		Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.318.938.917	22.695.176.980	(38.351.118.645)	136.662.997.252		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini	22.318.733.500	6.863.592.750	-	29.182.326.250		Current
Tangguhan	2.034.944.404	(844.580.270)	-	1.190.364.134		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	24.353.677.904	6.019.012.480	-	30.372.690.384		Income Tax Expense - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2016				
		Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		127.965.261.013	16.676.164.500	(38.351.118.645)	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(219.275.613)	(344.579.489)	-	(563.855.102)	<i>Net change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja		(9.922.755.225)	2.221.700.308	-	(7.701.054.917)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait		2.480.688.806	(555.425.077)	-	1.925.263.729	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		(7.661.342.032)	1.321.695.742	-	(6.339.646.290)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120.303.918.981	17.997.860.242	(38.351.118.645)	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen		1.680.408.356.653	273.629.807.481	(600.404.031.859)	1.353.634.132.275	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen		319.214.676.406	160.435.989.680	(117.109.925.615)	362.540.740.471	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan		43.737.149.790	7.353.360.727	-	51.090.510.517	<i>Depreciation</i>
Segmen Geografis						Geographical Segment
		Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Rokok		1.598.787.682.273	3.302.304.075	1.602.089.986.348		<i>Cigarette</i>
Filter dan <i>Oriented polypropylene</i>		82.484.939.958	1.220.604.311	83.705.544.269		<i>Filter and Oriented polypropylene</i>
Total		1.681.272.622.231	4.522.908.386	1.685.795.530.617		Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. *Earnings per share is calculated as follows:*

	2017	2016
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,31	50,56

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

b. *Number of shares outstanding*

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	2017	2016
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

Number of shares

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2017	2016
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

Pada tanggal 26 April 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak dan JTII setuju untuk melakukan pembayaran berdasarkan kebijakan kepada GJ sebesar Rp8.000.000.000 dan dicatat sebagai "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 16 November 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT JT International Netherlands B.V atas suatu bagian dari estat yang mencakup 2 gudang, bangunan kantor dan suatu area untuk peralatan dan pembangkit listrik. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp1.600.000.000 dan berlaku untuk 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be effective for 2 years, term expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other for not less than six months prior to the expiry of the current term.

On April 26, 2017, this agreement has been terminated by both of parties and JTII agreed to pay a discretionary payment to GJ amounting to Rp8,000,000,000 and recorded as "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On November 16, 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), a Subsidiary, entered into a rent agreement with PT JT International Netherlands B.V, for a portion of the estate comprising two warehouses, an office building and an area for utilities and generator. Rental fee for this agreement amounted to Rp1,600,000,000 and valid for 12 months. As of December 31, 2017, this agreement has been terminated by both of parties.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339	0,27%	0,30%	PT Putri Gelora Jaya
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000	-	0,00%	PT Jamu Iboe Jaya
Total	659.826.825	1.073.863.339	0,27%	0,30%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000	0,01%	0,02%	PT Jaya Mobilindo
PT Ria Cendana	-	23.630.022	-	0,01%	PT Ria Cendana
PT Padi Internet	-	2.354.400	-	0,00%	PT Padi Internet
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000	-	0,00%	PT Mojopahit Agro Lestari
Total	29.628.000	107.690.422	0,01%	0,03%	Total

- a. Pada tahun 2016, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp453.600.000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp498.960.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp498.960.000 dan Rp453.600.000 atau sebesar 3,58% dan 3,60% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp226.800.000;

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of fixed assets.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339	0,27%	0,30%	PT Putri Gelora Jaya
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000	-	0,00%	PT Jamu Iboe Jaya
Total	659.826.825	1.073.863.339	0,27%	0,30%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000	0,01%	0,02%	PT Jaya Mobilindo
PT Ria Cendana	-	23.630.022	-	0,01%	PT Ria Cendana
PT Padi Internet	-	2.354.400	-	0,00%	PT Padi Internet
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000	-	0,00%	PT Mojopahit Agro Lestari
Total	29.628.000	107.690.422	0,01%	0,03%	Total

- a. In 2016, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp453,600,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp498,960,000.

Total rental expense amounted to Rp498,960,000 and Rp453,600,000 or 3.58% and 3.60%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2016, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp226,800,000;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp118.800.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp138.600.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp92.400.000.

Dimana perjanjian sewa di Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp33.000.000 diperpanjang hanya hingga 31 Maret 2016.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp249.480.000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp152.460.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp101.640.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp118,800,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp138,600,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp92,400,000.

Whereas the lease agreement at Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta with rental fee amounting to Rp33,000,000 was extended only until March 31, 2016.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp249,480,000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp152,460,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp101,640,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp145.200.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp159.720.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.504.020.000 dan Rp1.410.000.000 atau sebesar 10,79% dan 11,19% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk PPN).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk PPN).

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016;

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp720,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp145,200,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp159,720,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp1,504,020,000 and Rp1,410,000,000, respectively or 10.79% and 11.19%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- c. *PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (VAT excluded).*

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 has a total rental payment amounting to Rp720,720,000 (VAT excluded).

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details are as follows:

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016;*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp214.200.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp235.620.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp100.800.000.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp110.880.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.317.220.000 dan Rp1.220.200.000 atau sebesar 9,45% dan 9,69% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- d. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap dari Ronald Walla berupa tanah dan bangunan gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp214,200,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp235,620,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017.

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016, with rental fee amounting to Rp100,800,000.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2017 until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp110,880,000.

Total rental expense amounted to Rp1,317,220,000 and Rp1,220,200,000 or 9.45% and 9.69% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- d. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement with Ronald Walla of land and Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, with rental fee amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013. The lease agreement was

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

satu tahun lagi sampai 31 Oktober 2013. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000 atau 1,57% dan 1,58% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 28 Juli 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp180.000.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku hingga 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 dan Rp101.111.111 atau 0,84% dan 0,80% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 M2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

extended and valid until December 31, 2017 and 2016, with rental fee amounting to Rp218,295,000 and Rp198,450,000, respectively.

Total rental expense amounted to Rp218,295,000 and Rp198,450,000 or 1.57% and 1.58% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- e. *PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

The lease agreement above was extended and is valid until July 28, 2016 amounting to Rp180,000,000 (tax excluded).

The lease agreement above was re-extended and is valid until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 and Rp101,111,111 or 0.84% and 0.80% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- f. *Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 M2. The land is use for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp100.800.000 (belum termasuk PPN) atau 4,42% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp110.880.000 (belum termasuk PPN) atau 1,07% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp21.941.372.808 dan Rp21.806.214.863.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp100,800,000 (VAT excluded) or 4.42% of other income-net, for the year ended December 31, 2016.

PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp110,880,000 (VAT excluded) or 1.07% of other income-net, for the year ended December 31, 2017.

- h. For the years ended December 31, 2017 and 2016, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp21,941,372,808 and Rp21,806,214,863, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha /Trade payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholder and President Director	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13 - "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No. 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions".
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.252.525.396	22.684.137.667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	926.970.000	1.416.717.500	Related parties
Pihak ketiga	26.831.526.379	14.650.779.597	Third parties
Piutang lain-lain	24.737.903	114.698.375	Other receivables
Persediaan	50.909.602.734	41.944.981.232	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.444.782.089	779.175.956	Prepaid taxes
Uang muka	13.082.138.509	3.130.241.128	Advance payments
Beban dibayar dimuka	176.803.074	135.696.882	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	107.649.086.084	84.856.428.337	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	242.005.678	158.879.922	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.891.363.210 pada tahun 2017 dan Rp27.157.625.960 pada tahun 2016	24.696.978.967	17.864.015.406	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp30,891,363,210 in 2017 and Rp27,157,625,960 in 2016
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	3.917.453.134	5.821.661.550	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	500.208.414.779	495.196.533.878	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	19.667.693.354	13.632.702.322	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	131.001.550	17.020.370	Related parties
Pihak ketiga	10.292.518.121	1.193.304.654	Third parties
Uang muka pelanggan	-	192.800	Advances from customers
Utang pajak	898.829.345	255.574.325	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	434.647.229	7.928.282	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.424.689.599	15.106.722.753	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	967.465.412	631.305.164	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	33.392.155.011	15.738.027.917	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			
disetor penuh - 2.099.873.760			Issued and fully paid
saham	209.987.376.000	209.987.376.000	- 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan			Retained earnings
penggunaannya	7.000.000.000	6.000.000.000	- appropriated
Saldo laba - belum ditentukan			Retained earnings -
penggunaannya	53.850.506.620	44.700.095.066	unappropriated
TOTAL EKUITAS	574.465.345.852	564.314.934.298	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENJUALAN NETO	146.745.626.097	105.515.319.269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	114.652.467.474	87.709.201.244	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	32.093.158.623	17.806.118.025	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.361.931.655	1.272.796.338	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.473.035.937	21.298.218.293	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	21.834.967.592	22.571.014.631	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	10.258.191.031	(4.764.896.606)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Dividend income
Pendapatan bunga	863.943.670	996.049.292	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	172.769.165	(7.993.414)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	17.177.082	572.727	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(261.666.667)	(4.321.907)	Interest expenses
Lain-lain - neto	2.439.497	1.245.508.640	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	33.805.257.344	55.091.778.004	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	44.063.448.375	50.326.881.398	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.341.184.500	-	Current
Tangguhan	(56.392.057)	17.416.289	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	42.778.655.932	50.309.465.109	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(106.934.797)	(47.053.179)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	26.733.699	11.763.295	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(80.201.098)	(35.289.884)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.698.454.834	50.274.175.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	5.000.000.000	47.922.763.841	566.537.603.073
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.496.844.000)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	50.309.465.109	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(35.289.884)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	6.000.000.000	44.700.095.066	564.314.934.298
Pembagian dividen kas	-	-	-	(32.548.043.280)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	42.778.655.932	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(80.201.098)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.850.506.620	574.465.345.852

Lampiran V

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	135.054.434.015	102.375.149.163	Cash receipts from customers
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	1.027.223.729	(875.644.385)	Income taxes refunded (paid)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(137.980.304.533)	(108.662.895.241)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(255.000.000)	(5.313.324)	Cash payment for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.153.646.789)	(7.168.703.787)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	939.119.012	958.046.671	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	106.000.001	10.072.727	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(10.779.875.812)	(558.558.640)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang jaminan	(5.760.000)	(107.136.000)	Increase in security deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	23.270.077.798	53.164.387.424	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	15.500.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran kas dividen	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank	(14.500.000.000)	(294.014.907)	Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.548.043.280)	(52.790.858.907)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.431.612.271)	(6.795.175.270)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.684.137.667	29.479.312.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	12.252.525.396	22.684.137.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	24.808.290	25.399.670	Cash on hand
Bank	6.727.717.106	2.658.737.997	Cash in bank
Setara kas	5.500.000.000	20.000.000.000	Cash equivalents
Total	12.252.525.396	22.684.137.667	Total



WISMILAK

PT Wismilak Inti Makmur Tbk,

Head Office:

Grha Wismilak

Jl. Dr. Sutomo No. 27

Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2889

F: +62 31 295 2800

www.wismilak.com